



ARSITEKTUR
UIN MALANG



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN NGAWI *CREATIVE WOOD*
WORKING SPACE DENGAN PENDEKATAN
REGIONAL ABSTRAK**

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

AFRENDI PRAMUDYA YAHYA - 210606110103

Dr. Nunik Junara, MT
Dr. Tarranita kusumadewi, MT

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh: Afrendi Pramudya Yahya
NIM: 210606110103

Judul Tugas Akhir : *PERANCANGA NGAWI CREATIVE WOOD WORKING SPACE*

Tanggal Ujian : Jumat, 5 Desember 2025

Disetujui oleh:

Ketua Penguji



Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003

Anggota Penguji 1



Prima Kurniawaty, M.Si
NIP. 19830528 202321 2 022

Anggota Penguji 2



Dr. Nunik Junaray, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005

Anggota Penguji 3



Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T..
NIP. 19790913 200604 2 001

Mengetahui,



Dr. Agus Subagiq, M.T.
NIP. 19740825 200901 1 006

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Afrendi Pramudya Yahya
NIM : 210606110103
Judul Tugas Akhir : *PERANCANGAN NGAWI CREATIVE WOOD WORKING SPACE DENGAN
PENDEKATAN REGIONAL ABSTRAK*

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Dr. Nunik Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005

Pembimbing 2



Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.
NIP. 19790913 200604 2 001

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Afrendi Pramudya Yahya

NIM Mahasiswa : 210606110103

Program Studi : Teknik Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

PERANCANGAN NGAWI CREATIVE WOOD WORKING SPACE DENGAN PENDEKATAN REGIONAL ABSTRAK

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Selasa, 23 Desember 2025

A handwritten signature in black ink is written over a 1000 Rupiah Indonesian banknote. The banknote is partially visible, showing the number '1000' and the word 'SERERAI'.

Afrendi Pramudya Yahya
210606110103

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Ngawi Creative Wood Working Space dengan Pendekatan Regional Abstrak” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Teknik Arsitektur.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan yang dicapai tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing dan dosen penguji atas arahan, masukan, dan ilmu yang diberikan selama proses perancangan dan penulisan laporan, serta kepada seluruh dosen Program Studi Arsitektur yang telah memberikan bekal keilmuan selama masa perkuliahan.

Ucapan terima kasih yang paling tulus penulis sampaikan kepada ibu tercinta, Mudi Erviani, yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang tanpa henti. Di saat penulis mengalami kelelahan dan rasa malas dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, beliau hadir sebagai pemantik semangat yang selalu menguatkan dan mengingatkan untuk terus berusaha serta tidak menyerah. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada ayah Suprianto, yang senantiasa menjadi motivator dan penasihat dalam berbagai situasi, memberikan arahan, keteguhan, serta pandangan hidup yang menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan - rekan apartmen tlogowulan, sahabat, dan rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kebersamaan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan arsitektur serta menjadi kontribusi positif bagi masyarakat dan pembangunan daerah Kabupaten Ngawi.

Malang, 23 Desember 2025
Penulis,

Afrendi Pramudya

ABSTRAK

Kabupaten Ngawi memiliki potensi industri kriya kayu yang cukup besar, baik dari segi ketersediaan bahan baku maupun keberadaan para pengrajin kayu lokal. Namun, potensi tersebut belum terwadahi secara optimal karena keterbatasan fasilitas terpadu yang mampu mendukung proses produksi, kolaborasi, pemasaran, dan pengembangan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, perancangan Ngawi Creative Wood Working Space diharapkan dapat menjadi solusi sebagai wadah terintegrasi bagi para pengrajin kayu dalam satu kawasan yang mendukung penguatan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal.

Perancangan ini bertujuan untuk menciptakan ruang kreatif yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat produksi dan pemasaran produk kayu, tetapi juga sebagai ruang edukasi, kolaborasi, dan interaksi antara pengrajin, pelaku usaha, serta masyarakat umum. Pendekatan regional abstrak diterapkan untuk merepresentasikan karakter lokal Ngawi dan arsitektur Jawa secara kontekstual melalui pengolahan bentuk, tata massa, material, dan ruang, tanpa meniru bentuk tradisional secara literal. Selain itu, nilai-nilai keislaman seperti kebersamaan, kesederhanaan, kejujuran, kepedulian terhadap lingkungan, dan kemaslahatan masyarakat diterapkan sebagai landasan dalam pembentukan konsep perancangan.

Dengan adanya perancangan ini, diharapkan Ngawi Creative Wood Working Space dapat menjadi pusat pengembangan industri kriya kayu yang berkelanjutan, berkarakter lokal, serta memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan budaya bagi masyarakat Kabupaten Ngawi.

Kata kunci: creative wood working space, industri kreatif, kriya kayu, pawon kayu, regional abstrak, Ngawi

ABSTRACT

Ngawi Regency has significant potential in the woodcraft industry, both in terms of the availability of raw materials and the presence of local wood artisans. However, this potential has not been optimally facilitated due to the lack of integrated facilities that support production processes, collaboration, marketing, and the development of human resources quality. Therefore, the design of the Ngawi Creative Wood Working Space is expected to serve as an integrated platform for wood artisans within a single area that supports the strengthening of the local potential-based creative economy.

This design aims to create a creative space that functions not only as a place for the production and marketing of wood products, but also as a space for education, collaboration, and interaction among artisans, business actors, and the general public. The regional abstract approach is applied to represent the local character of Ngawi and Javanese architecture in a contextual manner through the exploration of form, mass composition, materials, and spatial organization, without literally imitating traditional architectural forms. In addition, Islamic values such as togetherness, simplicity, honesty, environmental awareness, and social welfare are applied as the foundation in shaping the design concept.

Through this design, it is expected that the Ngawi Creative Wood Working Space will become a center for the sustainable development of the woodcraft industry, reflecting local identity while providing social, economic, and cultural benefits for the community of Ngawi Regency.

Keywords: creative wood working space, creative industry, woodcraft, pawon kayu, regional abstract, Ngawi

المخلص

إمكانات كبيرة في صناعة الجَرف الخشبية، سواء من حيث توافر المواد الخام أو (Ngawi) تمتلك منطقة نغاوي وجود الحرفيين المحليين في مجال الأخشاب. ومع ذلك، لم يتم استثمار هذه الإمكانيات على النحو الأمثل بسبب محدودية المرافق المتكاملة القادرة على دعم عمليات الإنتاج والتعاون والتسويق وتطوير جودة الموارد البشرية. لذلك، يُتوقع أن يكون تصميم فضاء نغاوي الإبداعى للأعمال الخشبية (Ngawi Creative Wood Working Space) حلاً متكاملاً ليكون حاضنة موحدة للحرفيين الخشبيين ضمن منطقة واحدة تدعم تعزيز الاقتصاد الإبداعى (Pawon Kayu) القائم على الإمكانيات المحلية.

يهدف هذا التصميم إلى إنشاء فضاء إبداعى لا يقتصر دوره على كونه مكاناً للإنتاج وتسويق المنتجات الخشبية فحسب، بل يشمل أيضاً وظائف تعليمية وتعاونية وتفاعلية بين الحرفيين ورواد الأعمال والمجتمع العام. وقد تم اعتماد النهج الإقليمي التجريدي لتمثيل الطابع المحلي لمنطقة نغاوي والعمارة الجاوية بشكل سياقي من خلال معالجة الشكل وتكوين الكتل المعمارية والمواد والتنظيم الفراغي، دون محاكاة الأشكال المعمارية التقليدية بصورة حرفية. بالإضافة إلى ذلك، تم توظيف القيم الإسلامية مثل روح الجماعة، والبساطة، والصدق، والمحافظة على البيئة، وتحقيق المصلحة العامة كأساس في صياغة مفهوم التصميم.

ومن خلال هذا المشروع، يُؤمل أن يصبح فضاء نغاوي الإبداعى للأعمال الخشبية مركزاً لتطوير صناعة الجَرف الخشبية المستدامة، بما يعكس الهوية المحلية ويسهم في تحقيق فوائد اجتماعية واقتصادية وثقافية لمجتمع منطقة نغاوي.

الكلمات المفتاحية: فضاء العمل الإبداعى للأخشاب، الصناعة الإبداعية، الجَرف الخشبية، باوون كايو (Pawon Kayu) الإقليمي التجريدي، نغاوي

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Ruang Lingkup
- 1.3 Rumusan Masalah dan Tujuan Perancangan
- 1.4 Tinjauan Preseden
- 1.5 Kajian Pendekatan
- 1.6 Strategi Perancangan

BAB 2. PENELUSURAN KONSEP RANCANGAN

- 2.1 Kajian Fungsi dan Aktivitas
- 2.2 Kebutuhan Ruang
- 2.3 Analisis Tapak
- 2.4 Penelusuran Konsep Perancangan
- 2.5 Analisis Bentuk
- 2.6 Analisis Struktur
- 2.7 Analisis Utilitas
- 2.8 Konsep Dasar
- 2.9 Konsep Tapak
- 2.10 Konsep Struktur
- 2.11 Konsep Bentuk

BAB 3. PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL RANCANGAN

- 3.1 Rancangan Tapak atau Kawasan
- 3.2 Konsep Bangunan
- 3.3 Fasad
- 3.4 Konsep Ruang
- 3.5 Konsep Struktur

BAB 4. Evaluasi Hasil Rancangan

- 4.1 Review Hasil Rancangan
- 4.2 Hasil Penyempurnaan Rancangan

BAB 5. Penutup

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran



PENDAHULUAN



1 1.1. LATAR BELAKANG

Kabupaten Ngawi merupakan penghasil kayu jati terbesar di Jawa Timur, salah satunya adalah desa Ngubalan pada tahun 2022 desa ini menjadi Desa Devisa di Jawa Timur yang baru saja diresmikan oleh Gubernur Jawa Timur dengan produk berupa kerajinan akar jati. desa ini berjarak 1 km dari jalan raya ngawi - solo. Luas areal tanaman hutan rakyat pada tahun 2014 sebesar 300 Ha. Jenis kayu yang diproduksi dari hutan rakyat yaitu Jati, Mahoni, Akasia, Sono, Pinus, Eucalyptus, dll. Pada tahun 2013, produksi kayu jati sebesar 1.863.29 m³ berdasarkan data dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Ngawi. Sementara berdasarkan Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Kabupaten Ngawi yaitu sebesar 14.655,5 m³. Kemudian dilihat dari tata guna hutan, hutan produksi merupakan hutan terluas sebesar 32.009,3 Ha.

Perajin Kayu Jati Dewi Ngubalan Terima Kunjungan Rutin Dan Order Buyer Australia

Adin
Juli 18, 2024



Gambar 1.1 pengerajin kayu Desa Ngubalan dengan konsumen dari Australia

Ngawi dikenal memiliki sumber daya alam berupa kayu jati yang melimpah, industri pengolahan kayu telah menjadi bagian penting dari perekonomian dan identitas lokal, produk kerajinan kayu dari ngawi memiliki potensi pasar yang luas baik di dalam negeri maupun manca negara, kerajinan kayu ini tidak hanya mempercantik ruangan, tetapi juga mencerminkan kekayaan alam dan budaya yang ada di kabupaten ngawi. Seperti sentra industri kerajinan kayu di desa Ngubalan Kabupaten Ngawi sering menerima tamu pembeli maupun kunjungan yang berminat akan kerajinan ini, bentuk pajangan yang unik dan lucu atau kerajinan tangan miniatur binatang adalah yang laris di beli para turis ini.



Gambar 1.2 Perajin kayu jati Dewi Ngubalan berhasil meraih penghargaan terbaik pertama dalam ajang bergengsi Pameran Kerajinan Nusantara (Kriyanusa) 2024 di Jakarta Convention Center (JCC).(foto satria for JatimTimes)

Penghargaan ini menjadi bukti pengakuan keunggulan akan produksi kerajinan kayu jati Desa Ngubalan dalam ajang tingkat nasional maupun internasional tersebut. Terlebih Kriyanusa merupakan salah satu ajang pameran bergengsi yang diikuti oleh Dekranasda se-Indonesia.



Produk hasil kerajinan

Di Kabupaten Ngawi jika kita berbicara mengenai kerajinan tangan berbahan kayu maupun limbah kayu seperti akar kayu jati, atau bonggol kayu jati sangat banyak di temui di desa ngubalan yang mayoritas kesibukan sehari - hari warga sekitar mengolah kayu atau limbah kayu menjadi benda yang bernilai jual cukup tinggi.

Jenis - jenis kerajinan kayu :

Sebagai benda pakai



Gambar 1.3 Kerajinan kayu jati sebagai mebel ruang tamu



Gambar 1.4 Kerajinan kayu jati sebagai mebel partisi



Gambar 1.5 Kerajinan kayu jati sebagai mebel kursi



Gambar 1.6 Kerajinan kayu jati sebagai mebel dipan

Sebagai benda hias



Gambar 1.7 Kerajinan kayu jati benda hias patung burung hantu



Gambar 1.8 Kerajinan kayu jati sebagai patung gajah dan kuda



Gambar 1.9 Kerajinan kayu jati sebagai benda hias pajangan

Fakta

Kabupaten Ngawi merupakan kota yang terkenal untuk hasil kerajinan kayu jati. Pangsa pasar yang telah dijangkau untuk produk kayu jati di Kabupaten Ngawi adalah kota-kota besar di pulau Jawa seperti Surabaya, Solo, Jogjakarta, Semarang, Bandung, Jakarta hingga ke pulau Bali. (ngawikab.go.id)

Kabupaten Ngawi belum ada sebuah wadah satu pintu untuk kerajinan kayu jati yang sesuai dengan standart.

Desa Ngubalan menjadi satu satunya desa devisa yang ada di Kabupaten Ngawi

Mampu mengeksport 2 container setiap minggunya (kominfo.jatimprov.go.id/)

Mampu memberikan sumbangsih kepada penyerapan tenaga kerja. Ada sekitar 32 IKM di Desa Ngubalan. Satu IKM rata-rata memiliki 5-7 orang tenaga kerja, bahkan ada yang mencapai 100 orang tenaga kerja.

Subsektor Industri	Jumlah Industri Kecil/Kerajinan/Rumah tangga, Menurut Subsektor Industri di Kabupaten Ngawi	
	2012	2023
Industri Makanan, Minuman, & Tembakau	7.299	10.778
Industri Tekstil, Pakaian Jadi, & Barang dari Kulit	300	862
Industri Barang dari Kayu dan Sejenisnya	8.649	3.471
Industri Kertas dan Barang Cetak	30	91
Industri Kimia dan Barang dari Karet/Plastik	15	142
Industri Semen dan Bahan Galian Bukan Logam	1.486	1.223
Logam Dasar Besi & Baja	320	204
Industri Barang dari Logam, Mesin, dan Alat Angkut	12	6
Industri Pengolahan Lainnya	3.210	590
Jumlah	17.370	17.460

Gambar 1.10 statistik jumlah industri kabupaten ngawi.

Jika melihat dari fakta, dan data yang ada, seperti terlihat pada **gambar 1.10** dapat disimpulkan bahwa industri kayu di Kabupaten Ngawi harus di kembangkan, melihat dari statistik tabel dalam waktu 1 tahun mengalami penurunan jumlah industri barang dari kayu dari 8.649 menjadi 3.471.

isu

Pemasaran akses pasar



Gambar 1.11 contoh upaya pemerintah berhasil mensosialisasikan peemasaran melalui icomers dan media sosial

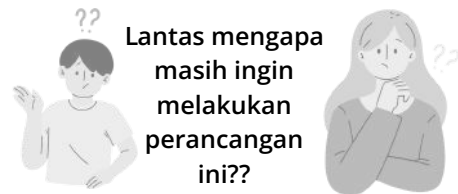
Aksebilitas

Pentingnya pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi pengerajin kayu.

Keterlibatan komunitas

Jenis Tanaman	Produksi Kayu Hutan Rakyat di Kabupaten Ngawi		
	2018	2019	2020
Kayu Pertukangan (M3)	-	-	-
Jati	4.360	18.369	13.360
Mahoni	184	1.709	1.094
Sengon	2.510	7217	6.028
Tembusu	-	-	-
Pyle	-	-	-
Alasia	179	188	432
Mengga	-	-	-
Durian	-	-	-
Kalapa	-	-	-
Bambu	28.142	-	-
Rimba Campul	-	-	-
Johar	-	-	-

Gambar 1.12 statistik produksi kayu hutan kabupaten ngawi.



Perancangan Ngawi Creative Wood Working Space di Kabupaten Ngawi di harapkan mampu membantu dampak positif bagi para pelaku industri kayu dan juga dapat berfungsi sebagai sarana untuk melestarikan dan mempromosikan kerajinan kayu tradisional Ngawi, yang merupakan bagian dari warisan budaya daerah



Dalam Islam, manusia dianggap sebagai khalifah (pengelola) di bumi. Artinya kita mempunyai tanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan sumber daya alam,

Al-Qur'an Surat Al-An'am (6:141)

قُلْ يَقَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَايِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ
مَنْ تَكُونُ لَهُ عَقِيبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

"Dan Dia yang menciptakan kebun-kebun yang berkelompok dan yang tidak berkelompok, dan pohon-pohon kurma, dan tanaman yang berbagai macam bentuknya (buahnya) dan zaitun, dan delima, yang serupa dan yang tidak serupa. Makanlah dari buahnya apabila ia berbuah, dan tunaikanlah haknya pada hari memetik hasilnya, dan janganlah kamu lebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang lebih-lebihan."

Islam mendorong penggunaan sumber daya secara bijaksana dan tidak berlebihan. Pelestarian pengerajin kayu dapat mencakup praktik daur ulang dan pemanfaatan limbah kayu, yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan dalam Islam.

A. BATASAN OBJEK

Fasilitas Oprasional

Untuk menunjang pengrajin kayu, Ngawi Creative Wood Working Space dilengkapi dengan berbagai fasilitas operasional

Fasilitas Penunjang

Untuk mendukung kegiatan oprasional dan menarik minat pembeli

A. BATASAN PENGGUNA

- Komunitas Lokal
- Pengerajin
- Pengunjung
- Karyawan
- Koordinator Produksi
- Pelatih & Instruktur
- Pemasaran
- Administrasi
- Pemeliharaan
- Keamanan

A. BATASAN FUNGSI

Premier

Menghasilkan kerajinan maupun mebel melalui proses pemotongan hingga akhir pernis/plitur.

Sekunder

Memfasilitasi pemasaran penjualan produk kerajinan kayu dan limbah kayu, baik di pasar lokal maupun internasional.

Penunjang

Menarik pembeli dan pengunjung untuk mengetahui lebih banyak karya karya pengerajin lokal ngawi yang mampu bersaing di ranah luar.

A. BATASAN LOKASI

Objek perancangan berlokasi di jalan provinsi yang berada tepat di exit tol Ngawi

Lokasi Perancangan



- 📍 Utara : Rumah makan duta 3
- 📍 Timur : Pesawahan, dan Komplek Tni
- 📍 Selatan : caffe dan perumahan
- 📍 Barat : caffe



Rumusan Permasalahan

Ngawi Creative Wood Working Space dirancang untuk mewadahi para pengerajin kayu desa Ngubalan dan mempermudah akses pembeli menemukan berbagai produk kayu berkualitas dalam satu lokasi, sekaligus menjadi ruang promosi bagi karya karya unggulan khususnya di sektor kerajinan kayu maupun limbah kayu khas ngawi. Dengan konsep perancangan ini juga menawarkan pengalaman baru bagi pengunjung maupun pembeli seperti Galeri produk, workshope, cafe, dan area pelatihan pengolahan sehingga menjadi destinasi belanja sekaligus wisata edukasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Tujuan Perancangan

- Menghasilkan rancangan Ngawi *Creative Wood Working Space* yang dapat mewadahi dan mempermudah para pengerajin kayu dalam aktivitas memproduksi dan promosi.
- Menghasilkan rancangan Ngawi *Creative Wood Working Space* yang melalui pendekatan Regional Abstrak dan nilai nilai islam

Sasaran Perancangan

1. Pengrajin Kayu : Memberikan dukungan dan fasilitas kepada pengrajin kayu lokal untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi mereka.
2. Masyarakat Lokal: Mendesain bangunan yang bertujuan untuk edukasi dan pelatihan kepada masyarakat lokal tentang teknik-teknik proses pengolahan kayu atau limbah kayu menjadi nilai jual yang tinggi.
3. Pembeli : Mempermudah pembeli menemukan berbagai produk yang di inginkan dalam satu pintu .
4. Pengunjung : Mendesain bangunan yang mempunyai fungsi ruang sebagai public space untuk di nikmati pengunjung.

1.4. TINJAUAN PRESEDEN

Sri Kayu Solo

Sri Kayu tidak hanya berfungsi sebagai ruang produksi semata, tetapi juga sebagai destinasi wisata belanja mebel yang menarik serta tempat bagi studi banding terkait industri mebel. Berbagai fasilitas yang tersedia di Sri Kayu, seperti showroom, ruang produksi, perkantoran, dan ruang rapat, dirancang dengan seksama untuk memenuhi kebutuhan berbagai tahapan dalam proses produksi mebel. Dari pengolahan bahan mentah hingga menjadi produk jadi yang siap untuk dipasarkan, setiap langkah terintegrasi secara efisien dalam lingkungan Sri Kayu.

Kelemahan

- Kurangnya elemen interaktif atau edukatif untuk pengunjung.
- Ruang workshop yang terbatas untuk aktivitas skala besar.



Gambar 1.13. Bengkel produksi kayu.



Gambar 1.14. Bangunan Sri kayu Surakarta.

Deskripsi Proyek

- Lokasi: Solo, Jawa Tengah, Indonesia.
- Fungsi: Showroom, workshop, dan ruang pameran produk furniture dan kerajinan kayu.
- Konsep Desain: Menggabungkan desain modern dengan sentuhan tradisional Jawa.
- Material Utama: Kayu (baik untuk struktur, interior, maupun furniture).

Kesimpulan

Sri Kayu Solo adalah contoh proyek yang sukses menggabungkan material kayu dengan desain modern dan sentuhan tradisional. Proyek ini memberikan inspirasi berharga untuk Ngawi Creative Wood Working Space, terutama dalam hal penggunaan material, tata ruang, dan pendekatan desain.

Aspek	Sri Kayu Surakarta	Ngawi Creative Wood Working Space
Material utama	Kayu	Kayu
Konsep Desain	Modern dengan nuansa tradisional Jawa	Regional Abstrak (modern dengan elemen tradisional Ngawi)
Fungsi ruang	Showroom, Workshop, Pameran	Workshop, Pameran, Co-working Space, Retail
Elemen lokal	Nuansa tradisional Jawa	Elemen tradisional Ngawi

Tabel 1.1. Tabel analisis komparatif

1.4. TINJAUAN PRESEDEN

Bali Green School

Bali Green School bisa menjadi kajian preseden yang sangat relevan untuk pendekatan perancangan ini, terutama karena proyek ini menggabungkan arsitektur regional dengan pendekatan modern dan ramah lingkungan, yang selaras dengan konsep regional abstrak yang akan saya gunakan.

Relevansi dengan Pendekatan Regional Abstrak

- *Elemen Lokal:* Bali Green School menggunakan elemen arsitektur tradisional Bali, seperti bentuk atap dan ornamen, yang bisa diadaptasi untuk konteks Ngawi.
- *Abstraksi:* Desainnya menginterpretasikan elemen tradisional secara modern, misalnya bentuk atap yang organik dan penggunaan pola tradisional dalam bentuk yang lebih sederhana.
- *Keberlanjutan:* Konsep ramah lingkungan dan penggunaan material lokal sangat relevan dengan proyekmu.

Kelemahan

- Biaya konstruksi yang tinggi karena penggunaan material alami dan teknik konstruksi khusus.
- Perawatan yang intensif untuk material alami seperti bambu.



Gambar 1.15. Bangunan Bali green school.

Deskripsi Proyek

- Lokasi: Bali, Indonesia.
- Fungsi: Sekolah internasional dengan fokus pada pendidikan berkelanjutan dan kreativitas.
- Konsep Desain: Menggabungkan arsitektur tradisional Bali dengan pendekatan modern dan ramah lingkungan.
- Material Utama: Bambu, kayu, dan material alami lainnya.

Aspek	Bali Green School	Ngawi Creative Wood Working Space
Material utama	Bambu dan Kayu	Kayu
Konsep Desain	Tradisional Bali dengan pendekatan modern	Regional Abstrak (modern dengan elemen tradisional Ngawi)
Fungsi ruang	Sekolah, Workshop, Ruang Kolaborasi	Workshop, Pameran, Co-working Space, Retail
Elemen lokal	Elemen tradisional Bali	Elemen tradisional Ngawi

Tabel 1.2. Tabel analisis komparatif

1.4. TINJAUAN PRESEDEN

Joglo Darmo Wongso

Joglo Darmo Wongso merupakan salah satu joglo tertua yang ada di Kabupaten Ngawi yang di bangun pada 1750 masehi

Penataan ruangan di omah joglo darmo menggolo mencerminkan filosofi budaya lokal yang mendalam. Pendopo berfungsi sebagai ruang terbuka yang melambangkan keramahan dan keterbukaan, serta menjadi tempat untuk interaksi sosial dan acara adat.



Gambar 1.16. Rumah Joglo Darmo wongso.

- **Kelemahan:**
 - Perawatan material kayu yang intensif untuk menjaga keawetan.



Gambar 1.17. interior sentong

Omah joglo darmo menggolo menampilkan beberapa keunikan arsitektur yang mencolok. Salah satunya adalah soko guru, yaitu empat tiang utama yang menjulang tinggi.

Tiang-tiang ini melambangkan kekuatan yang berasal dari empat penjuru mata angin, memberikan stabilitas pada bangunan. Pintu utama yang terletak di tengah menjadi simbol keterbukaan dan kedekatan antara penghuni dan tamu, sekaligus menggambarkan bentuk kupu-kupu.

Aspek	Joglo	Ngawi Creative Wood Working Space
Material utama	Bambu dan Kayu	Kayu
Konsep Desain	Tradisional Jawa	Regional Abstrak (modern dengan elemen tradisional Ngawi)
Fungsi ruang	Tempat Tinggal, Aktivitas Komunitas	Workshop, Pameran, Co-working Space, Retail
Elemen lokal	Ornamen dan Ukiran jawa	Elemen tradisional Ngawi

Tabel 1.3. Tabel analisis komparatif

1.5. KAJIAN PENDEKATAN

Pendekatan regional-abstrak merupakan pengembangan dari dua pemikiran utama Ditetapkan oleh Kenneth Frampton (1983) dan sebelumnya oleh Alexander Tzonis dan Liane Lefaivre (1981).

regional abstrak adalah sebuah metode desain yang menggabungkan elemen-elemen arsitektur tradisional atau lokal dengan interpretasi modern dan abstrak.

Pendekatan regional abstrak dalam arsitektur mengacu pada desain yang terinspirasi oleh konteks lokal, budaya, dan lingkungan, tetapi tidak secara langsung meniru elemen tradisional. Pendekatan ini berfokus pada penciptaan identitas yang kuat dan relevan dengan masyarakat setempat, sambil tetap mengedepankan aspek estetika dan fungsionalitas.

Pendekatan ini mendorong inovasi dan kreativitas dalam desain. Dengan menggabungkan elemen-elemen tradisional dengan teknik dan teknologi modern, "Ngawi Creative Wood Working Space" dapat menjadi tempat yang inspiratif bagi pengerajin kayu untuk berkreasi dan berkolaborasi. Ini juga menciptakan ruang yang fleksibel dan adaptif, mampu menampung berbagai kegiatan dan fungsi.

Alasan

Kontekstual dengan Lokasi: Ngawi memiliki kekayaan budaya dan arsitektur tradisional yang dapat dijadikan inspirasi.

Identitas Kuat: Pendekatan ini memungkinkan proyek memiliki identitas yang unik dan berbeda dari creative space lainnya.

Keseimbangan Tradisi dan Modernitas: Dengan mengabstraksikan elemen tradisional, desain dapat terlihat modern tanpa kehilangan akar budayanya.

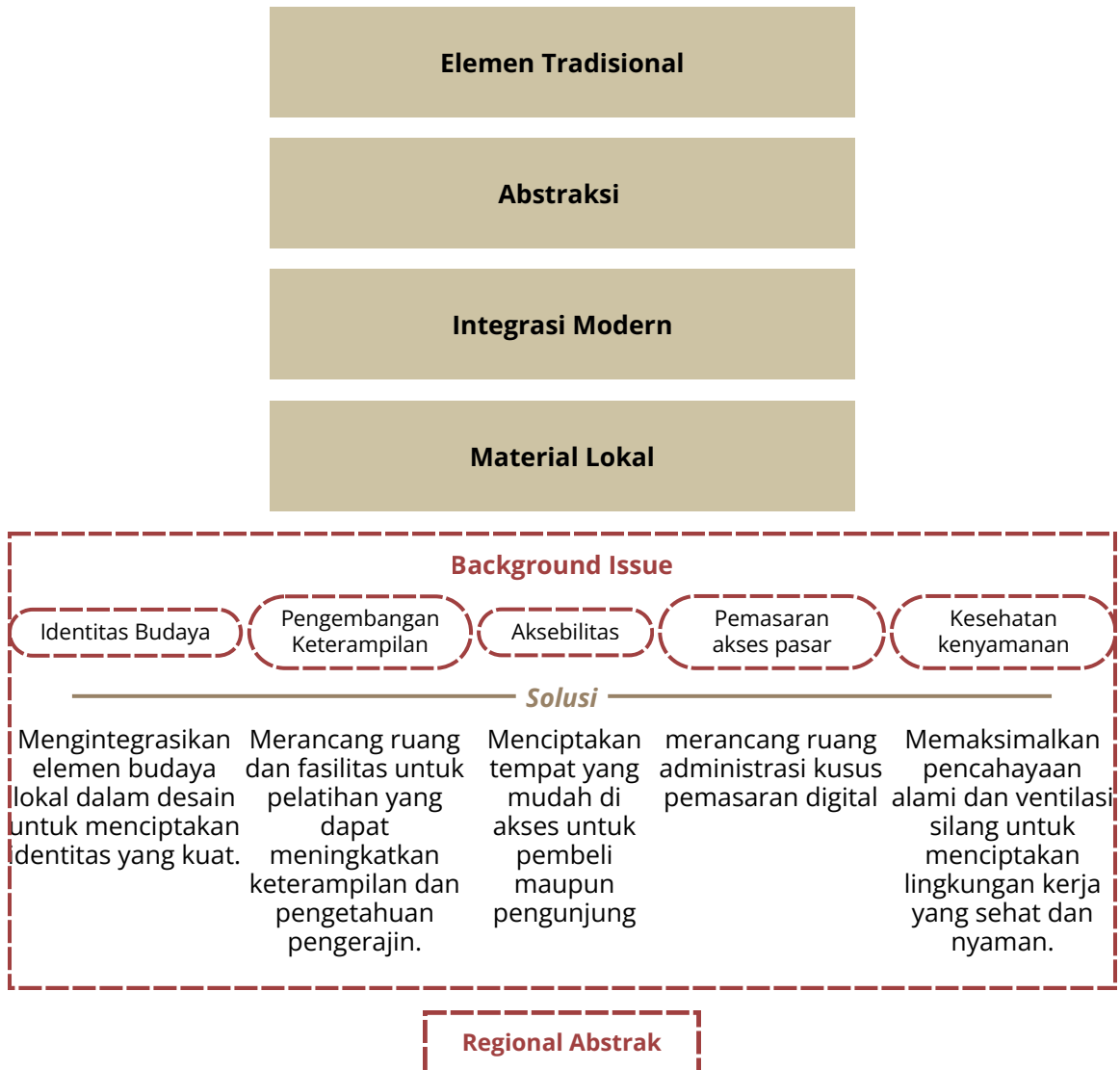
Relevansi dengan Tema Kayu: Material kayu sering digunakan dalam arsitektur tradisional, sehingga pendekatan ini selaras dengan konsep woodworking.

Pendekatan ini juga akan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan industri kerajinan kayu di Ngawi, serta meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat setempat.



1.6. STRATEGI PERANCANGAN

regional abstrak adalah pendekatan yang di gunakan dalam perancangan ini, yang menggabungkan elemen-elemen arsitektur tradisional Ngawi dengan interpretasi modern dan inovatif. Berikut adalah langkah-langkahnya:



Strategi perancangan dengan pendekatan regional abstrak dalam proyek Ngawi Creative Wood Working Space bertujuan untuk menciptakan desain yang tidak hanya mencerminkan identitas lokal Ngawi, tetapi juga menawarkan solusi modern dan inovatif. Dengan menggabungkan elemen tradisional, konsep keberlanjutan, dan metode perancangan yang sistematis, diharapkan proyek ini dapat menjadi wadah kreativitas yang inspiratif dan berkelanjutan bagi masyarakat Ngawi.

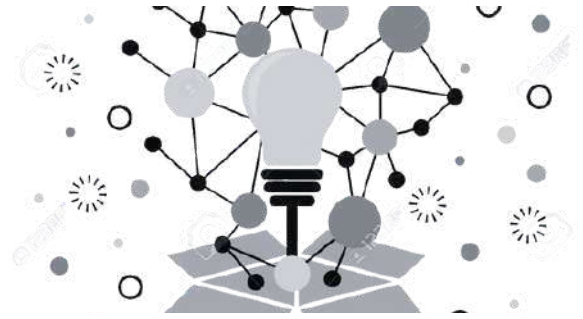
BAB 2

PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

2.1. Kajian Fungsi Dan Aktivitas

2.1.1. Analisis Fungsi Dan Aktivitas

Ngawi Creative Wood Working Space ini memiliki fungsi utama yaitu sebagai tempat untuk mewadahi bagi para pengerajin kayu di Kabupaten Ngawi baik penjualan, produksi, pelatihan, dan kunjungan. Dalam analisis fungsi ini dibedakan menjadi 3 bagian yakni, Fungsi, Primer, Sekunder, dan Penunjang



Primer

Fungsi Primer pada perancangan Ngawi Creative Wood Working Space ini yang berarti fungsi paling utama dari tujuan perancangan ini

Sekunder

Fungsi Kedua adalah fungsi sekunder Ngawi Creative Wood Working Space yaitu fungsi yang mendukung kegiatan dari fungsi utama seperti oprasional dan lain sebagainya



Penunjang

Fungsi Ketiga adalah fungsi penunjang Ngawi Creative Wood Working Space yaitu fungsi pendukung dari fungsi lainnya seperti fasilitas tambahan untuk para pengunjung , pembeli maupun staff



PRIMER

Bengkel Produksi



Booth Penjualan



PENUNJANG

Parkir



Publik Service



SEKUNDER

Operasional

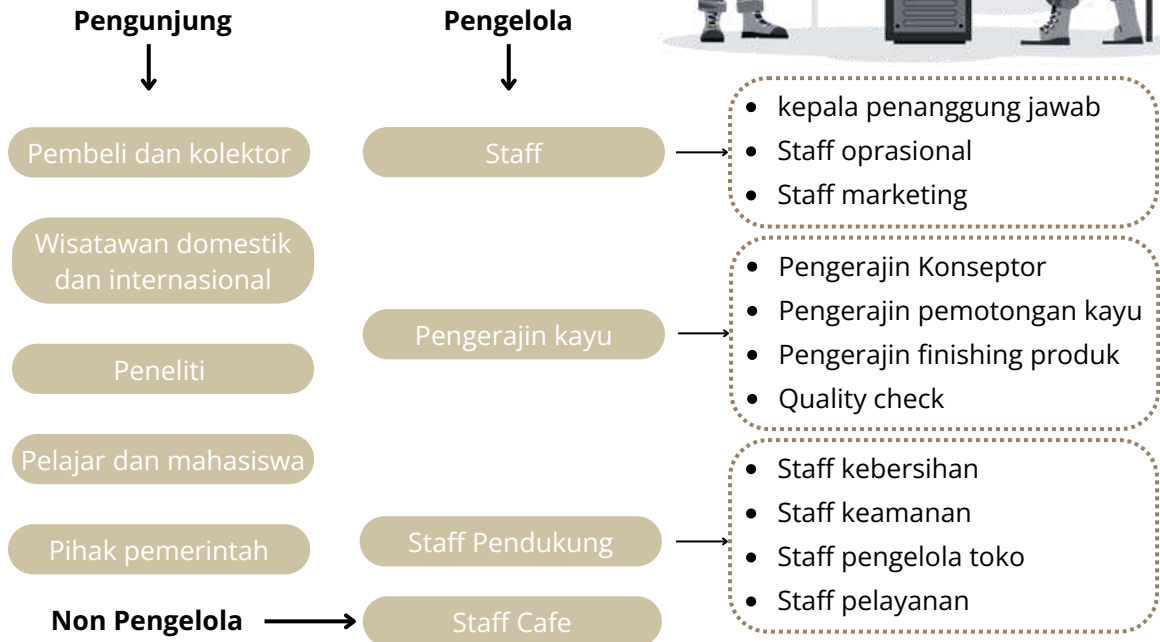


Gudang

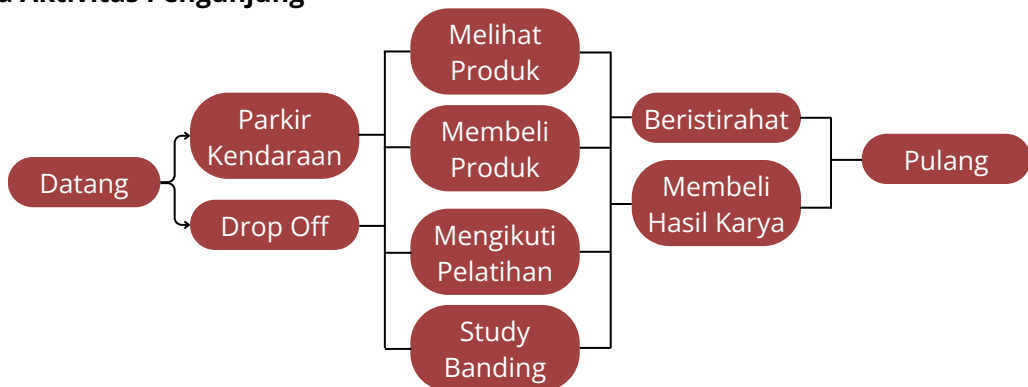


2.1.2. Analisis Pengguna

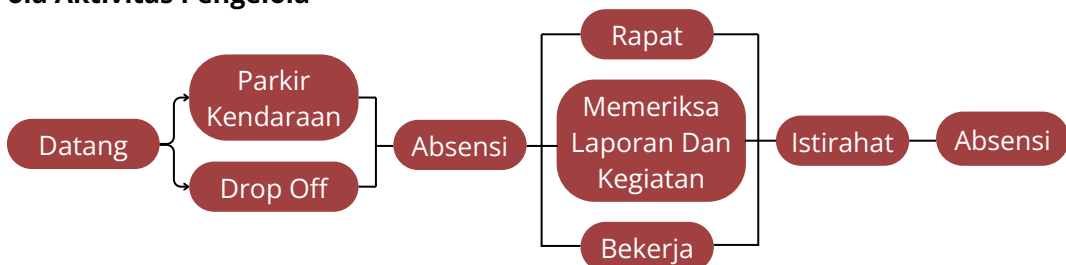
Di perancangan ini secara umum di bagi menjadi 2 yaitu Pengunjung dan Pengelola, di dalam analisis pengguna ini menentukan apa saja aktivitas dari pengguna tersebutv sehingga menghasilkan kebutuhan ruang yang spesifik dalam perancangan



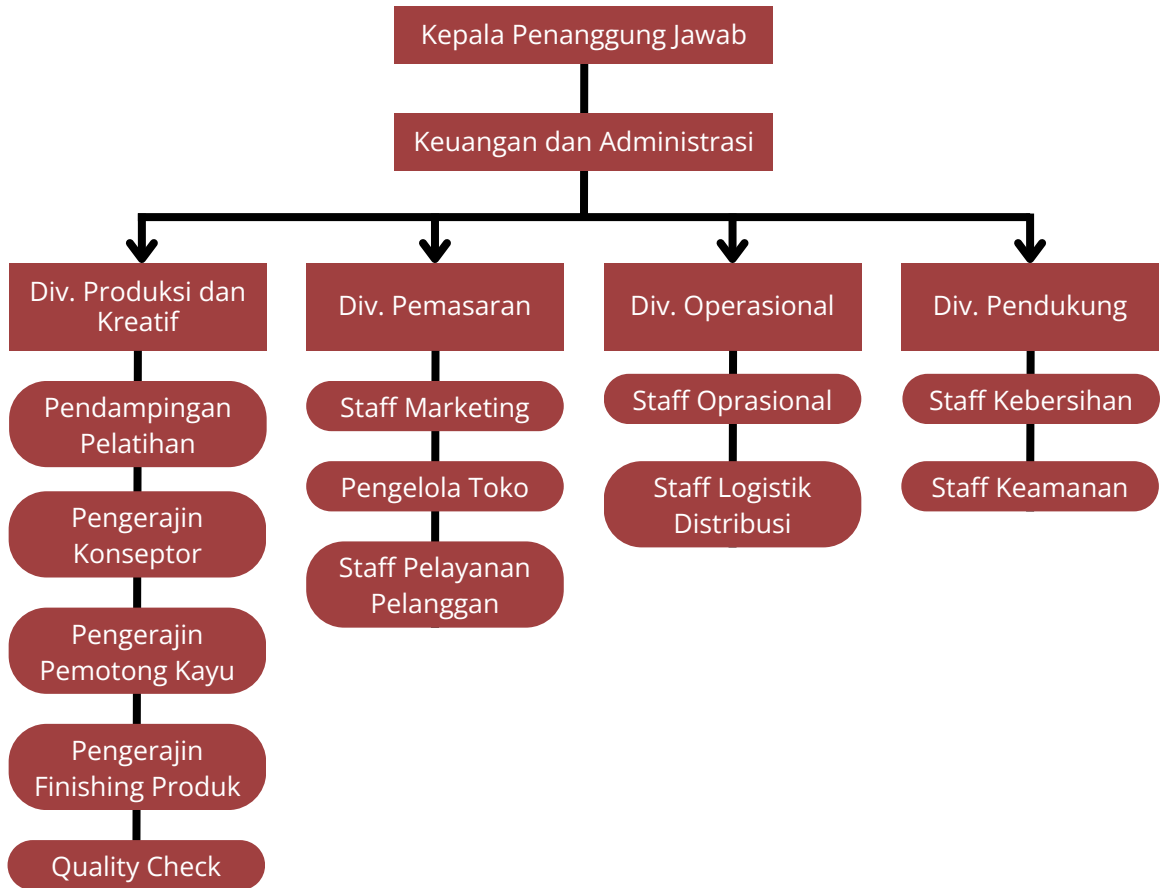
A. Pola Aktivitas Pengunjung



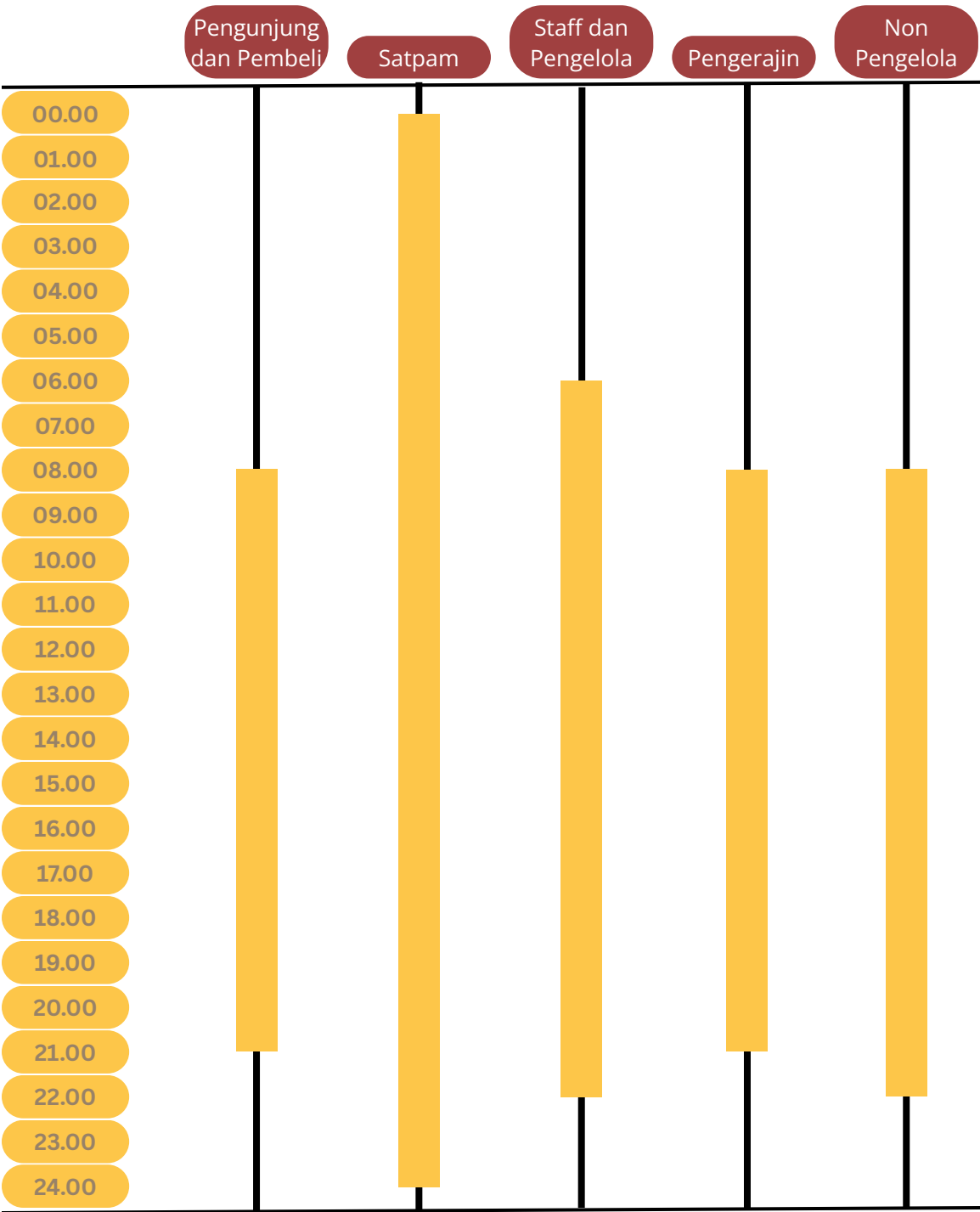
B. Pola Aktivitas Pengelola



2.1.3. Struktur Organisasi Pengelola



2.1.4. Penelusuran Kebutuhan Oprasional Pengguna



Jam operasional Ngawi Creative Wood Working Space ini dari pukul 08.00 hingga batas terakhir pengunjung maupun pembeli terakhir di jam 21.00, sedangkan untuk staff lebih awal terutama untuk cleaning service, sedangkan untuk pengerajin fleksibel terutama jika ada bahan kayu datang pada loading dock berbeda dengan pengiriman biasanya pada siang hari.

2.2. Kebutuhan Ruang

2.2.1. Klasifikasi Kebutuhan Ruang

Dari analisis aktivitas, fungsi dan pengguna ditemukan kebutuhan ruang yang harus tersedia sebagai standart klasifikasi dari perancangan ini, dalam sub-bab ini akan membahas kebutuhan ruang yang disesuaikan dengan analisa pengguna yang sudah ditemukan.

Terkait dengan ketiadaan standar yang mengatur besaran ruang untuk Sentra Tenun, saya merujuk pada beberapa besaran ruang yang diperoleh dari studi preseden yang telah saya lakukan.

Kebutuhan Ruang

- ruang workshop bengkel produksi
- ruang pelatian
- gudang
- loading dock
- ruang tenant penjualan
- ruang pimpinan
- ruang direksi staf
- ruang marketing online shop
- ruang rapat
- ruang mep
- genset
- ruang cleaning service
- lobby
- caffe
- mushola
- toilet
- parkir

Standart Besaran Ruang

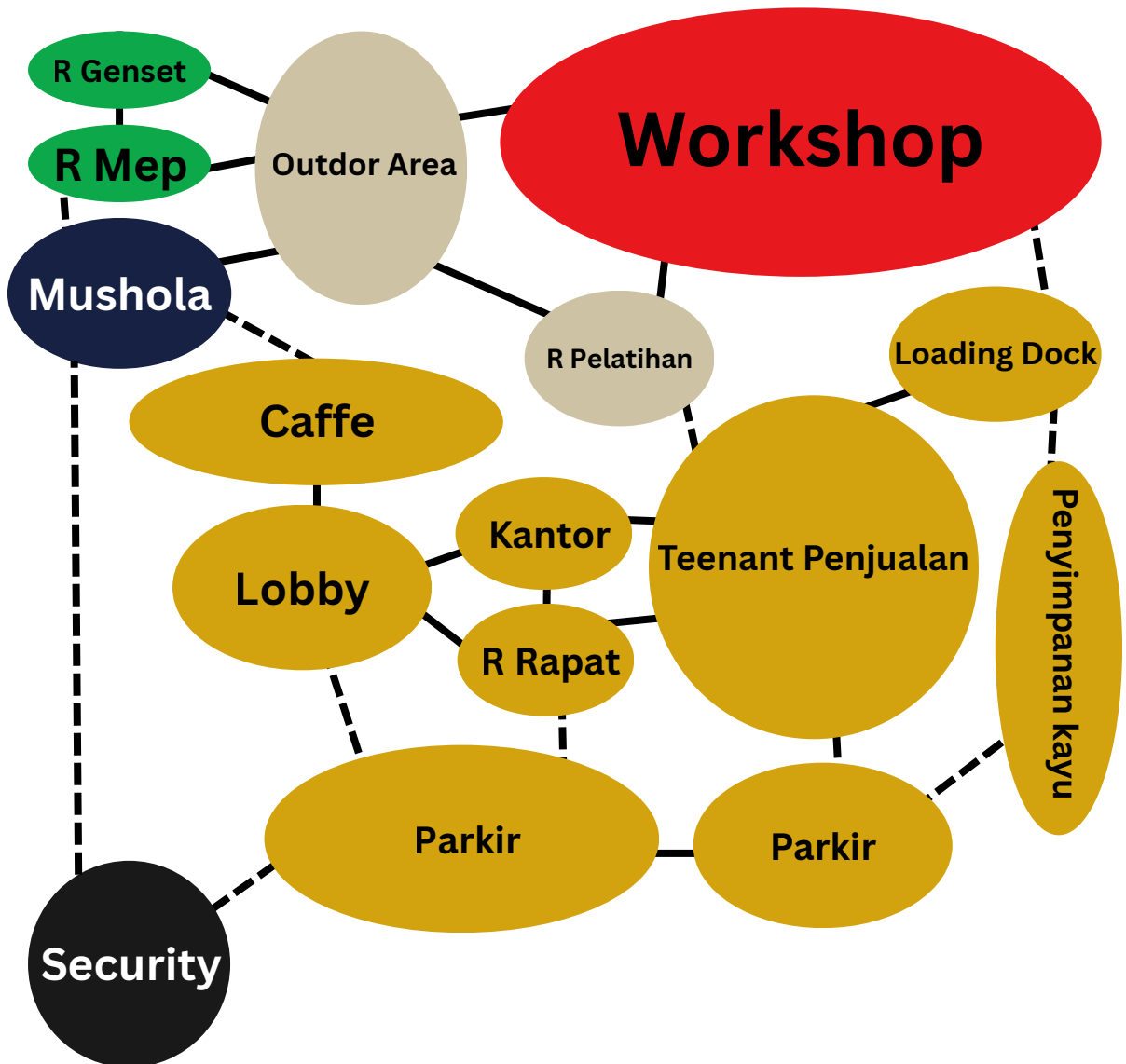
Jenis Ruang	Luas (m ²)	Refr
Bengkel Produksi	150-200	OSHA. (2022). Woodworking Safety Standards
Ruang Pelatihan	60-100	SNI 03-6575-2001 (Bangunan Industri Kecil)
Gudang	50-100	Neufert (Buku data arsitek 2019)
Loading Dock	30-50	Peraturan PUPR No. 14/PRT/M/2017
Tenant Penjualan	40-80	SNI 03-6572-2001 (Bangunan Toko)
Ruang Pimpinan	20-30	Kepmen PU No. 378/KPTS/1987
Ruang Staff Admin	4-6 m ² /orang	SNI 03-6575-2001
Ruang Marketing	20-30	
Ruang Rapat	25-40	Neufert (Buku data arsitek 2019)
Ruang Mep	15-25	PUIL 2020 (Instalasi Listrik).
Ruang Cleaning Service	10-15	Neufert (Buku data arsitek 2019)
Lobby	30-50	Neufert (Buku data arsitek 2019)
Caffe	50-125	Beberapa Jurnal
Mushola	0,85-1,5/org	Neufert (Buku data arsitek 2019)
Toilet	2-3 m ² /unit	Neufert (Buku data arsitek 2019)
Parkir	200-300	Perda Tata Ruang No. 2 Tahun 2018

Tabel 1.4. Tabel Standart Ruang

Sedangkan untuk luas ruang dapat di sesuaikan dengan mesin yang digunakan dan di sesuaikan dengan kondisi di tapak.

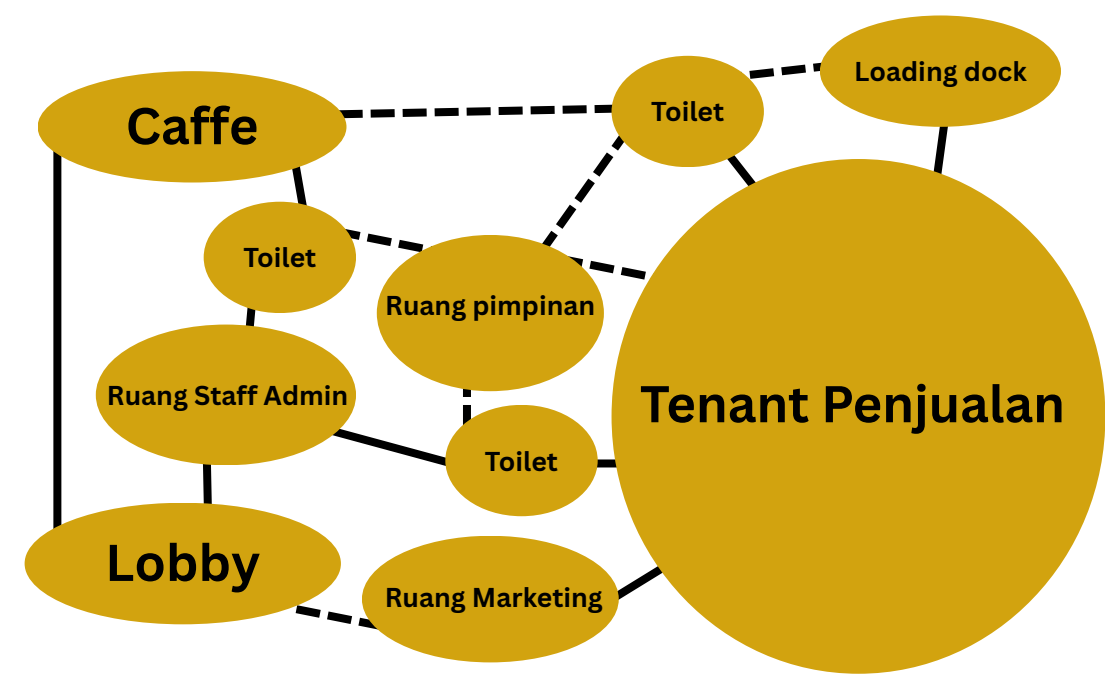
2.2.2. Analisa Keterkaitan Ruang

Keterkaitan Ruang Makro



Keterangan

- Dekat tidak berhubungan
- Dekat berhubungan



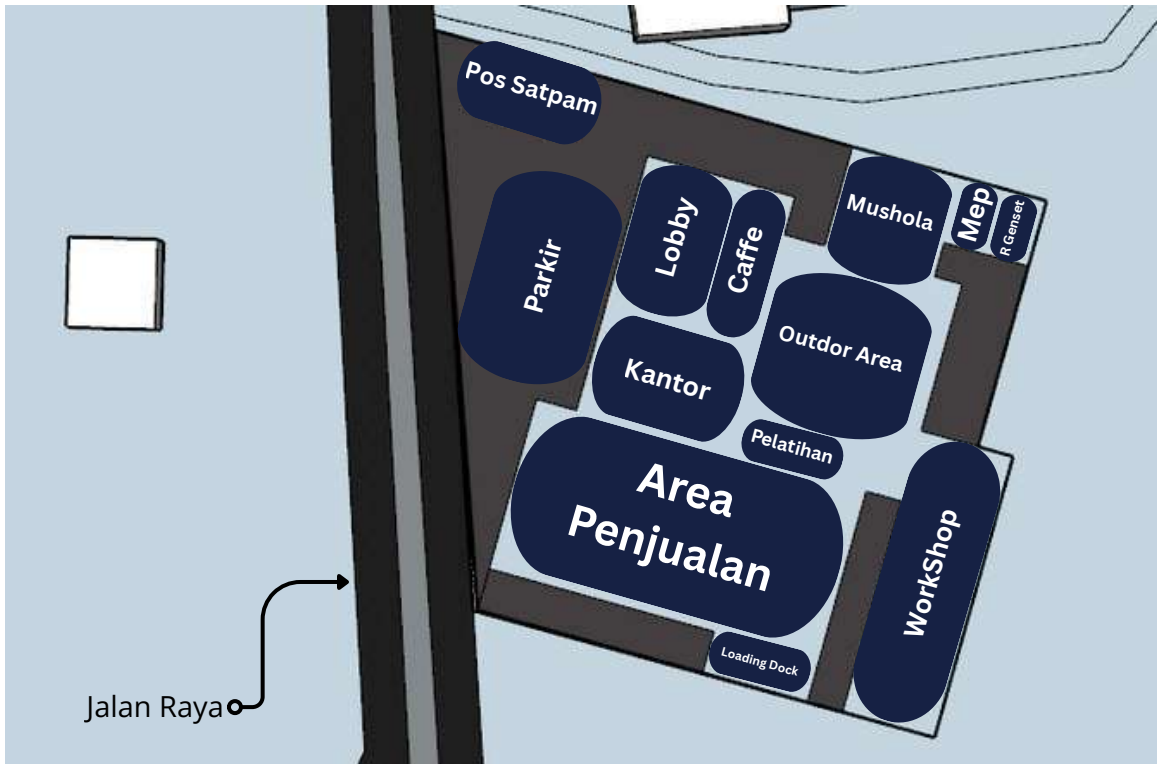
Keterangan

----- Dekat tidak berhubungan

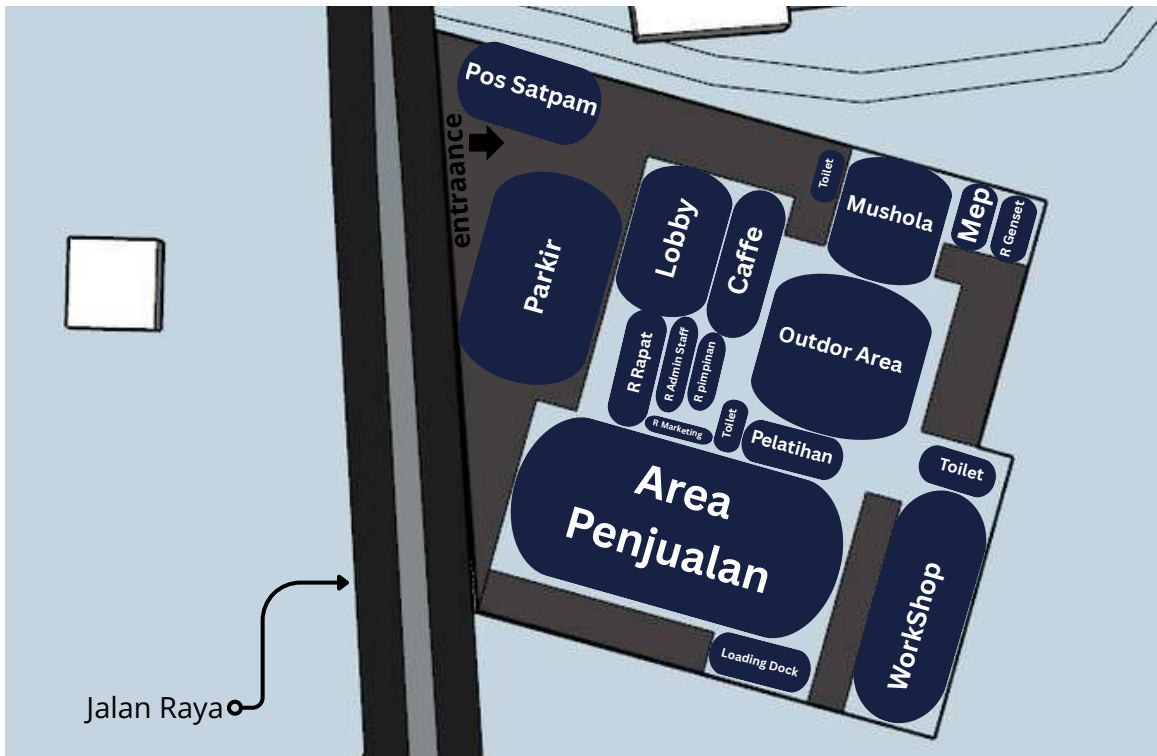
———— Dekat berhubungan

2.2.4. Bumble Plan

Bumble Plan Makro

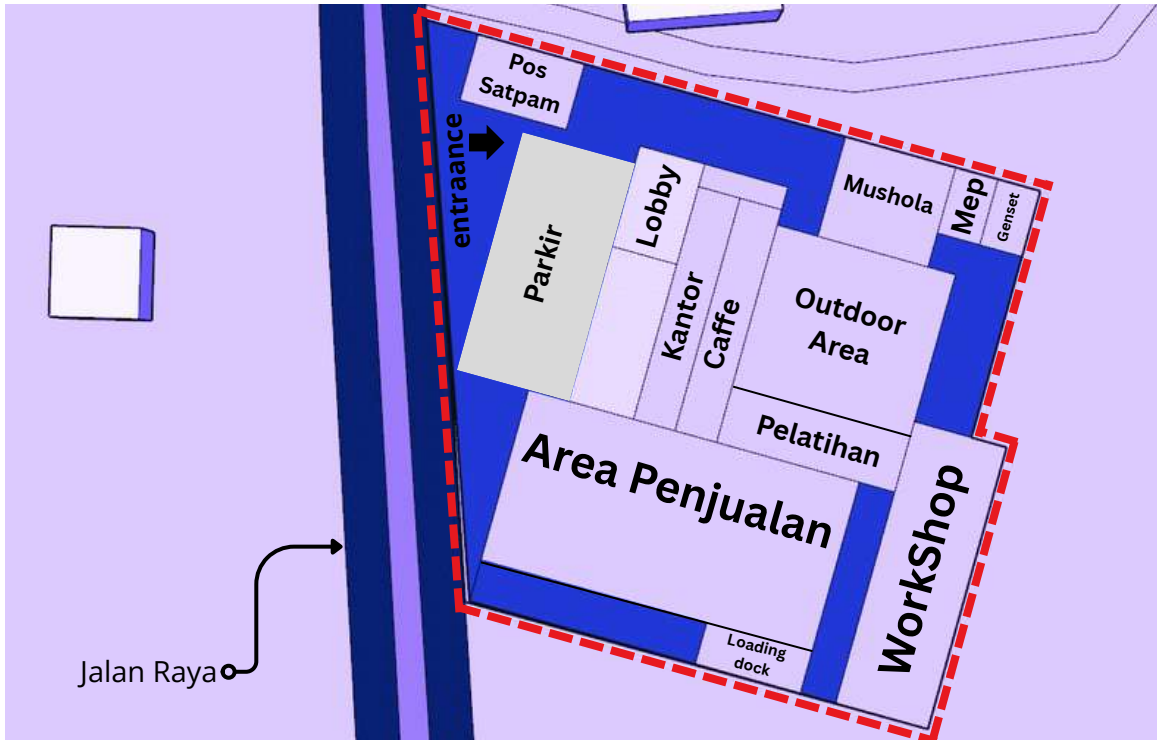


Bumble Plan Mikro

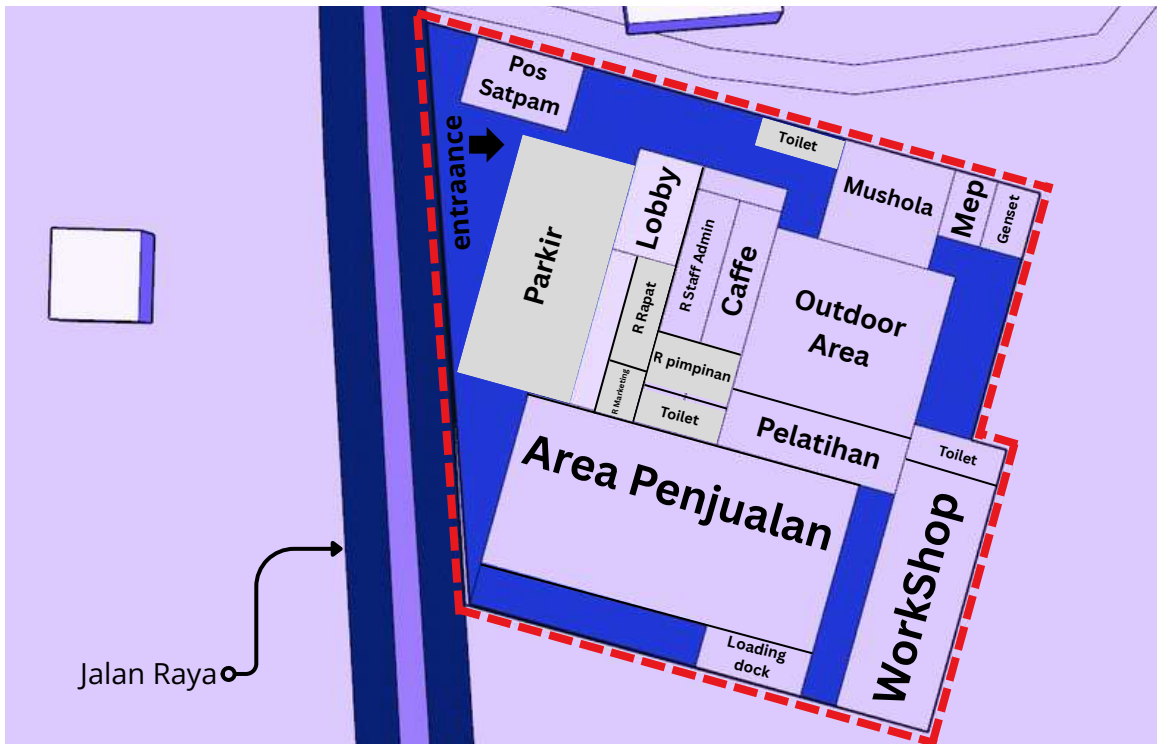


2.2.3. Block Plan

Block Plan Makro

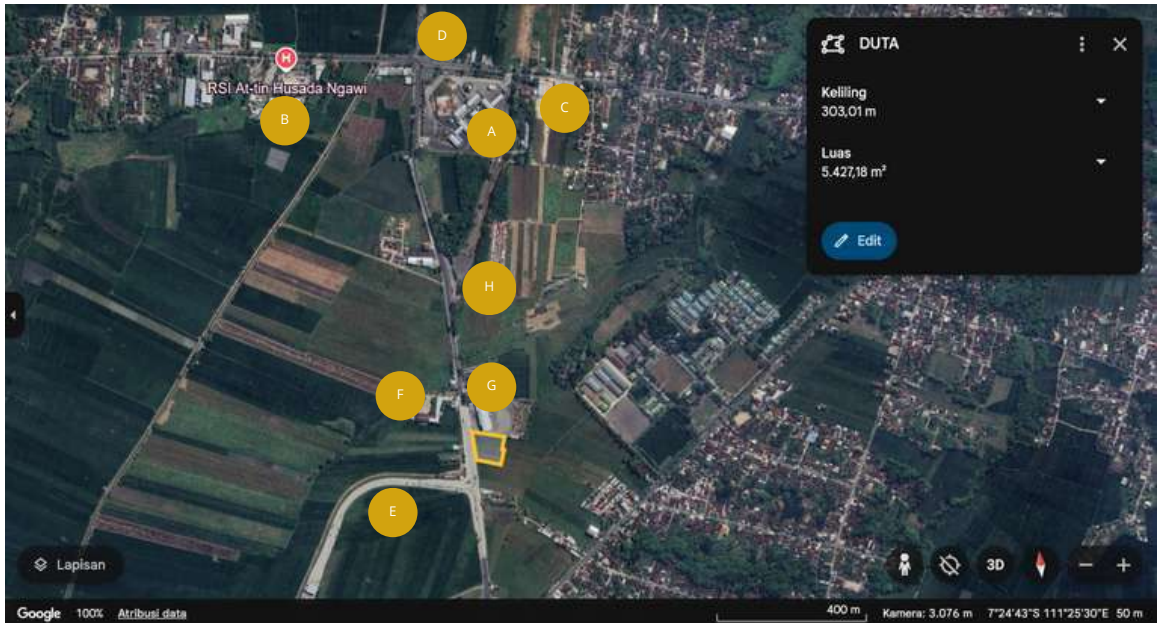


Block Plan Mikro



2.3. Analisis Tapak

Aktivitas Sekitar Tapak



- A Terminal Kertonegoro Ngawi
- B Rsi At Tin Husada
- C Nata Hotel bintang 4
- D Pos Polisi

- E Exit Toll
- F Kampus Modern Ngawi
- G Rumah Makan Bus Malam Duta
- H Taman Soekarno

Dimensi Tapak



Luas :
5.427.18m²

Batas Tapak



Utara
Rumah makan
Duta 3



Barat
Kampus
Modern Ngawi
dan caffe

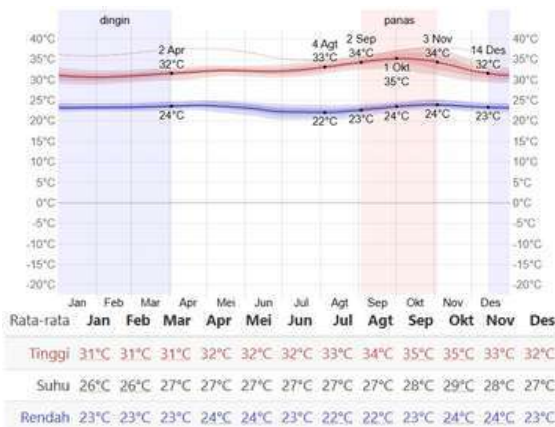


Selatan
Caffe dan
Permukiman



Timur
Sawah dan
Permukiman
Tni

Rata - rata suhu di Kabupaten Ngawi

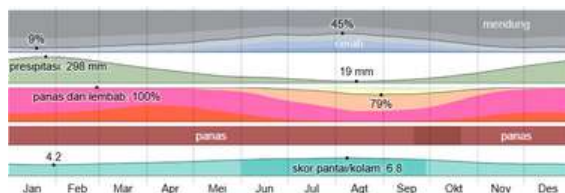


Gambar 1.18. Analisis rata - rata suhu di kabupaten ngawi.

Musim panas berlangsung selama 2,0 bulan, dari 2 September sampai 3 November, dengan suhu tertinggi harian rata-rata di atas 34°C. Bulan terpanas dalam setahun di Ngawi adalah Oktober, dengan rata-rata suhu terendah 35°C dan tertinggi 24°C.

Musim dingin berlangsung selama 3,6 bulan, dari 14 Desember sampai 2 April, dengan suhu tertinggi harian rata-rata di bawah 32°C. Bulan terdingin dalam setahun di Ngawi adalah Januari, dengan rata-rata terendah 23°C dan tertinggi 31°C.

Data iklim



Gambar 1.19. Analisis rata - rata iklim di kabupaten ngawi.

Di Kabupaten Ngawi musim hujan biasanya mendung, musim kering biasanya sebagian berawan, dan umumnya panas dan menyengat sepanjang tahun. Sepanjang tahun, suhu biasanya bervariasi dari 22°C hingga 35°C dan jarang di bawah 20°C atau di atas 38°C.

Berdasarkan skor pantai/kolam, waktu terbaik dalam setahun untuk mengunjungi Ngawi untuk kegiatan musim panas adalah dari early Juni hingga late September.

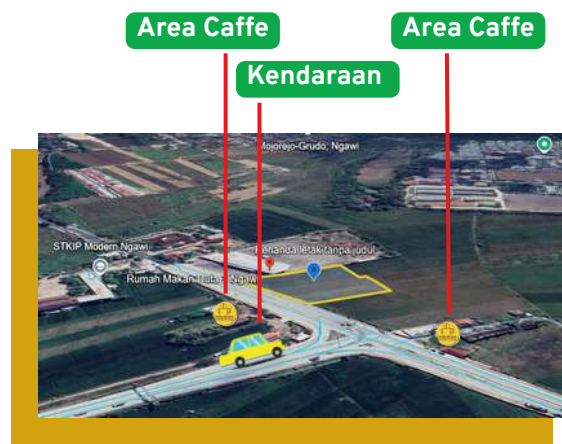
Regulasi

Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Kabupaten Ngawi secara khusus mengatur pengelolaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau, yang merupakan bagian penting dari RTRW Kabupaten Ngawi

KDB : 60%
KDH : 40%
KLB : 2x luas lahan
GSB : 12m



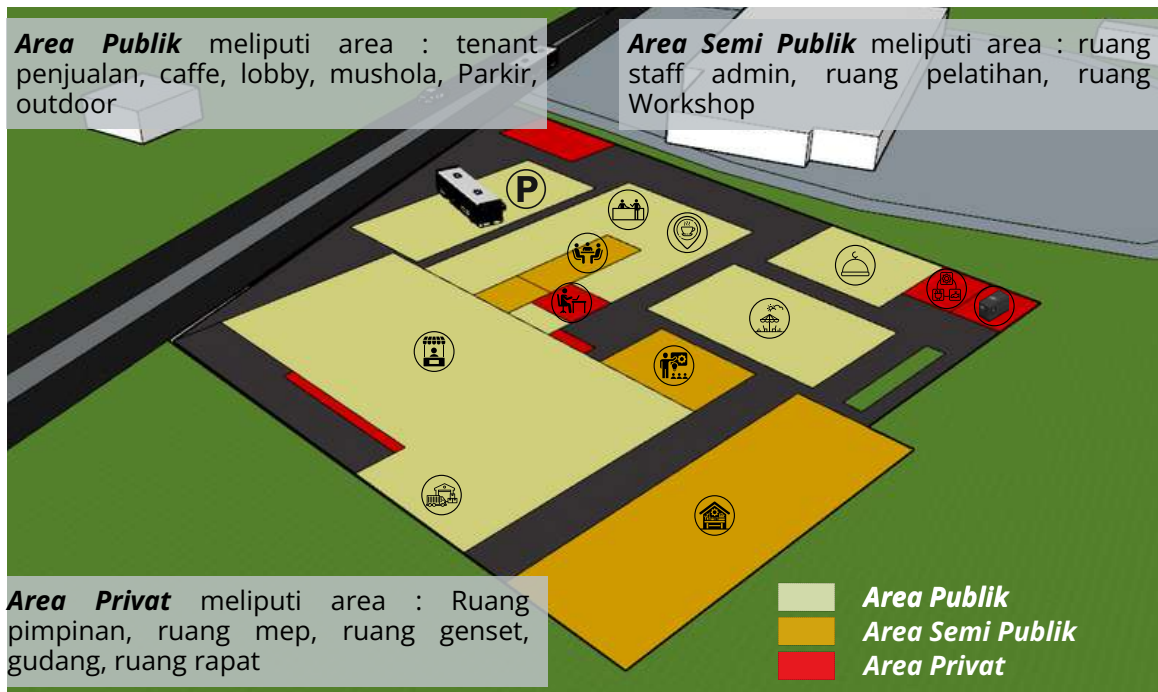
Kebisingan



Gambar 1.20. maps kebisingan di Kab ngawi.

Kebisingan normal dominan pada tapak ada di jalan Dr. Radjiman merupakan jalan Provinsi sekaligus jalan nasional yang di dominasi kendaraan besar truk maupun bus angkutan umum, selain itu ada juga caffe pada malam hari

2.4. Penelusuran Konsep Perancangan



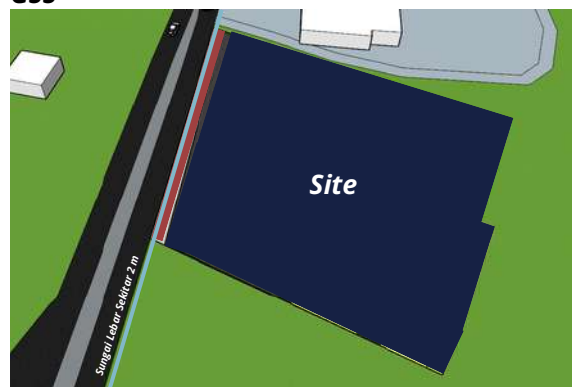
Regulasi

GSB



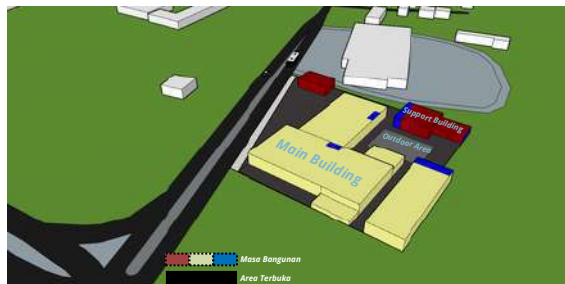
Garis Sempadan Bangunan pada tapak bagian depan sepanjang area depan dengan lebar 5 meter, setengah dari lebar jalan Provinsi yaitu 10 meter.

GSS



Garis Sempadan Sungai pada area samping kanan tapak dengan lebar minimal 2 meter untuk area perkotaan

KDB



Untuk presentase bangunan sebesar 60% untuk KDB nya, sesuai dengan peraturan daerah dan memaksimalkan area terbuka untuk menjadi ruang inspirasi

RTH



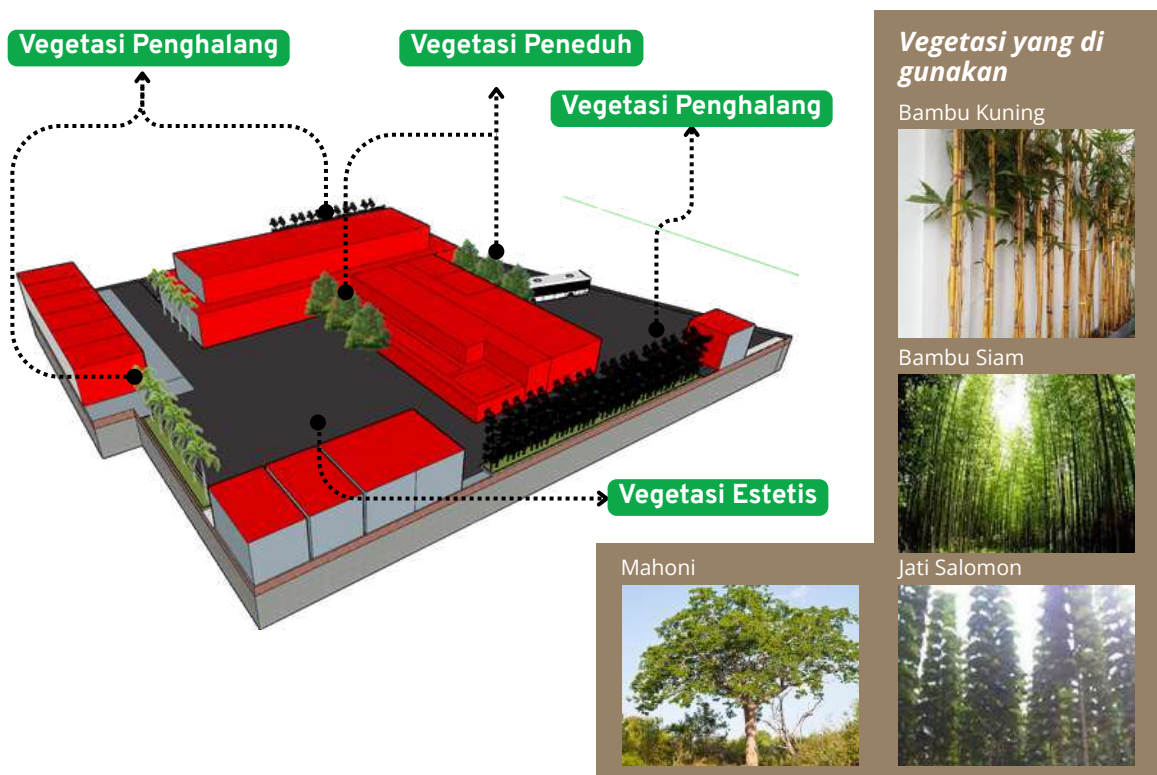
Ruang Terbuka Hijau pada bangunan ini sisa dari Kdb yaitu 40% dari 40% tersebut di olah sebagai ruang terbuka hijau atau area outdoor

Hasil penerapan dari analisis di atas yaitu untuk pola tata bangunan yang mudah bagi pengunjung dari alur sirkulasi membedakan antara pengunjung dan pengelola termasuk loading kayu di bedakan jalurnya, berikutnya zonasi yang di adaptasi dari joglo dari preseden untuk bangunan depan di peruntukkan area publik (tamu), sedangkan bangunan belakang kebanyakan area pengelola maupun privat (tuan rumah).

Vegetasi dan Kebisingan



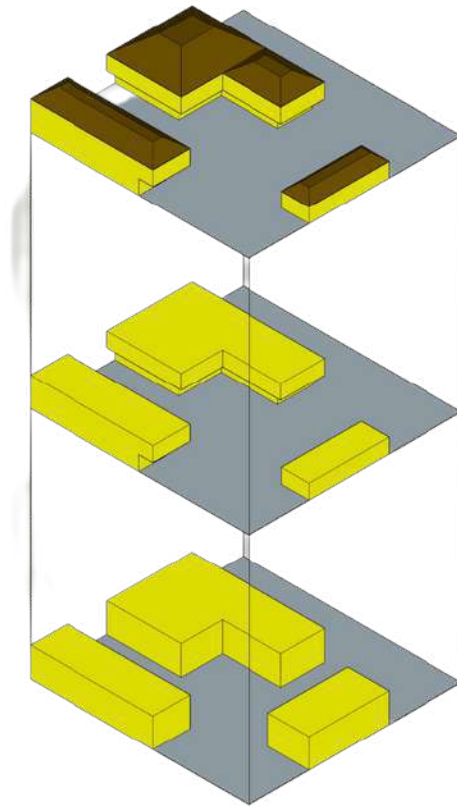
Peletakan Vegetasi mengadaptasi dari beberapa poin dari sumber kebisingan dan sunpath, menghasilkan beberapa penerapan seperti penggunaan vegetasi peneduh, penghalang kebisingan serta polusi, maupun vegetasi estetik pada zona zona tertentu.



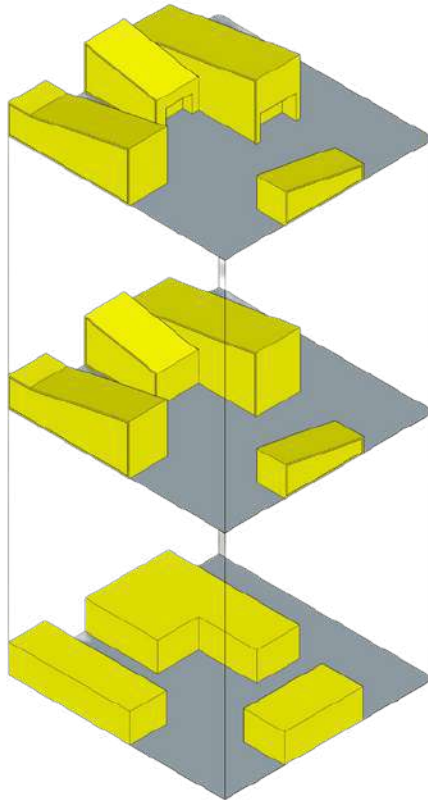
Hasil penerapan di atas vegetasi merespon kebisingan menggunakan beberapa jenis pohon atau tanaman lokal identik ngawi contoh seperti bambu jati dan sengon merupakan hasil kayu hutan unggulan menurut tabel statistik di **Gambar 1.12** yang juga masuk dalam pendekatan regional abstrak

2.5. Analisis Bentuk

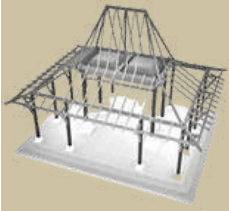
ALTERNATIF 1



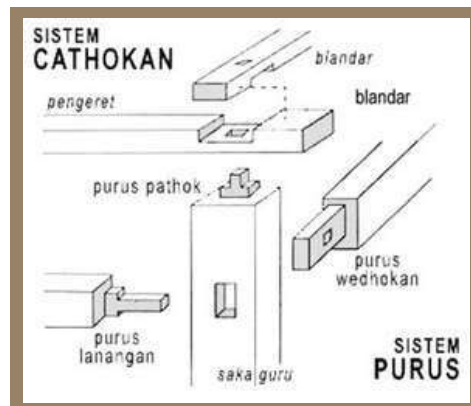
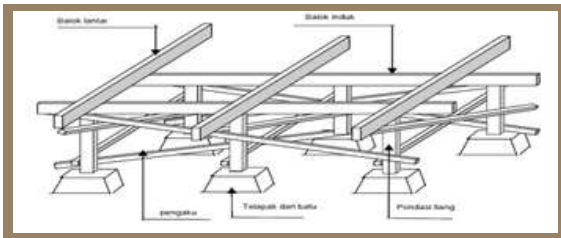
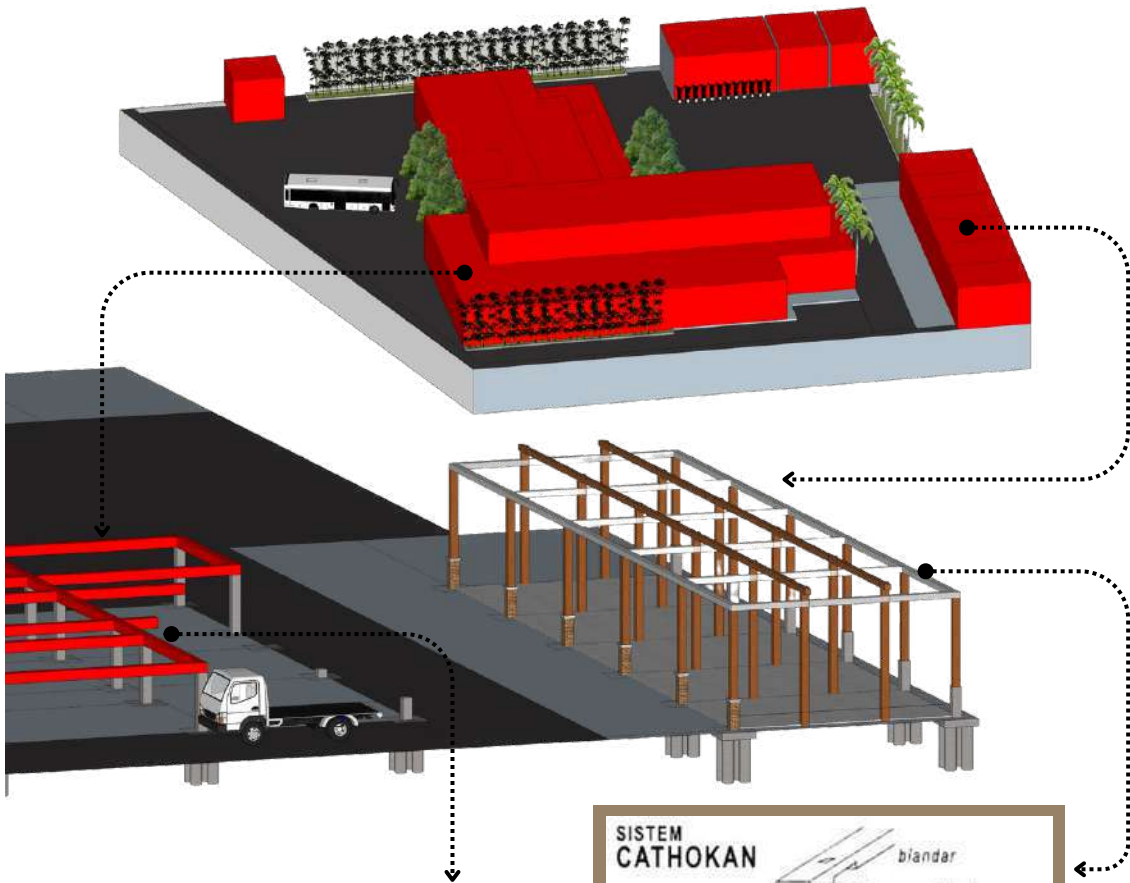
ALTERNATIF 2



2.6. Analisis Struktur



Untuk seluruh bangunan mulai dari bangunan shorom penjualan, maupun bengkel produksi dominan menggunakan joglo dengan material utama kayu



Penggunaan material kayu bangunan joglo hasil dari hutan lokal sebagai identitas regional serta nantinya di tambah abstraksi ukiran khas joglo pada soko guru dan gebyok yang berada pada entrence shorom penjualan kayu.

2.7. Analisis Utilitas

ANALISIS KELISTRIKAN

Sumber utama listrik dari PLN yang masuk ke dalam bangunan sesuai dengan kebutuhan fasilitas yang ada. Fasilitas kebutuhan bangunan ini lumayan besar karena banyak membutuhkan mesin dengan volt yang lumayan besar, rincian sebagai berikut

Jenis mesin / peralatan	Ukuran Daya	Jumlah	Simbol
Mesin pemotong kayu (Table saw)	5.500 W	2	
Mesin serut kayu (Planer)	7.500 W	2	
Mesin bor	1.500 W	4	
Mesin pengamplas	2.000 W	4	
Kompresor udara	7.500 W	1	
Dust collector	3.000 W	1	
Sistem pencahayaan + kantor	5.000 W	-	
Keperluan cadangan (25%)		-	
Jumlah total keperluan (perkiraan)		69.375 W	

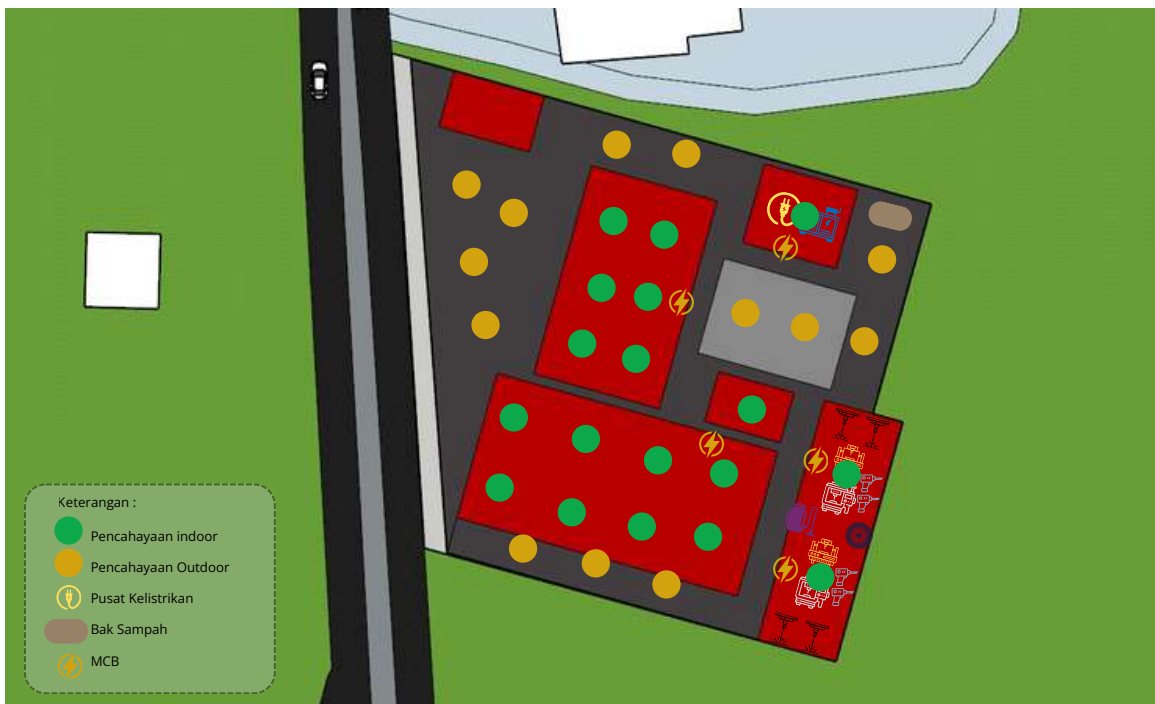
Ukuran kebutuhan listrik pada bangunan industri kayu sangat tergantung pada beberapa faktor, termasuk:

1. Industri Kecil : 6.600 VA – 23.000 VA
2. **Indusri Menengah : 23.000 VA – 197.000 VA (197 kVA)**
3. Industri Besar : > 197.000 VA (197 kVA)

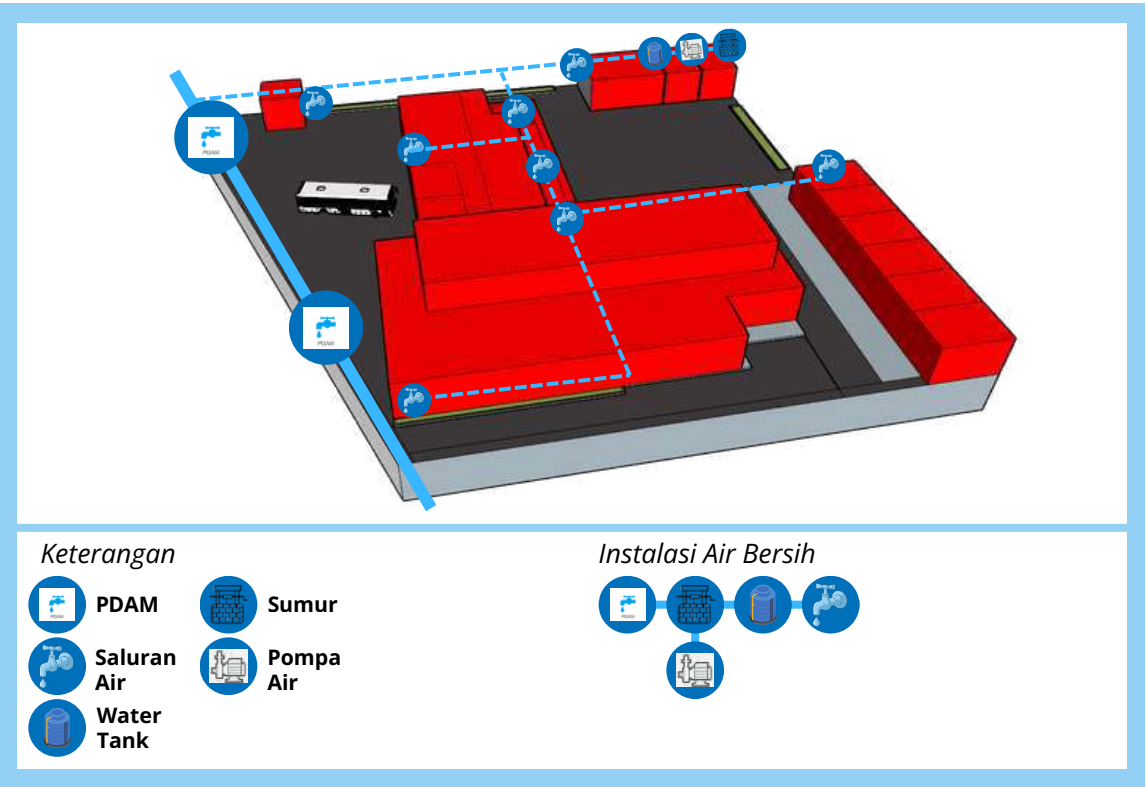
Menurut perkiraan perancangan ini mempuyai sekitar 69.375 W (69.4 kWh) dan termasuk sebagai **Industri Menengah**.

Karena sumber utama listrik berasal dari PLN maka sesuai klasifikasi kebutuhan PLN menyediakan daya untuk industri dengan kategori tarif I (industri) yakni menggunakan daya **23.000 VA – 197.000 VA (197 kVA)** kategori **tarif I-3**.

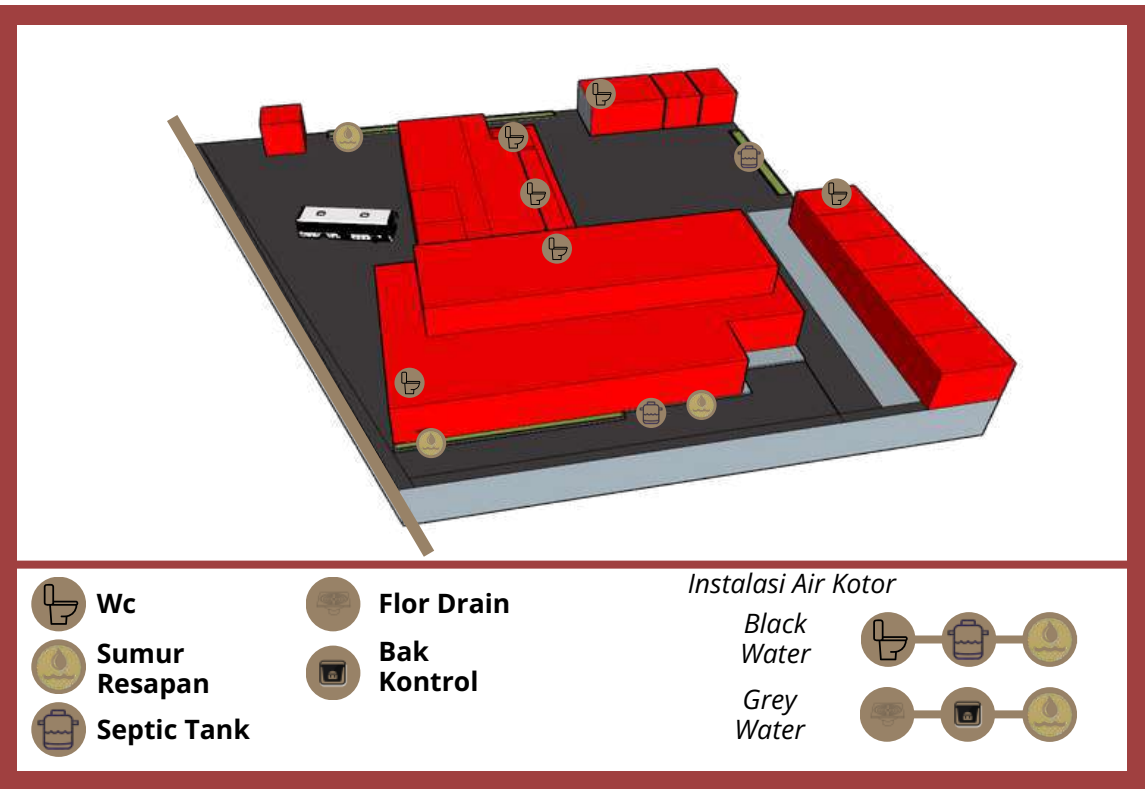
Maka kebutuhan alur distribusi listrik perancangan ini sebagai berikut:



ANALISIS AIR BERSIH



ANALISIS AIR KOTOR



2.8. Konsep Dasar



Perancangan Ngawi Creative Wood Working Space dengan pendekatan Regional Abstrak ini berlokasi di Kabupaten Ngawi yang dominasi 35 % hutan penghasil kayu maka dari ini dengan pendekatan yang saya pilih mempunyai keterkaitan dengan situasi yang ada di Kabupaten Ngawi selain sumberdaya alamnya ada beberapa rumah joglo asli Ngawi yang bisa di implementasikan ke dalam perancangan yang menggunakan pendekatan ini

Pendekatan

(Regional Abstrak)

Nilai Keislaman

*Kesejahteraan Alam,
Hablum Minal Alam,
hadist Berniaga.*

Tagline



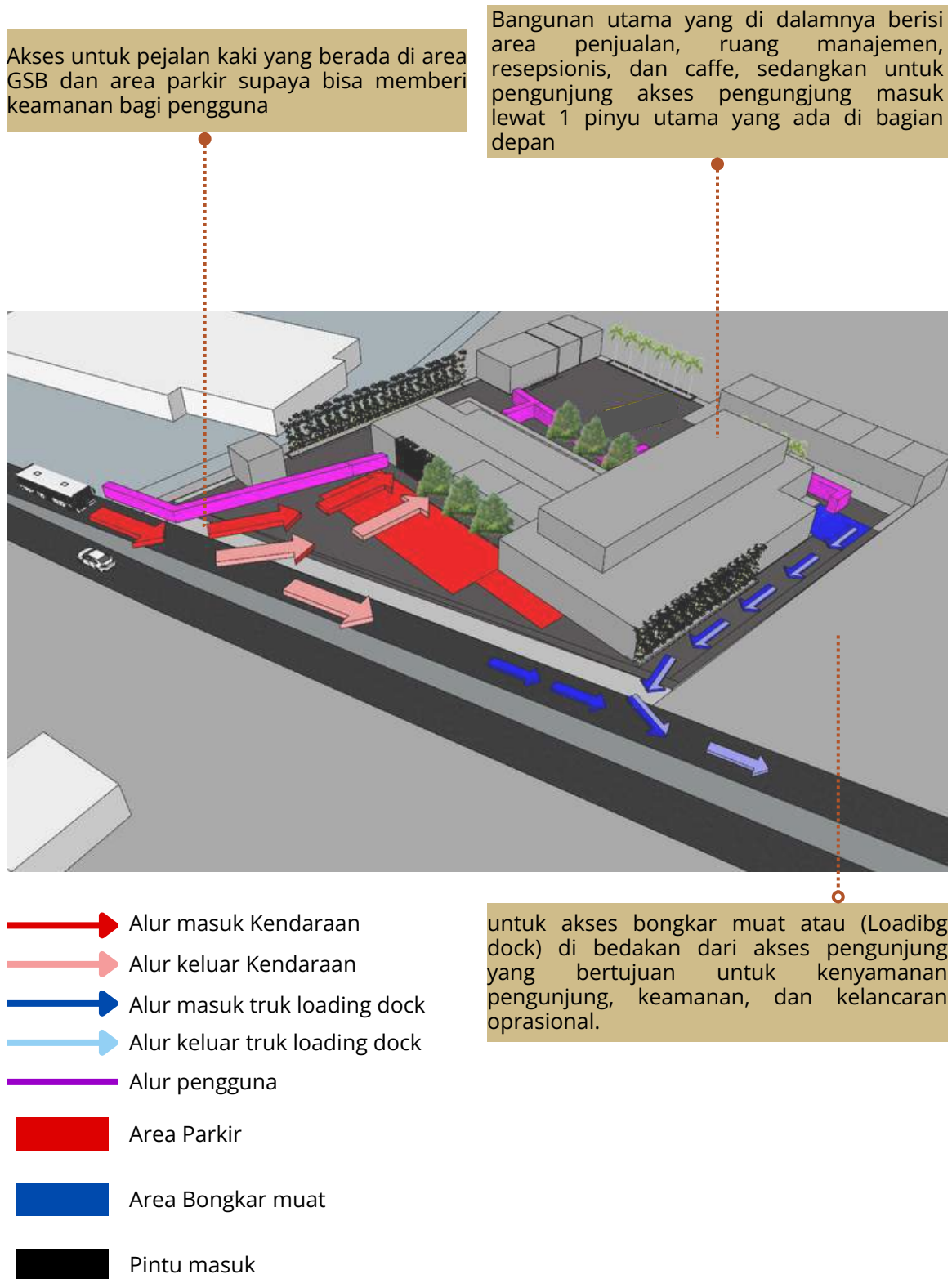
**"Luhuring Pangroso Ing
Sangkuning Karya"**

(Keluhuran Rasa dalam Setiap Karya Kayu Ngawi)

tagline ini mewakili kedalaman budaya dalam desain kerajinan / perancangan, dan menekankan desain perancangan yang tidak meninggalkan identitas lokal seperti budaya, rasa, dan kearifan lokal serta tidak lupa memberikan sentuhan modern dan abstraksi dalam perancangan ini.

2.9. Konsep Tapak

Sirkulasi



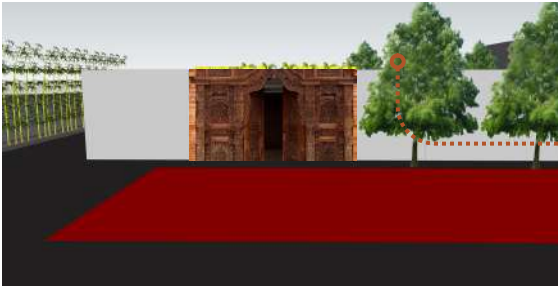
Wayang Thenggul



Kesenial wayang lokal yang nantinya bisa di transformasikan menjadi ornamen dekoratif abstrak pada dinding atau pintu masuk



**Ukiran pada
Gebyok**



Gebyok



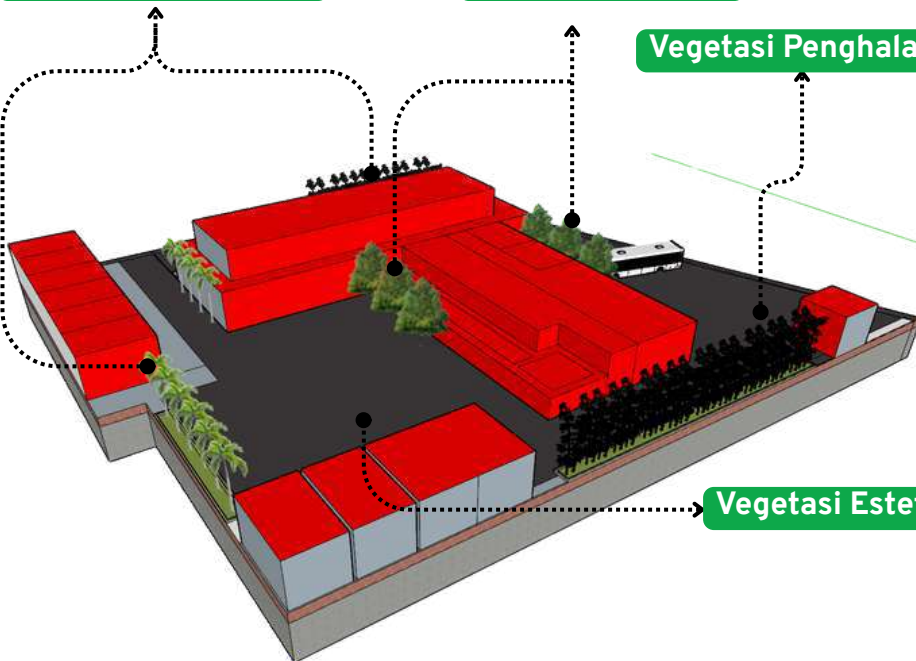
Pada pintu masuk menggunakan gebyok dengan ornamen abstraksi ukiran wayang thenggul dan batik ngawi yang menahbah perasaan yang berkesan bagi para pengunjung

Vegetasi Penghalang

Vegetasi Peneduh

Vegetasi Penghalang

Vegetasi Estetis



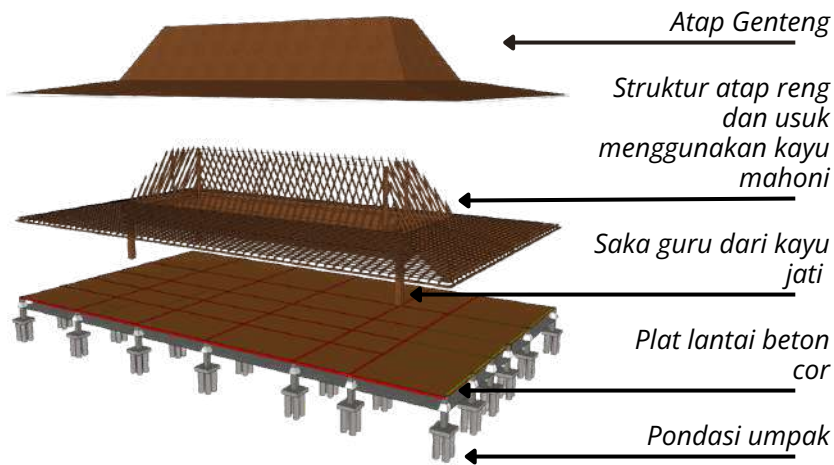
Vegetasi penghalang pada perancangan ini di gunakan untuk meredam kebisingan dan penghalang angin

Vegetasi peneduh di gunakan untuk menurunkan suhu dan meningkatkan kenyamanan thermal.

Vegetasi estetis bertujuan untuk mempercanti sekaligus di gunakan sebagai penghalang transisi ruang

2.10. Konsep Struktur

Joglo di pilih sesuai dengan simbol bangunan arsitektur jawa yang menggunakan struktur utama berbahan dasar kayu jati yang merupakan salah satu hasil sumber daya alam unggulan yang di miliki kabupaten Ngawi

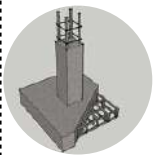


Pondasi Umpak

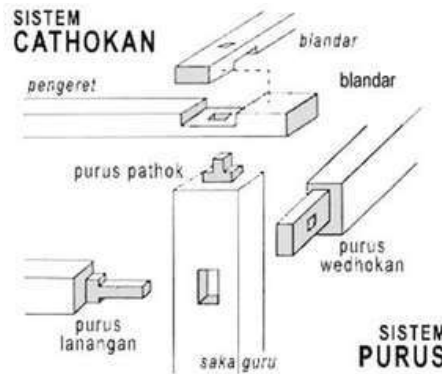


Untuk bangunan utama seperti bangunan penjualan, kantor, dan cafe menggunakan pondasi umpak

Pondasi FootPlat



Pondasi footplat di gunakan pada bangunan bangunan penunjang seperti masjid, pos, ruang utilitas.



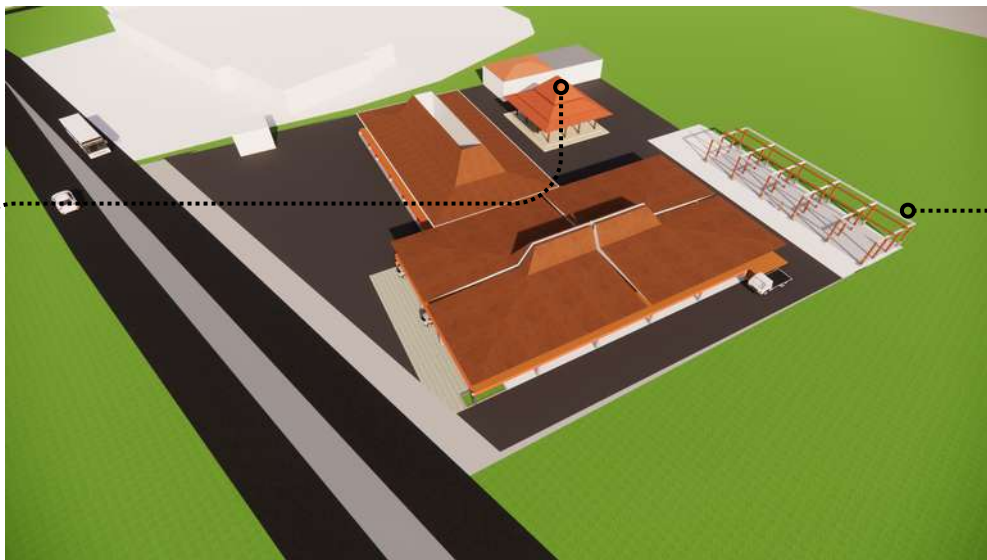
Sistem ini digunakan untuk menyambungkan bagian bangunan terutama pada struktur atap dan dinding



2.11. Konsep Bentuk

Dari analisis sebelumnya desain bentuk joglo dipilih sebagai konsep perancangan bangunan ini dengan tidak meninggalkan identitas lokal yang berpedoman pada pendekatan regional abstrak, maka dari itu beberapa prinsip menyesuaikan dengan bentuk yang di pilih.

Pada atap joglo menggunakan bukaan skylight sesuai dengan prinsip pendekatan mengabstraksikan bentuk atap yang bertujuan mengoptimalkan penjahayaan alami yang masuk ke dalam ruang



Nyadran



Tradisi bersih desa yang melibatkan masyarakat banyak dapat di implementasikan dalam perancangan ini dengan di adakanya ruang terbuka publik seperti pendopo sebagai titik bertemunya sosial dan budaya

Pendopo

Tepo Sliro



Teposliro yaitu yang artinya saling menghormati dan rasa sosial tinggi bisa di implementasikan dalam perancangan ruang produksi yang mendorong kolaborasu antara pengerajin kayu

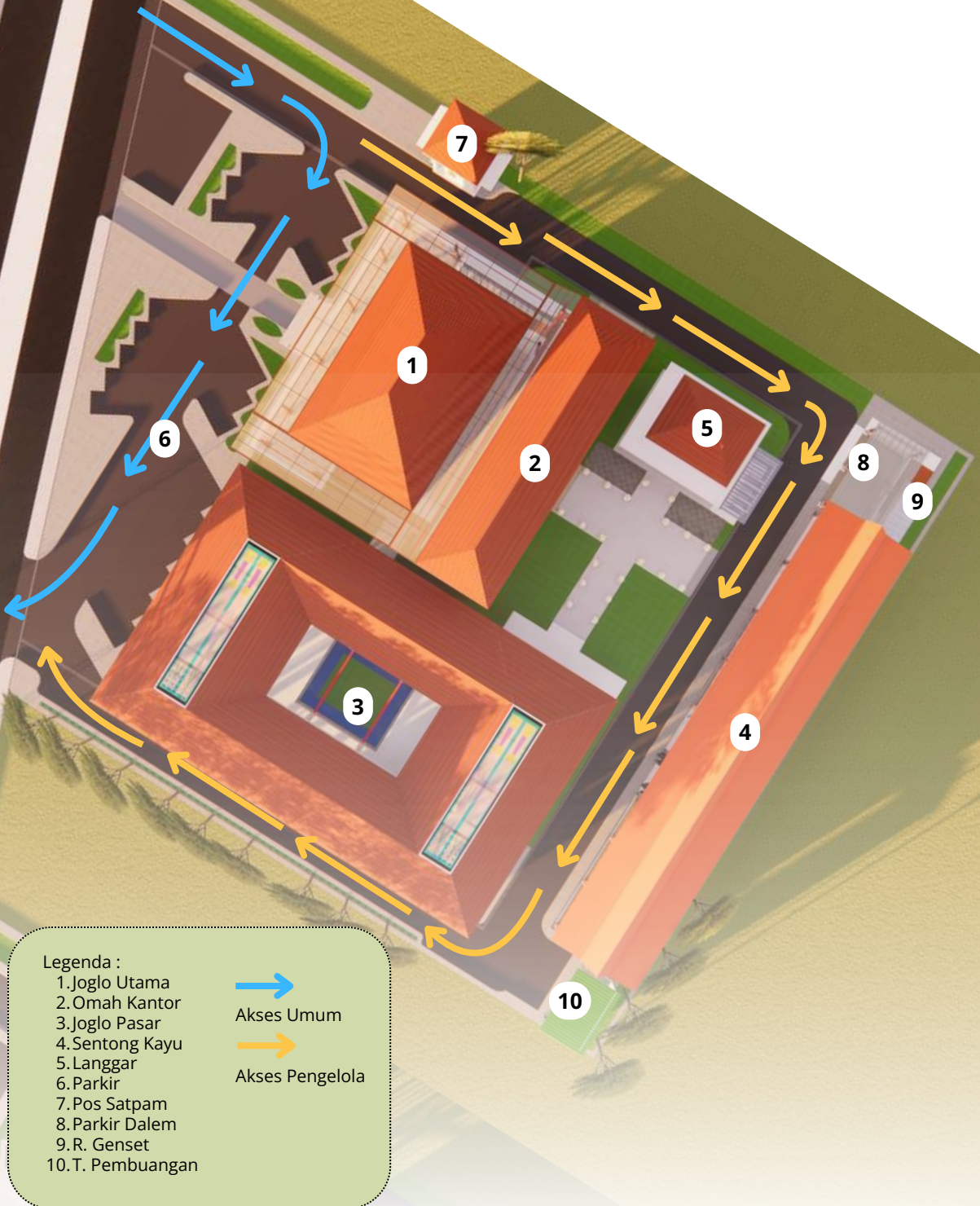
***Bengkel
Produksi***

BAB 3

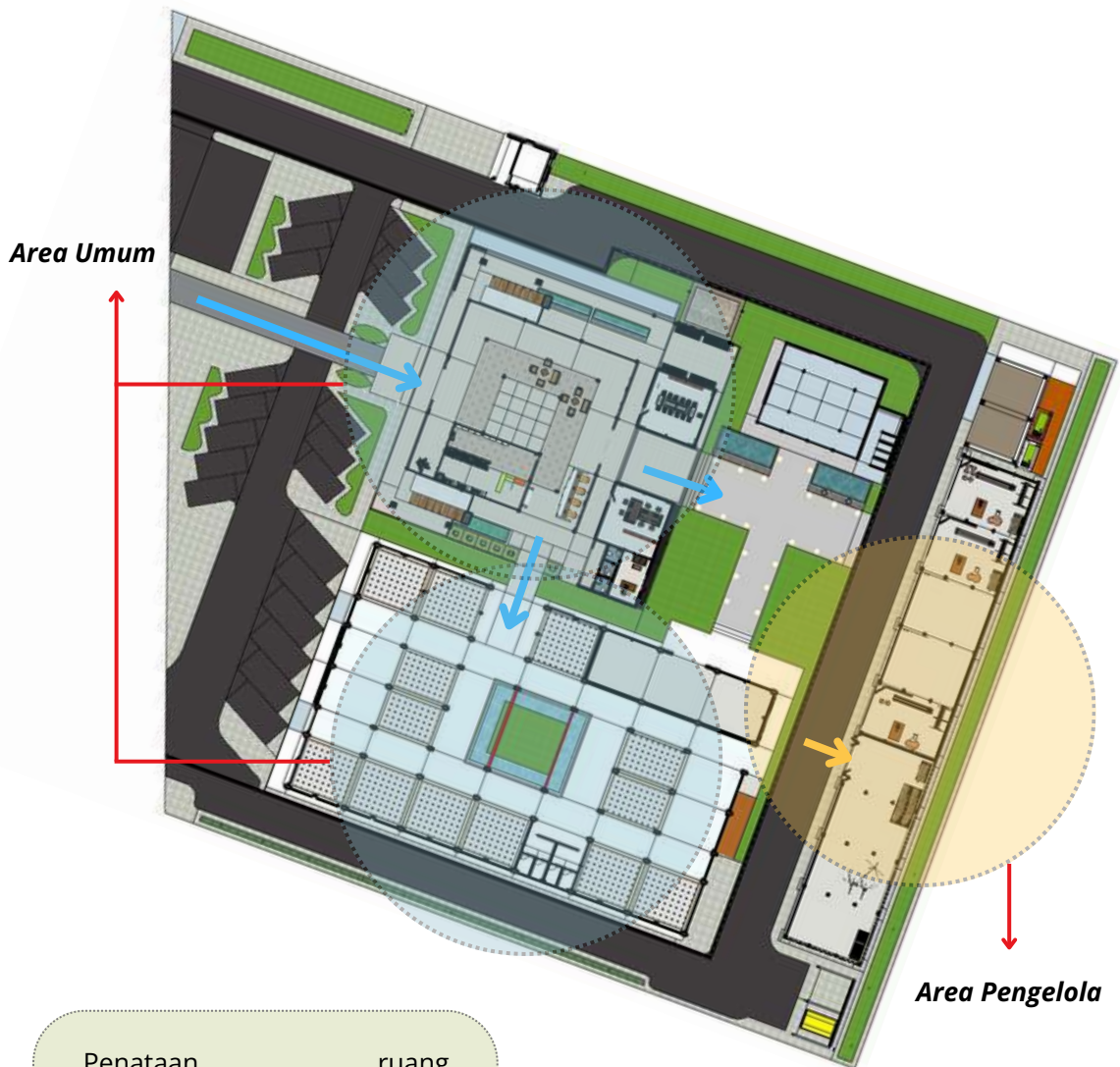
PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

3.1. Rancangan Tapak

Desain Site Plan



Desain Layout Plan

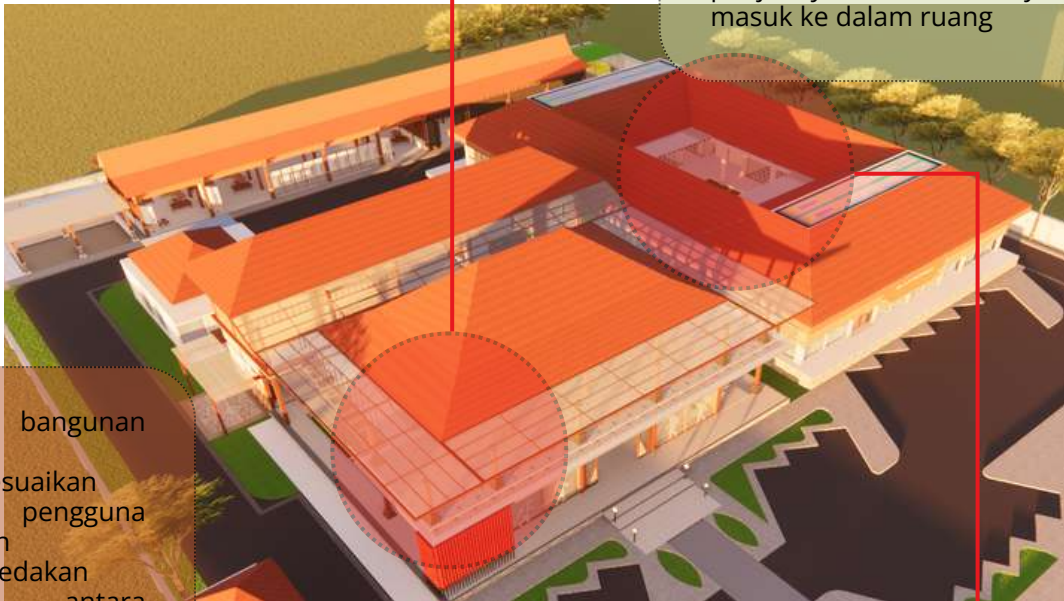


Penataan ruang menyesuaikan dengan akses yang diperlukan oleh fungsi bangunan, juga menyesuaikan kebutuhan privasi dan umum sesuai fungsinya. Dengan akses yang mudah untuk pengunjung bangunan utama terletak di bagian utama tapak.

3.2. Konsep Bangunan



Penerapan pada atap joglo menggunakan bukaan skylight sesuai dengan prinsip pendekatan **mengabstraksikan bentuk atap** yang bertujuan mengoptimalkan penjahayaan alami yang masuk ke dalam ruang



Desain bangunan juga menyesuaikan alur pengguna dengan membedakan akses antara pengunjung dan pengelola, hal ini demi menjaga keamanan.

Bukaan pada bangunan terletak pada area tengah, sebagai respon terhadap analisis cahaya dan angin agar tetap optimal pada bangunan dan menciptakan kenyamanan bagi pengguna. Hal ini sesuai dengan prinsip yang dipilih.

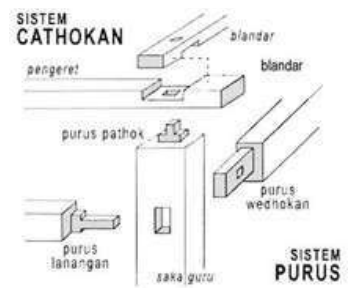


Selain itu dengan konsep ini, view yang optimal tidak hanya dari luar bangunan, tpi dari dalam bangunan juga.

Meskipun dengan konsep yang terbuka, bangunan ini tetap mengutamakan kenyamanan terhadap pengguna, dengan menerapkan secondary skin di luar bangunan menjadikan bangunan dapat merespon cahaya dan hawa dengan baik.

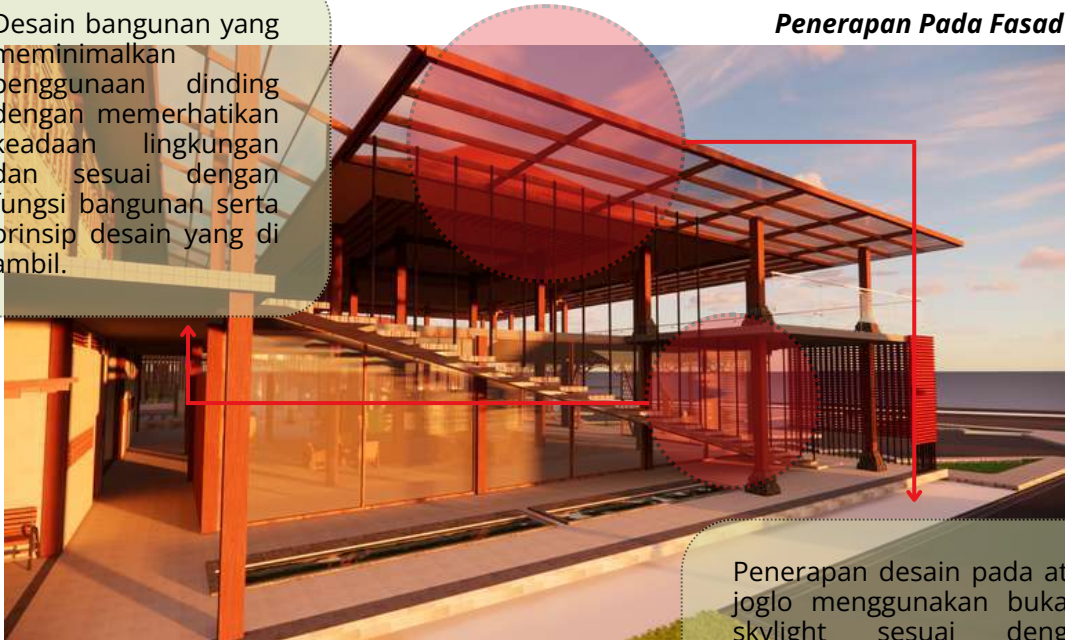


Struktur bangunan menggunakan **Sistem Cathokan** dan **Sistem Purus** karena material yang dipilih mudah dalam pengaplikasian dengan cara ini. Selain itu sistem ini mengurangi pemeliharaan yang rumit pada bangunan.



3.3. Fasad

Desain bangunan yang meminimalkan penggunaan dinding dengan memerhatikan keadaan lingkungan dan sesuai dengan fungsi bangunan serta prinsip desain yang diambil.



Penerapan Pada Fasad

Penerapan desain pada atap joglo menggunakan bukaan skylight sesuai dengan prinsip **pendekatan mengabstraksikan bentuk atap** yang bertujuan mengoptimalkan penjahayaan alami yang masuk ke dalam bangunan.



Pengimplementasian fasad kayu pada bangunan menyesuaikan dengan konsep dan prinsip pendekatan agar fungsi dari ruangan di dalam bangunan dapat berjalan dengan baik dan memerhatikan kenyamanan dari pengguna.

Penerapan desain pada fasad menyesuaikan dengan prinsip **Implementasi Regional** yang menerapkan desain tradisional khas ngawi dari sejarah hingga budayanya. Penerapan desain ini ditampilkan dari fasad bangunan yang menyesuaikan dengan fungsi utama dari bangunan.

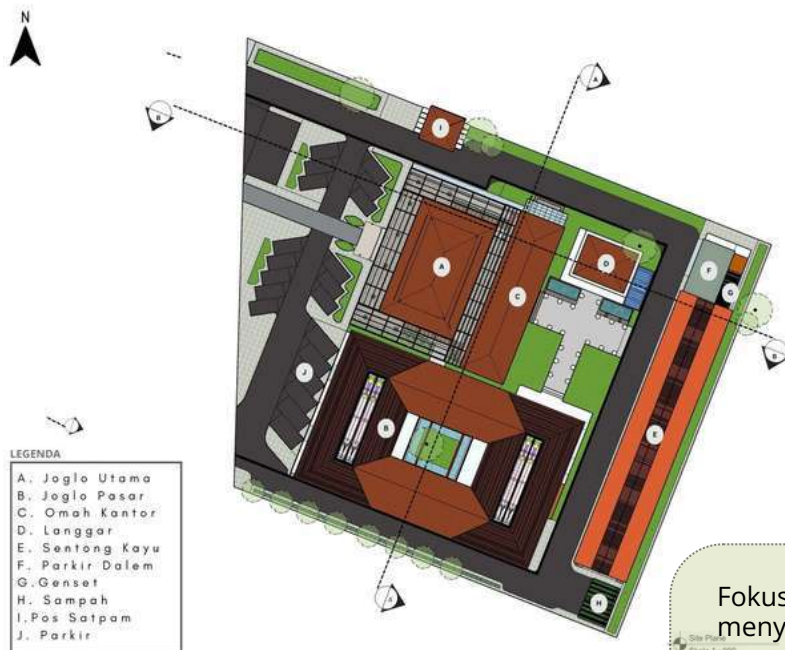


Aspek sejarah regional juga diterapkan pada gebyok dan kaca bangunan yakni fosil manusia purba pitrecaantropus eretus yang ditemukan di Kab. Ngawi itu sendiri, dimana diterapkan motif ukiran manusia purba yang ada di gebyok pada bangunan perancangan dan juga menjadi salah satu **Implementasi Regionals**.



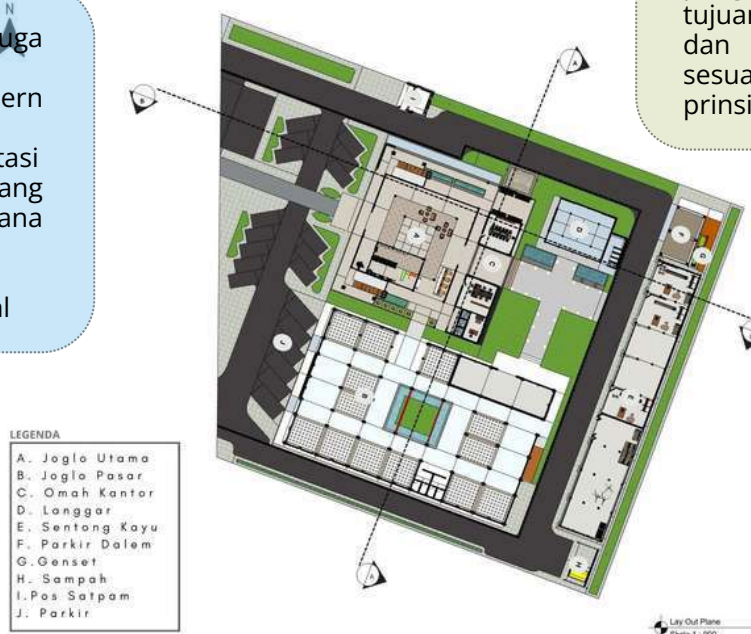
3.4. Konsep Ruang

Penerapan Pada Ruang



Tata ruang ini juga memerhatikan unsur modern dimana mengimplementasikan sebuah ruang yang sederhana tanpa menghilangkan unsur tradisional

Fokus tata ruang menyediakan akses yang berbeda bagi pengguna yakni pengunjung dan pengelola, dengan tujuan keamanan dan kenyamanan sesuai dengan prinsip **regional**.



3.5. Konsep Struktur

Penerapan Pada Struktur



Penerapan struktur menggunakan kombinasi **Sistem Cathokan & Sistem Purus**. Menyesuaikan material prioritas kayu yang digunakan pada bangunan.



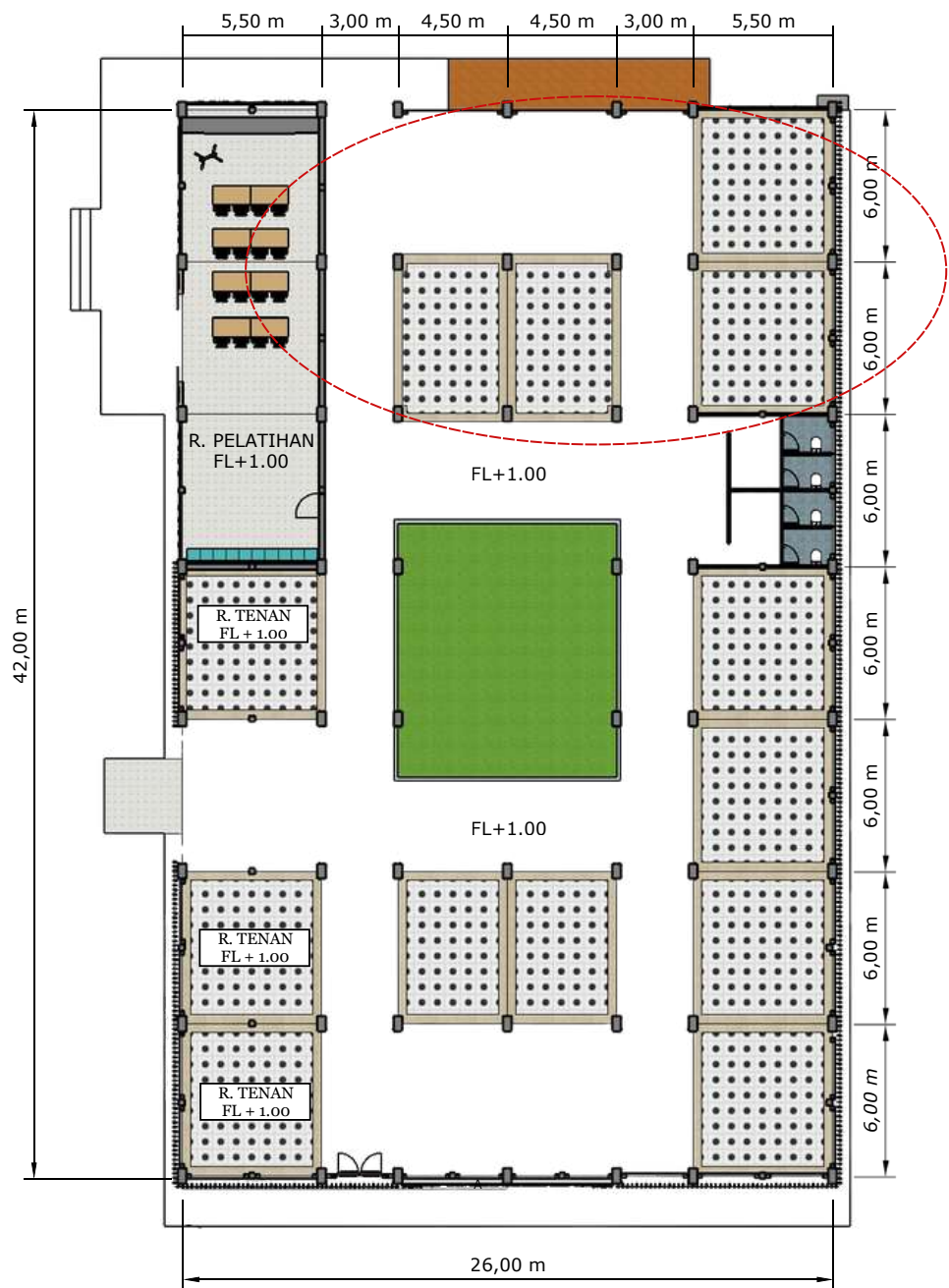
Penerapan material kayu digunakan menyesuaikan dengan konsep **Regional** yang dimana penerapan dari struktur dan beberapa ornamen pada fasad bangunan.



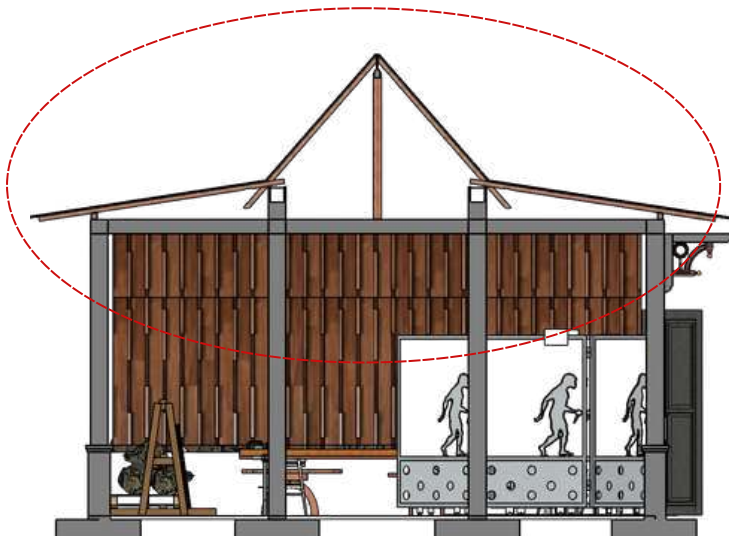
BAB 4

EVALUASI HASIL RANCANGAN

4.1 Review Evaluasi Rancangan



Dosen penguji memberikan komentar mengenai Joglo pasar tentang kesinambungan judul dengan perancangan saya yang merujuk ke krafting atau pengerajin kayu lalu memberikan saran untuk menonjolkan ruang kreatif kayunya sehingga dapat menguatkan judul perancangan saya

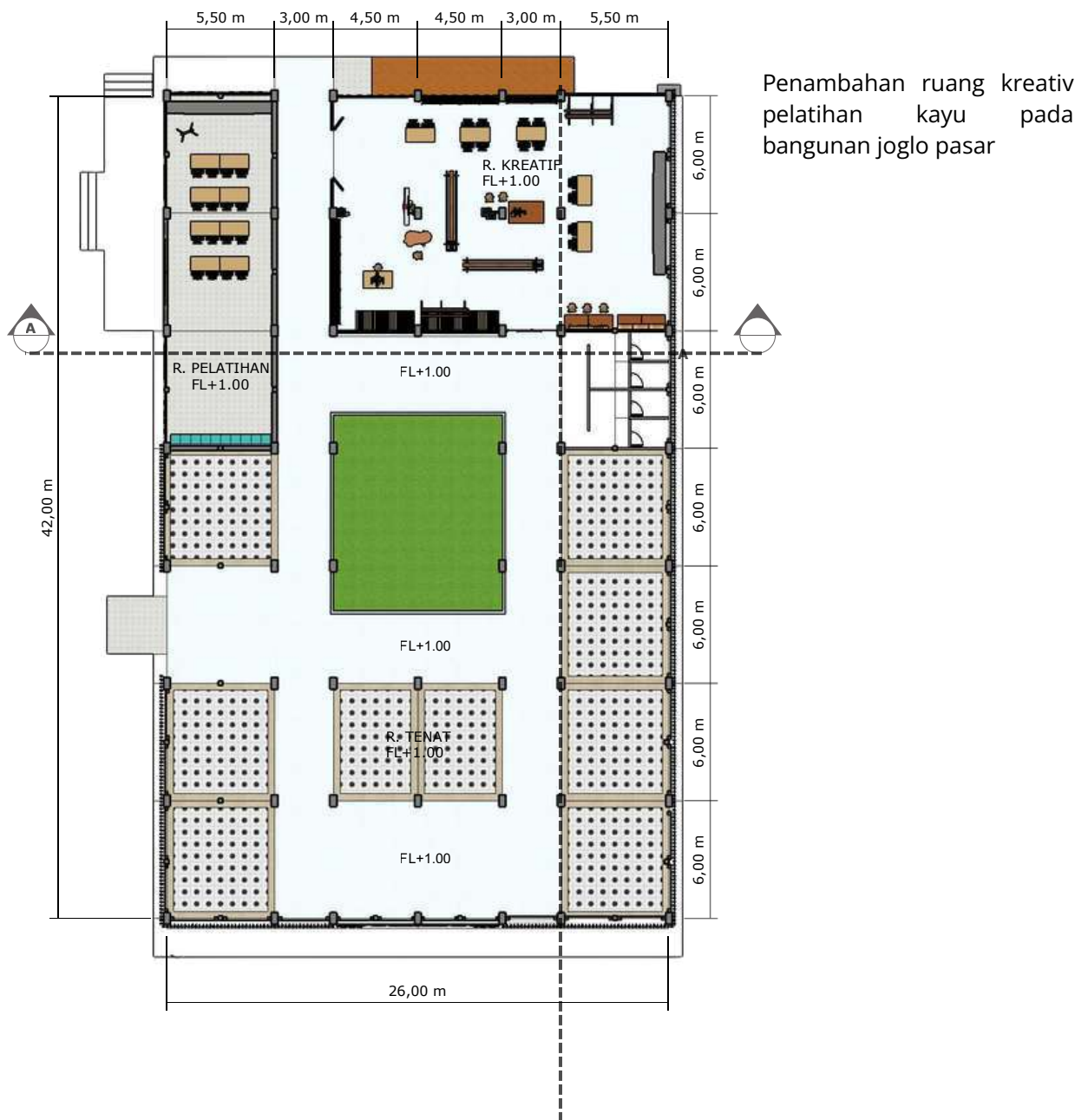


Selain itu dosen penguji juga berkomentar memberikan masukan untuk bangunan pawon kayu yang terletak pada bagian belakang tapak, memberikan revisi untuk struktur pada bangunan ini juga untuk gamtur lebih di sempurnakan lagi

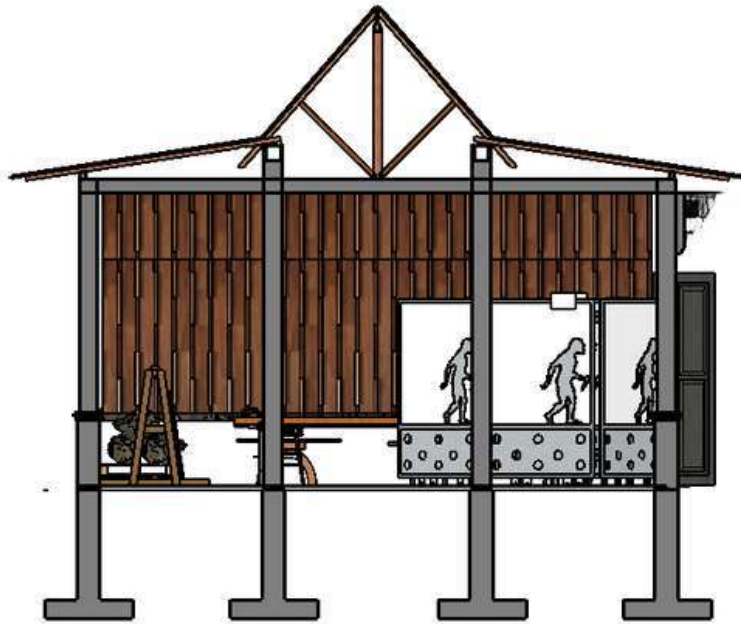


berikutnya dosen penguji memberi masukan di lengkapi ilustrasi aktivitas serta alat alat yang di gunakan setiap harinya di gunakan membuat olahan kayu dan nilai keislaman lebih di jelaskan di laporan

4.2 Hasil evaluasi rancangan



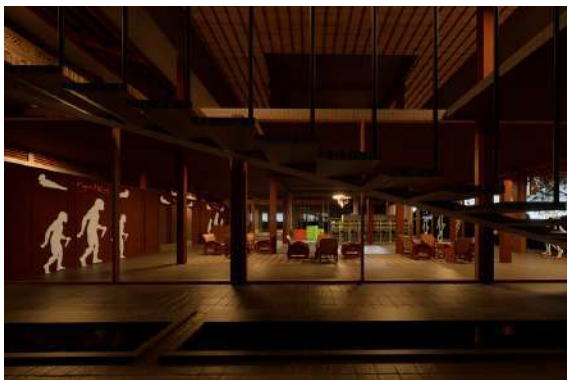
Menanggapi komentar dari dosen penguji pada bangunan joglo pasar yang sebelumnya ada 2 aktivitas ruang pelatihan dan tenan, di hasil evaluasi rancangan ini bertambah 1 yaitu ruang pelatihan kreative yang di dalamnya mempunyai aktivitas perakitan kayu



untuk hasil evaluasi rancangan berikutnya struktur pada bangunan sentong kayu menggunakan pondasi foot plat dan struktur atap reng dan usuk menggunakan material kayu



berikutnya untuk penambahan suasana pada hasil gambar 3d / render seperti mobil manusia dan alat alat sebagai penunjang aktivitas kreatif kayu



ada beberapa implementasi desain keislaman dalam perancangan saya salah satunya ukhuwah dan gotong royong, islam menekankan kebersamaan dan gotong royong (QS. Al-Ma'idah:2) contohnya ada ruang kerja yang terbuka dan sekat kaca sehingga dapat mendorong kolaborasi antar pengerajin, dan juga terdapat pendopo yang terletak di joglo utama sebagai ruang musyawarah dan semua itu cocok dengan budaya gotong royong masyarakat ngawi islam juga mendorong Kejujuran dalam muamalah dan kerja (HR. Tirmidzi). terimplementasikan pada rancangan ini dengan konsep joglo terbuka terlihat dari area publik pengunjung juga bisa melihat proses pembuatan dari bahan sampai jad, fasad juga semi transparan secondary skin

"Nilai keislaman dalam perancangan Ngawi Creative Wood Working Space tidak diterapkan secara simbolik, melainkan melalui penerjemahan nilai-nilai Islam seperti khalifah, kebersamaan, kesederhanaan, kejujuran, dan kemaslahatan ke dalam konsep ruang, material, dan tata massa dengan pendekatan regional abstrak."

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Perancangan Ngawi creative wood working space yang berlokasi di kabupaten Ngawi merupakan upaya untuk kebutuhan wadah terpadu bagi para pengerajin kayu yang ada di kabupaten ini, dengan mengadopsi pendekatan regional abstrak, rancangan ini diharapkan sebagai ikon baru kabupaten ini dengan media naratif yang menyampaikan nilai filosofis, dan spiritual di balik budaya yang ada di kabupaten ngawi.

Hasil perancangan ini mewujudkan dalam ruang - ruang yang mempresentasikan elemen budaya lokal seperti gebyok yang berukiran batik ngawi dan ornamen manusia purba pada gebyok kayu dan kaca, pengimplementasian tersebut bertujuan menghadirkan pengalaman ruang yang bermakna sekaligus memfasilitasi pelestarian edukasi dan nilai budaya lokal. dengan rancangan ini diharapkan tidak hanya menjadi tempat jual dan kreatif kayu tetapi juga menginspirasi cara pandang baru tentang arsitektur menyatu dengan budaya lokal

5.2 SARAN

1. Bagi pemerintah daerah diharapkan lebih mendukung salah satu ikon limbah kayu yang kedepannya juga mampu menjadi ikon baru kabupaten ini jika di bina oleh pemerintah
2. Bagi Pengerajin, diharapkan dapat terus menjaga kolaborasi lintas generasi serta lintas disiplin. yang nantinya bisa menghasilkan karya karya unggulan lewat kolaborasi atau tukar pikiran antar pengerajin.
3. Bagi Akademisi dan Perancang Arsitektur, pendekatan regional abstrak terbukti dapat menjadi sarana yang kuat dalam rancangan ini dengan nilai lokal peninggalan nenek moyang dan perancangan ini ke depan dapat menggali lebih dalam potensi desain berbasis nilai lokal.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi komparatif terhadap pendekatan pelestarian budaya lainnya di wilayah perancangan, guna memperkaya referensi perancangan dan menemukan pola intervensi yang lebih adaptif terhadap dinamika sosial budaya.

Daftar Pustaka

1. Istiqomah, Lynda. (2020). *ART GALLERY KERAJINAN KAYU JATI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOMORFIK DI KABUPATEN NGAWI*. Naskah publikasi UmsJournal, 79, 23-31.
2. Administrator Bapeda , (27 September 2023). *Kunjungan Lapangan Inovator KALIJAGA (Kayu Limbah Jadi Berharga) : Pengrajin Kayu Akar di Desa Ngubalan* .<https://bappeda.ngawikab.go.id/2023/09/27/kunjungan-lapangan-inovator-kalijaga-kayu-limbah-jadi-bergerha-pengrajin-kayu-akar-di-desa-ngubalan/> Ngawi, Di akses pada 1 Maret 2025
3. Dinas Kominfo Provinsi jatim, (28 November 2022). *Mengulik Desa Devisa Ngubalan dari Pengrajin Akar Jati*.<https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/mengulik-desa-devisa-ngubalan-dari-pengrajin-akar-jati>. Jl. A. Yani 242 - 244, Gayungan, Surabaya : Dinas Kominfo Provinsi Jatim
4. Putri, Joshepira Artanti (MG-440) , (06 November 2022). *Mengintip Kerajinan Kayu Jati Asal Ngawi yang Tembus Pasar Internasional*,
<https://bappeda.ngawikab.go.id/2023/09/27/kunjungan-lapangan-inovator-kalijaga-kayu-limbah-jadi-bergerha-pengrajin-kayu-akar-di-desa-ngubalan/> Ngawi, Di akses pada 1 Maret 2025
5. Diskominfotiksan Ngawi , (18 Agustus 2011). *Sentra Kerajinan Bonggol Jati*,
<https://bappeda.ngawikab.go.id/2023/09/27/kunjungan-lapangan-inovator-kalijaga-kayu-limbah-jadi-bergerha-pengrajin-kayu-akar-di-desa-ngubalan/> Ngawi, Di akses pada 1 Maret 2025
6. Hermawan, Bayu. (2019). *STUDI PELESTARIAN WARISAN BUDAYA DI KABUPATEN NGAWI SEBAGAI IDENTITAS KOTA*. Dspace jurnal UII, Yogyakarta. .
7. Google Earth ,
<https://earth.google.com/web/search/Ngubalan,+Bangunrejo+Kidul,+Kabupaten+Ngawi,+Jawa+Timur/@-7.37814836,111.28436401,78.25881846a,1000d,30y,0h,0t,0r/data=CiwjgokCZ4TQPVpTx3AEeyGqxDE4x3AGZlwWtXp1FtAIYNP12AvzltAQgIIATlpCicKJQohMUNDQ214RkIOQ0ZpUVB5RFE1X09EdXlyQXc2MnhEc3BqIAE6AwoBMEICCAKCAjvmqbQBhAB>
Di akses pada 7 Maret 2025
8. Admin Setda Kota Surakarta ,(07 September 2023). *Sri Kayu: Membangun Sentra IKM Mebel Gilingan sebagai Tonggak Kemajuan Industri Kota Surakarta*
https://setda.surakarta.go.id/page/detail_berita/sri-kayu-membangun-sentra-ikm-mebel-gilingan-sebagai-tonggak-kemajuan-industri-kota-surakarta, Di akses pada 7 Maret 2025
9. Abdel, Hana. (30 Juni 2021). *The Arc at Green School*
<<https://www.archdaily.com/964059/the-arc-at-green-school-ibuku>> ISSN 0719-8884, Di akses pada 14 Maret 2025
10. Hamamah, Nadira. (16 Oktober 2024). *Rumah Joglo Darmo Wongso, Rumah Adat Tertua yang Ada di Ngawi*
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2024/10/16/rumah-joglo-darmo-wongso-rumah-adat-tertua-yang-ada-di-ngawi>, Di akses pada 14 Maret 2025

11. Senasaputro, Bonifacio. (2 Desember 2017). KAJIAN ARSITEKTUR REGIONALISME; SEBAGAI WACANA MENUJU ARSITEKTUR TANGGAP LINGKUNGAN BERKELANJUTAN <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=940918&val=14591&title=Kajian%20Arsitektur%20Regionalisme%20Sebagai%20Wacana%20Menuju%20Arsitektur%20Tanggap%20Lingkungan%20Berkelanjutan>, Di akses pada 21 April 2025

Tugas Akhir

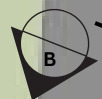
AFRENDI PRAMUDYA YAHYA

GAMTUR

210606110103

*Perancangan Ngawi Creative Wood
Working Space*





LEGENDA

- A. Joglo Utama
- B. Joglo Pasar
- C. Omah Kantor
- D. Langgar
- E. Sentong Kayu
- F. Parkir Dalem
- G. Genset
- H. Sampah
- I. Pos Satpam
- J. Parkir



Site Plane
Skala 1 : 900



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

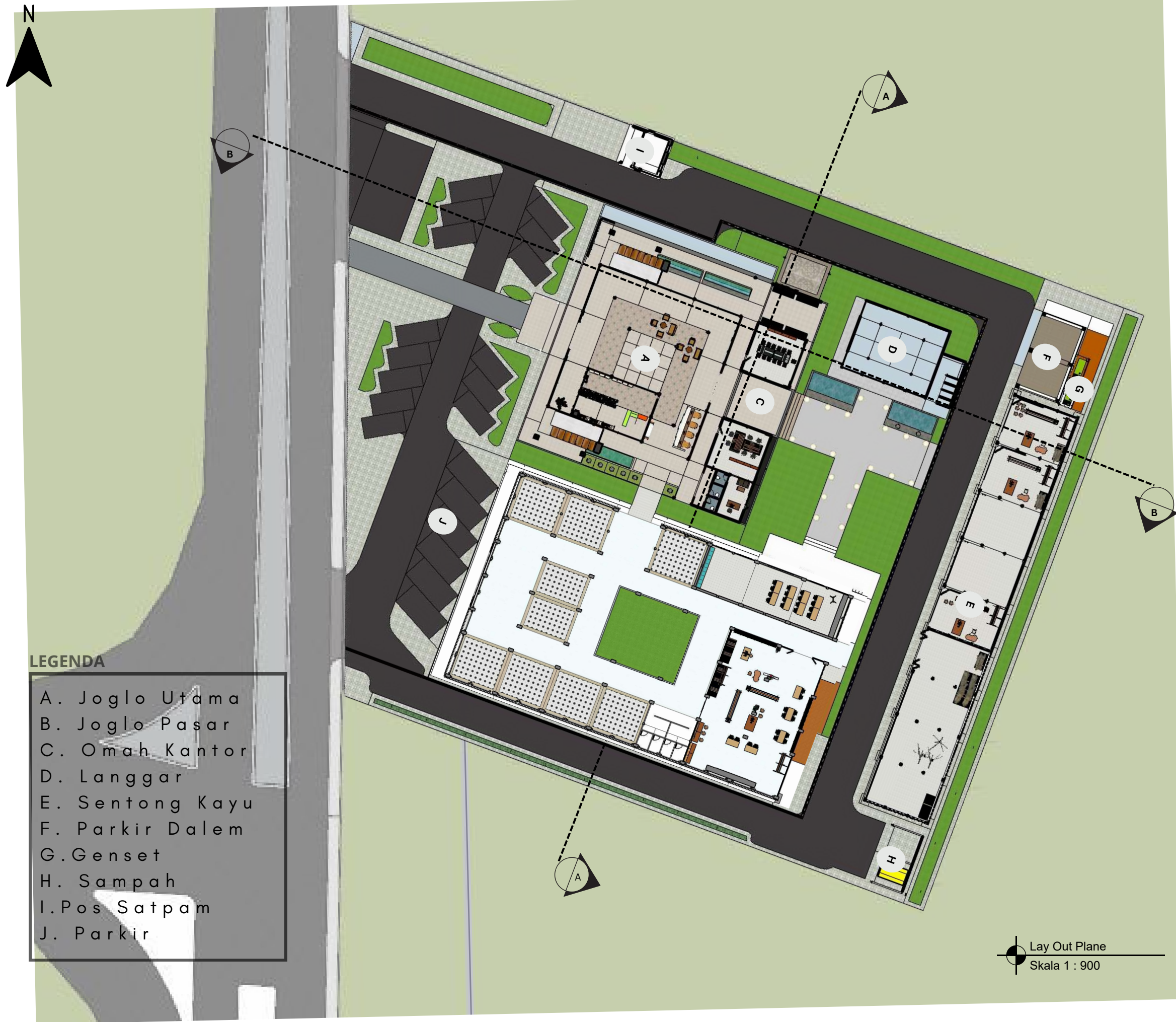
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
SITE PLAN

SKALA

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
LAY OUT PLANE

SKALA

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
POTONGAN AA

SKALA

NO. GAMBAR



Potongan AA
Skala 1 : 600



Potongan BB
Skala 1 : 600



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BB

SKALA

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KAWASAN

SKALA

NO. GAMBAR



Tampak Depan
Skala 1 : 600



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

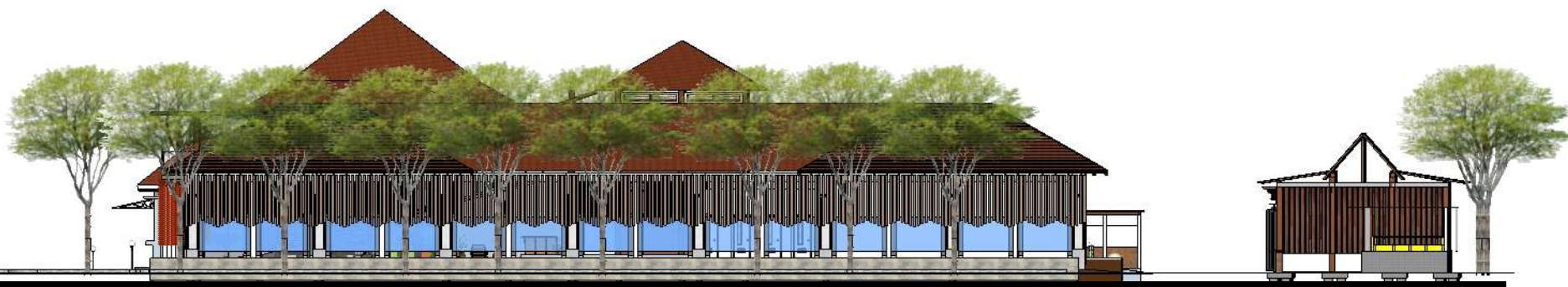
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KAWASAN

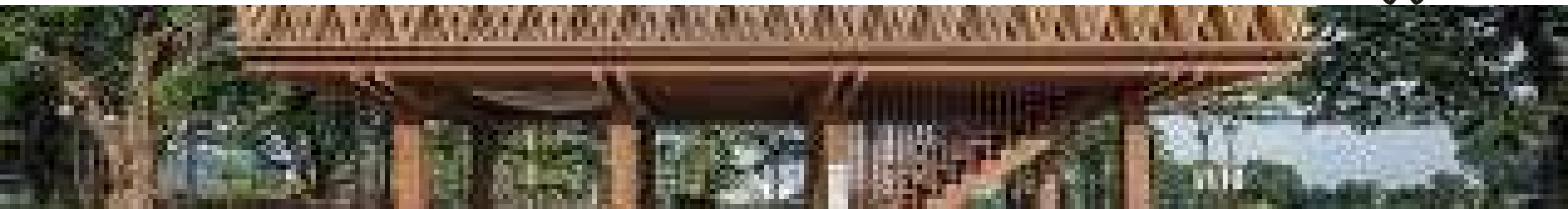
SKALA

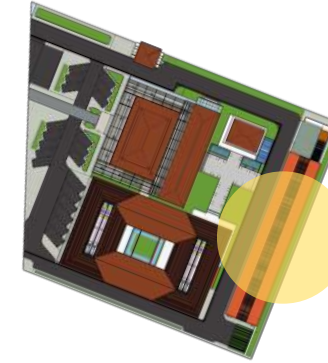
NO. GAMBAR



Tampak Samping
Skala 1 : 600

SENTONG KAYU





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

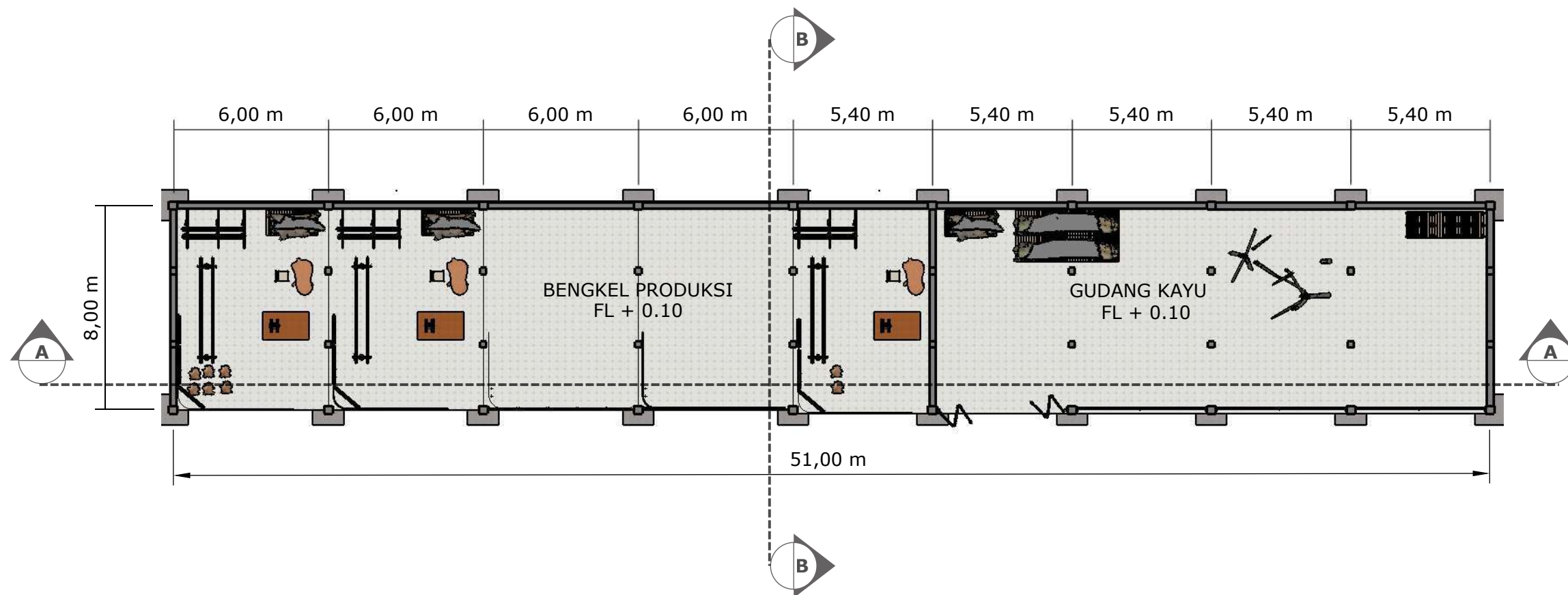
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
DENA H

SKALA

NO. GAMBAR



DENA H
Skala 1 : 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

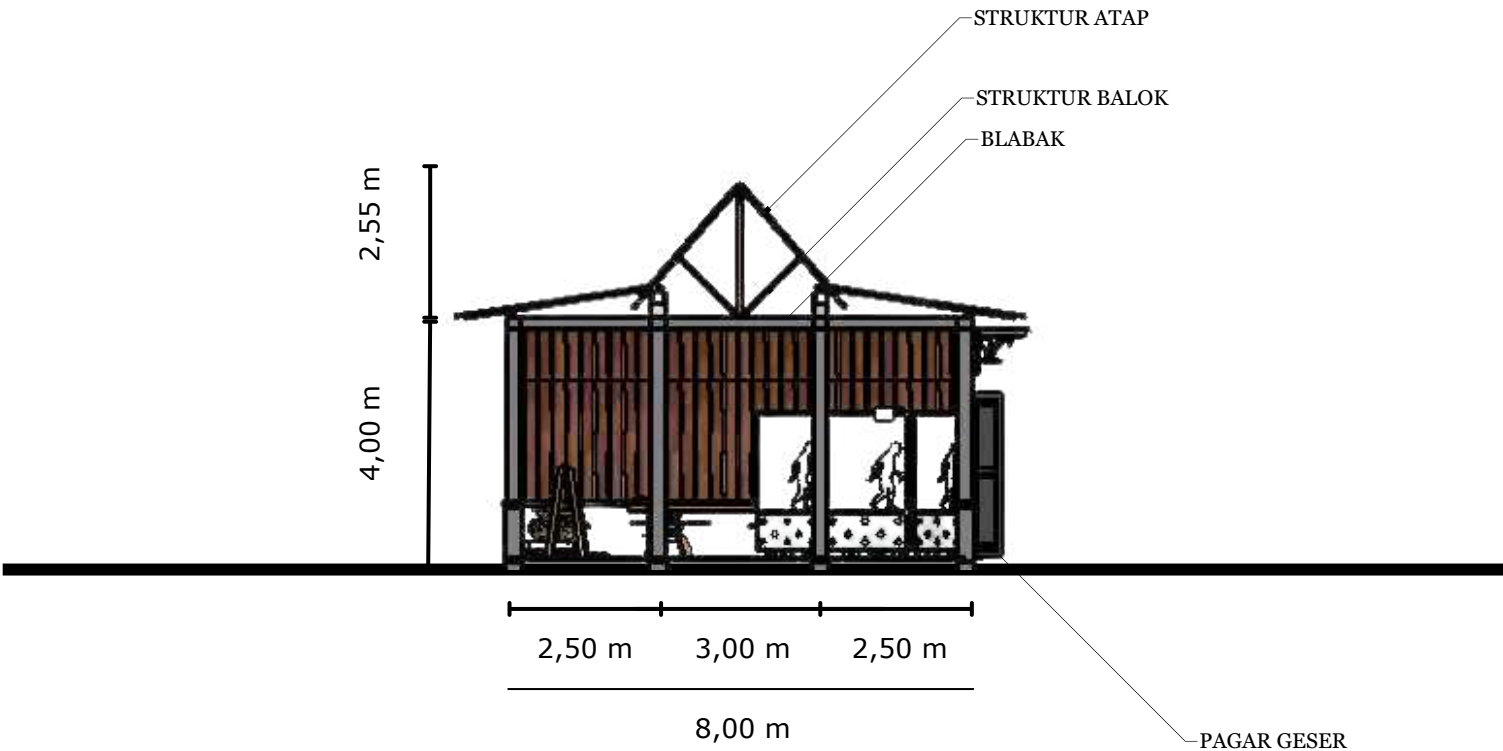
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
POTONGAN

SKALA

NO. GAMBAR



POTONGAN BB
Skala 1 : 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
POTONGAN

SKALA

NO. GAMBAR



POTONGAN AA
Skala 1 : 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR



TAMPAK DEPAN
Skala 1 : 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR



TAMPAK BELAKANG
Skala 1 : 400



TAMPAK KIRI
Skala 1 : 100



TAMPAK KANAN
Skala 1 : 100



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

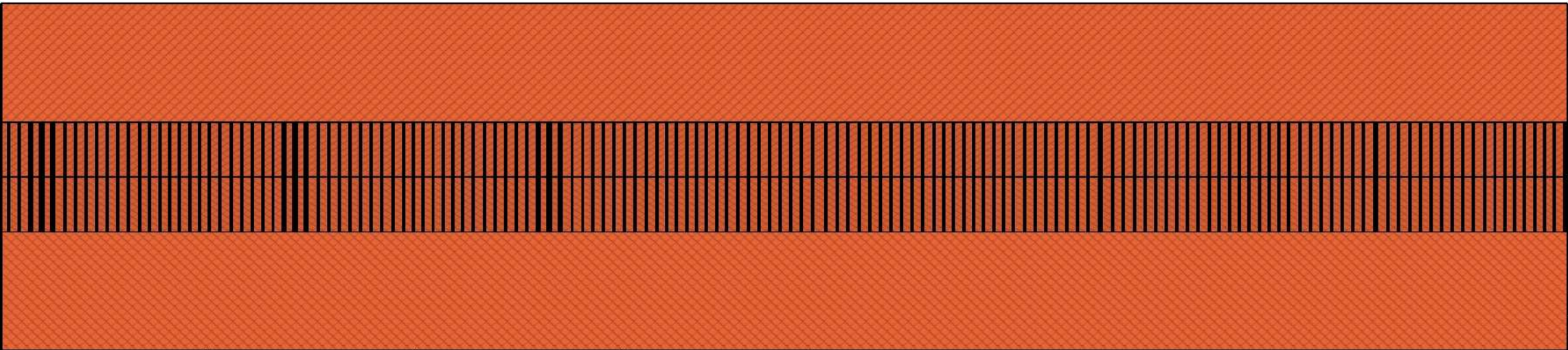
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR



TAMPAK ATAS
Skala 1 : 300

SENTONG KAYU



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

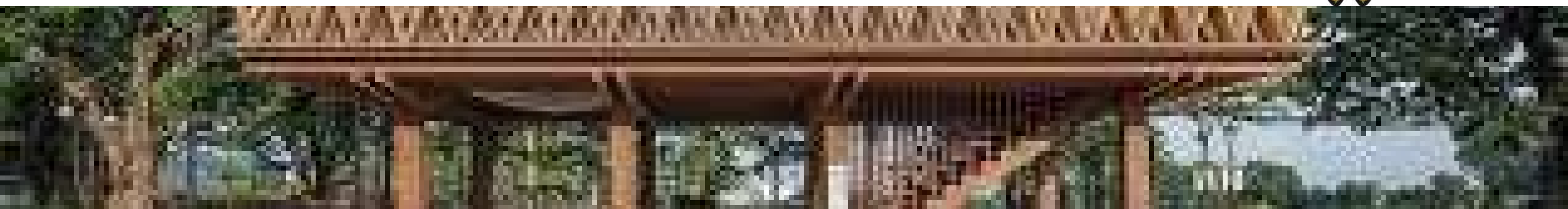
JUDUL GAMBAR
ANIMASI

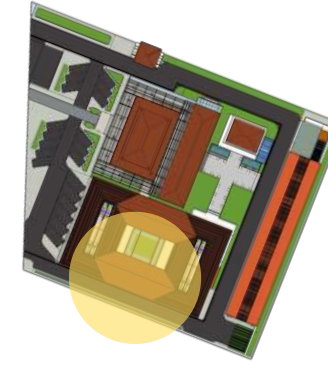
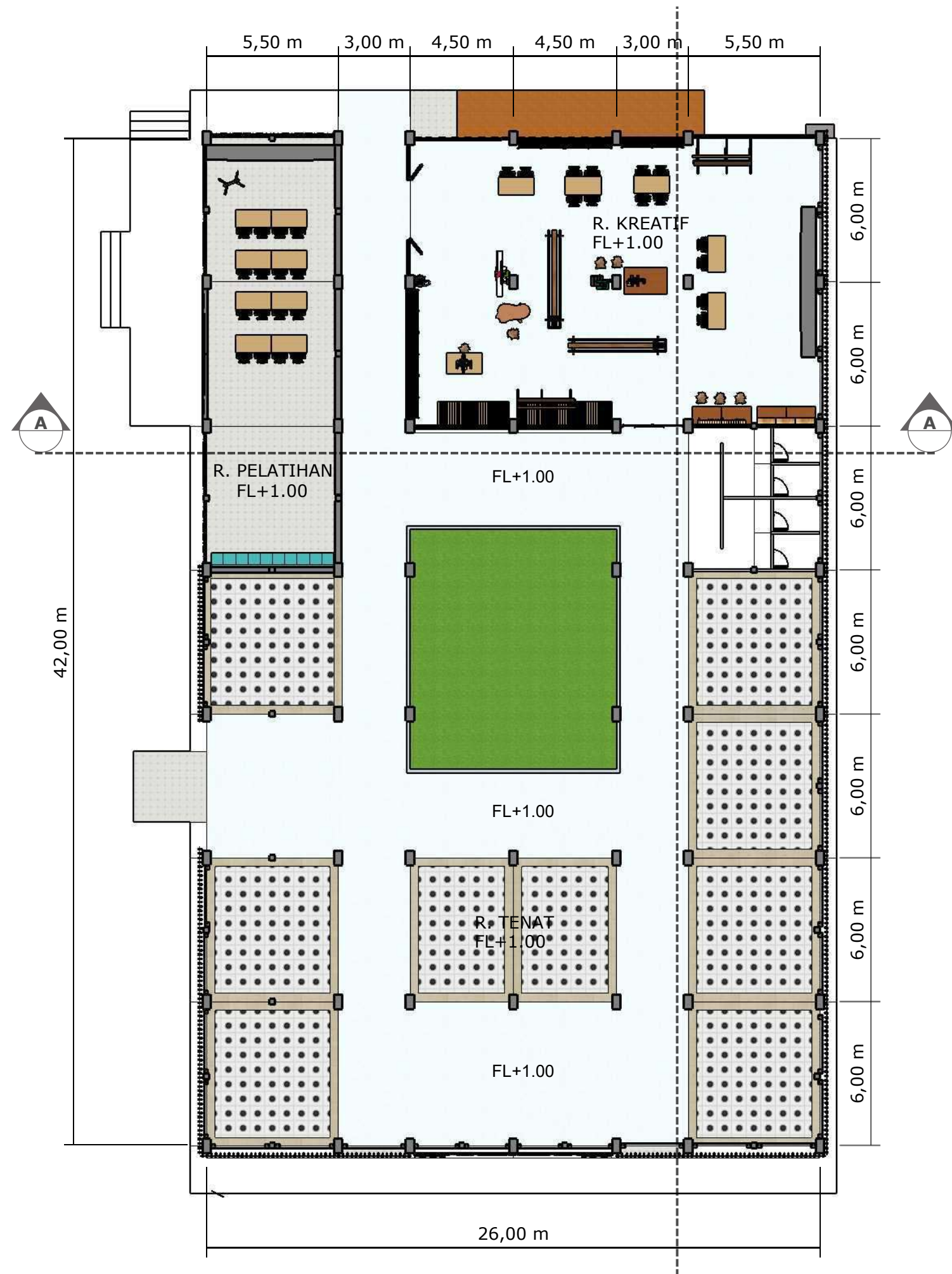
SKALA

NO. GAMBAR



JOGLO PASAR





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
DENAH

SKALA

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

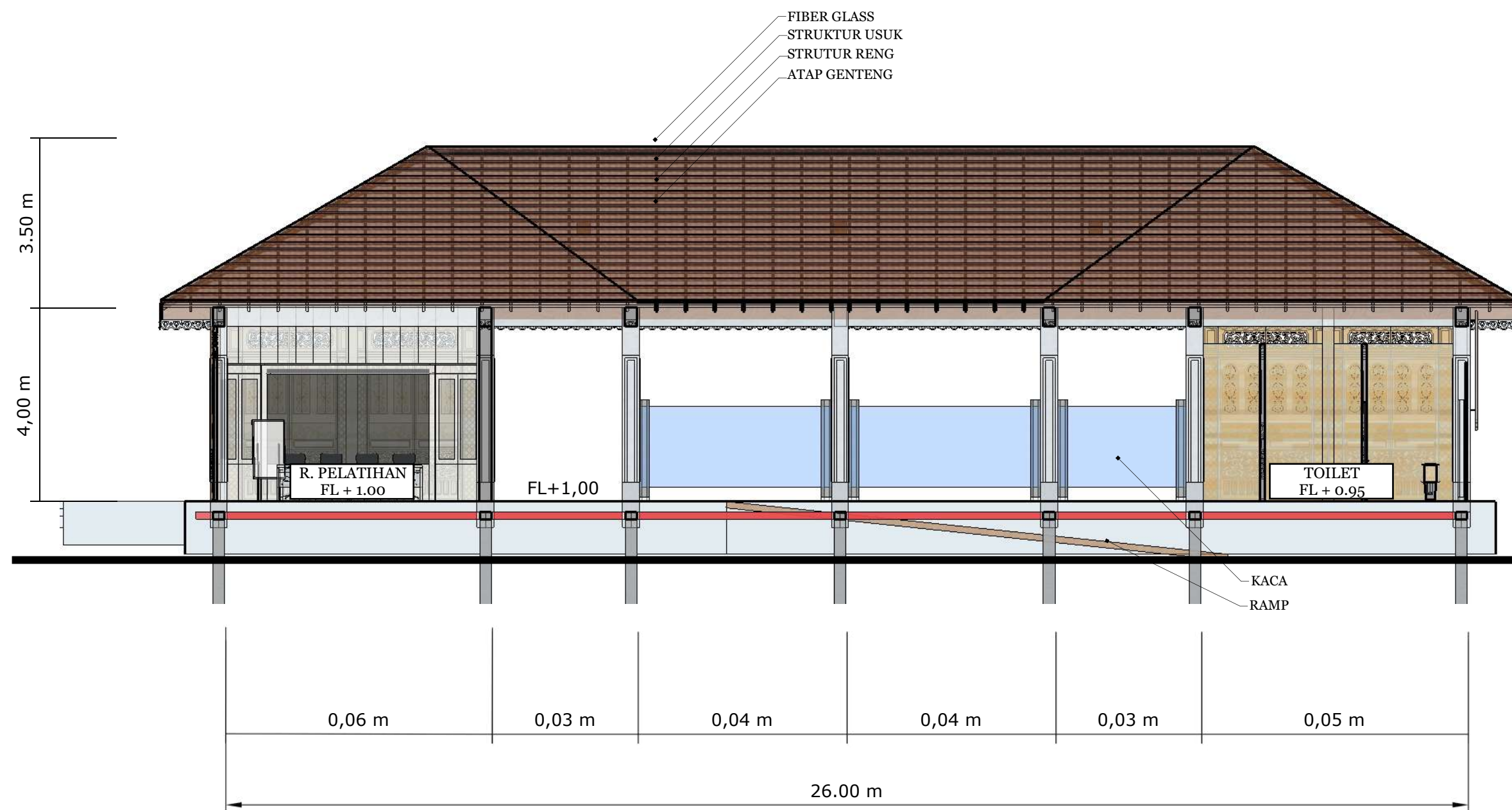
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
POTONGAN

SKALA

NO. GAMBAR



POTONGAN AA
SKALA 1 : 200



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

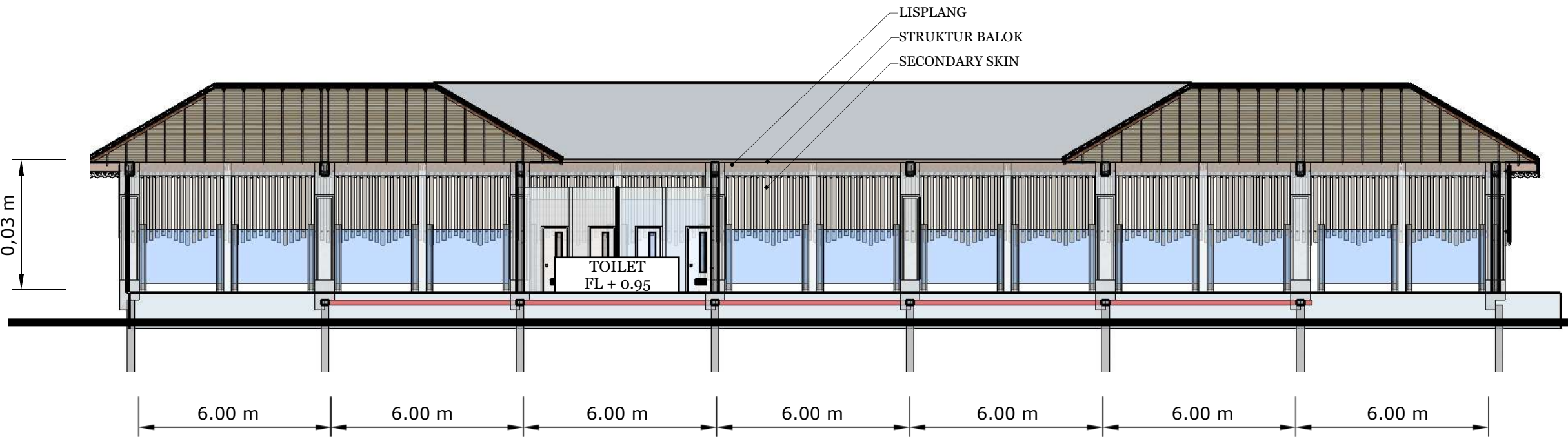
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
POTONGAN

SKALA

NO. GAMBAR



POTONGAN BB
SKALA 1 : 300



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

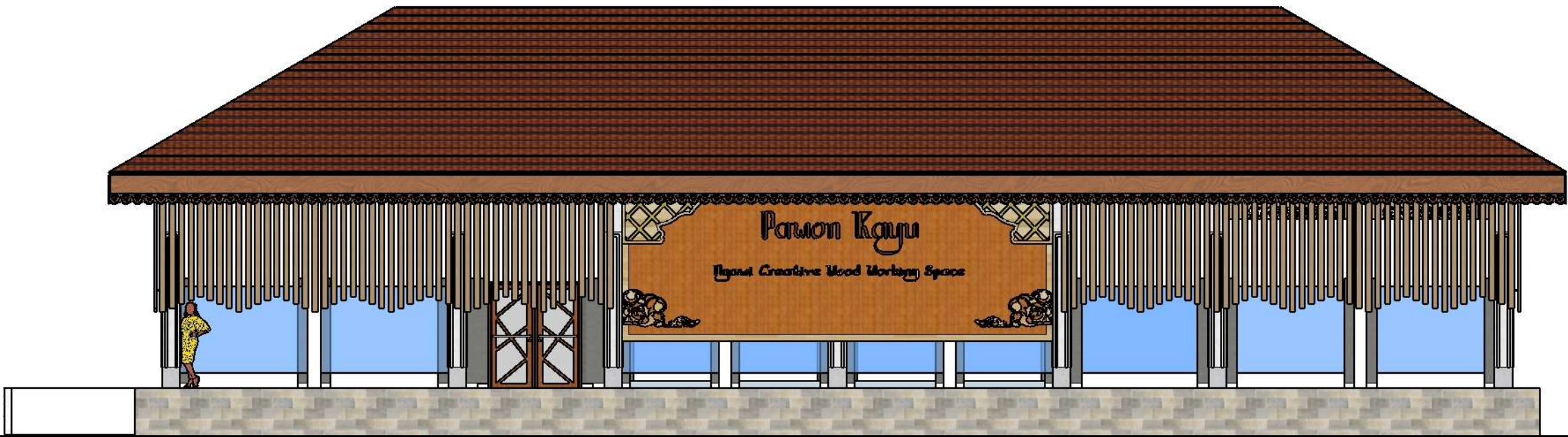
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR



PTAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 200



TAMPAK SAMPING KANAN
SKALA 1 : 300



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR



TAMPAK BELAKANG
SKALA 1 : 200



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR



TAMPAK SAMPING KIRI
SKALA 1 : 300



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

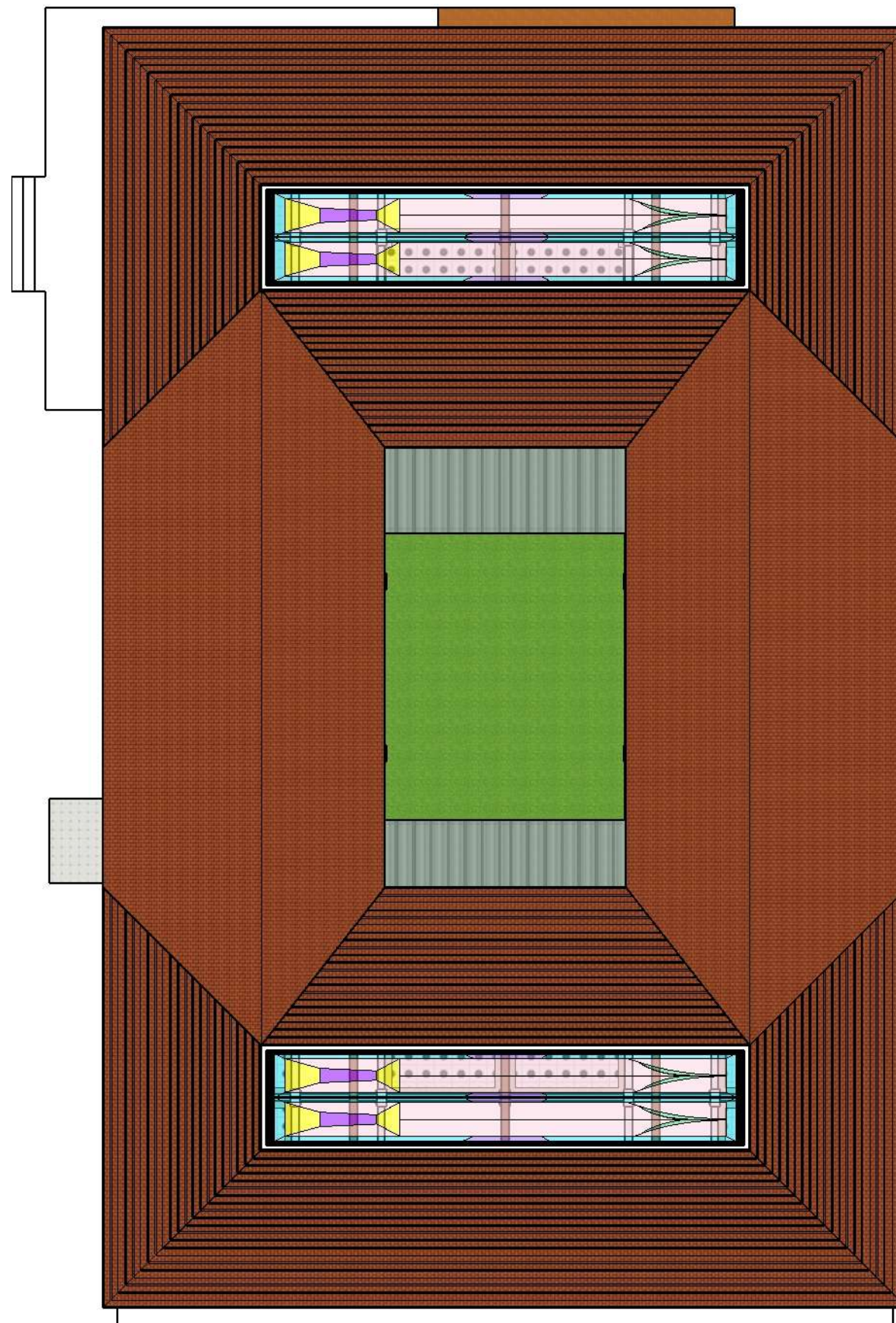
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR



TAMPAK ATAS
SKALA 1 : 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR

JOGLOPASAR



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

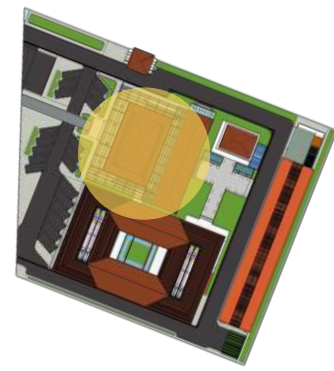
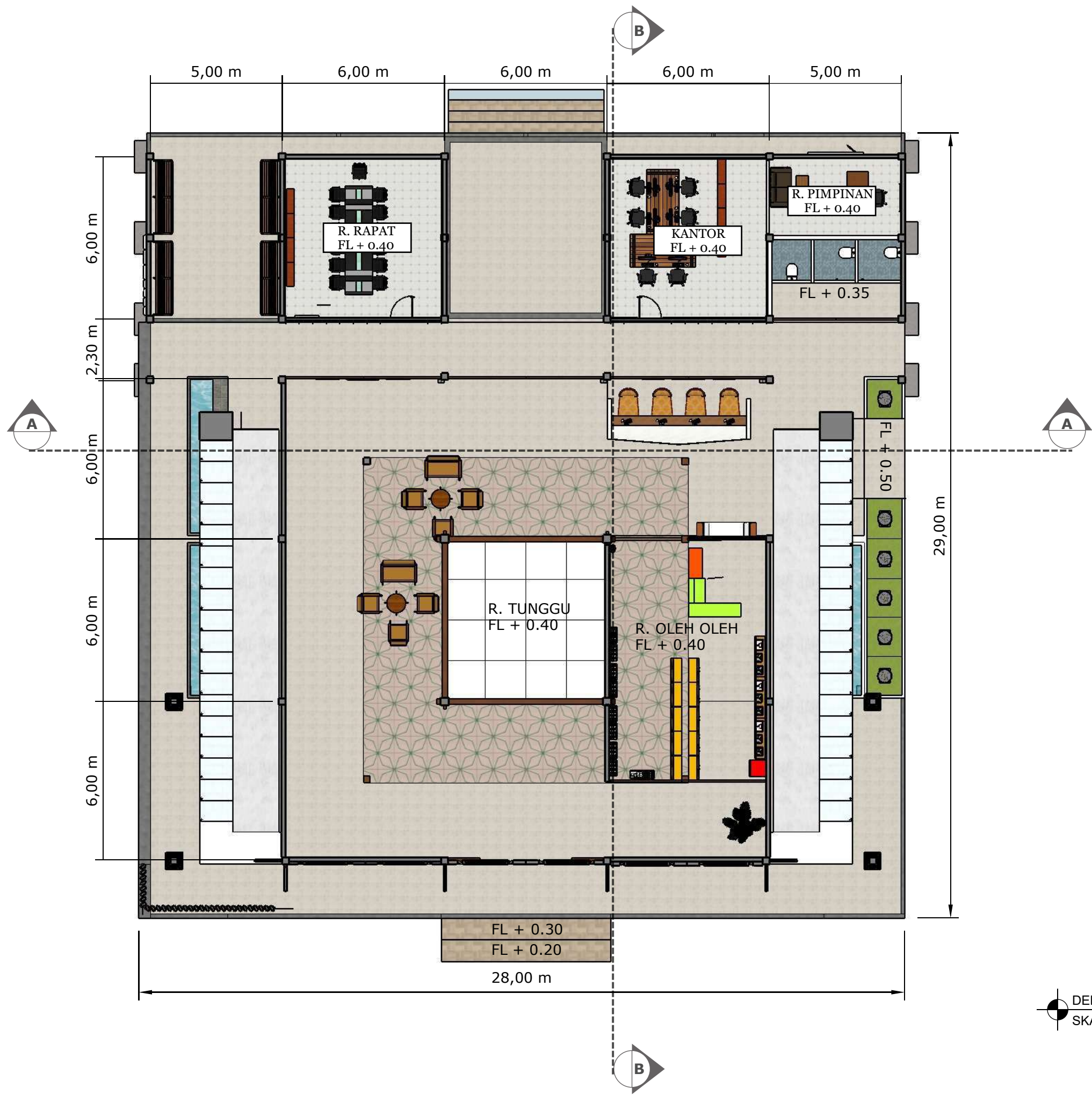
JUDUL GAMBAR
ANIMASI

SKALA

NO. GAMBAR

JOGLO DALEM





DENAH
SKALA 1 : 300

 ARSITEKTUR UIN MALANG
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUDUL PERANCANGAN NGAWI CREATIVE WOOD WORKING SPACE
LOKASI PERANCANGAN NGAWI, JAWA TIMUR
NAMA MAHASISWA AFRENDI PRAMUDYA Y NIM 210606110103
DOSEN PEMBIMBING 1 DR. NUNIK JUNARA, MT
DOSEN PEMBIMBING 2 DR. TARRANITA K, MT
JUDUL GAMBAR DENAH
SKALA
NO. GAMBAR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

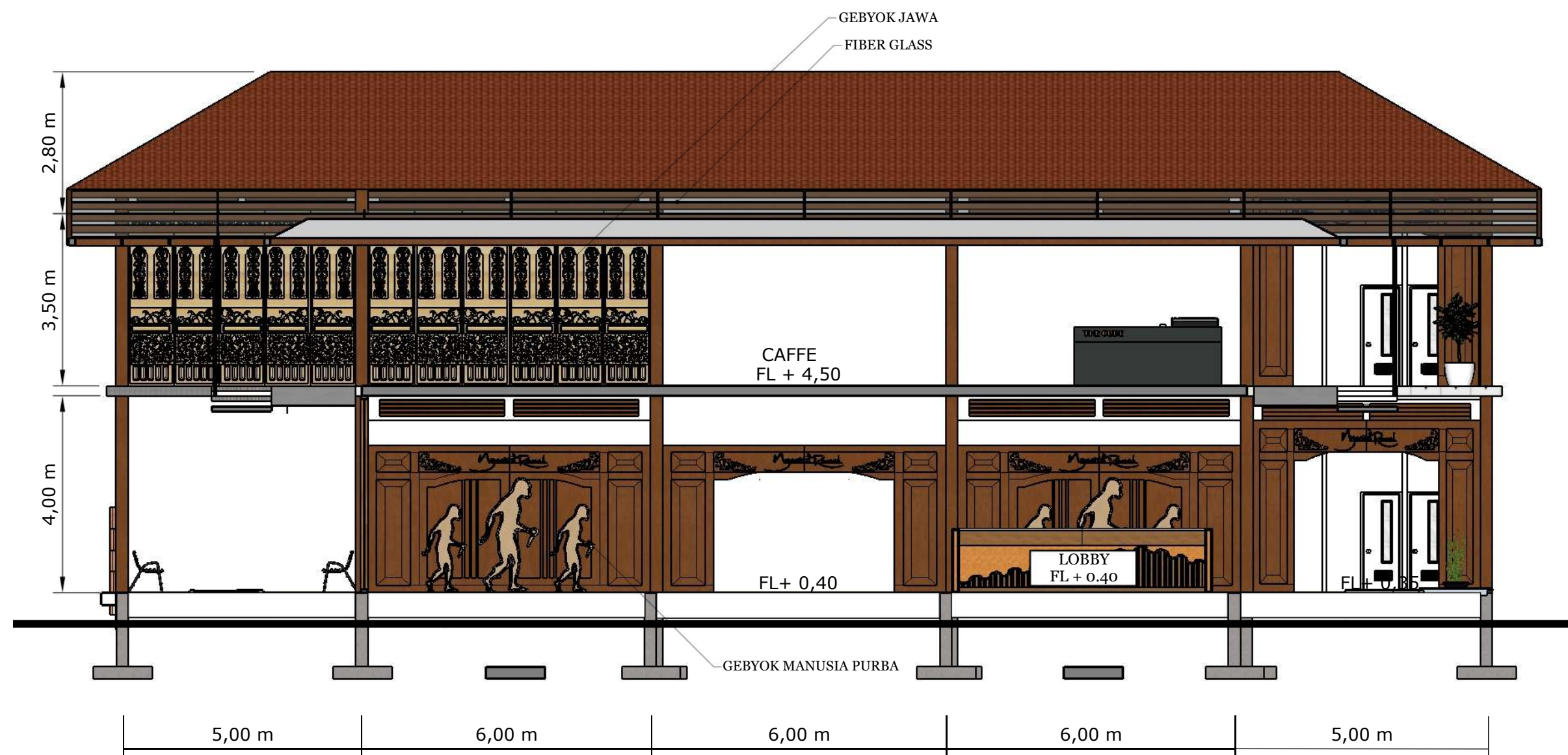
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
POTONGAN

SKALA

NO. GAMBAR



POTONGAN AA
SKALA 1 : 200



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

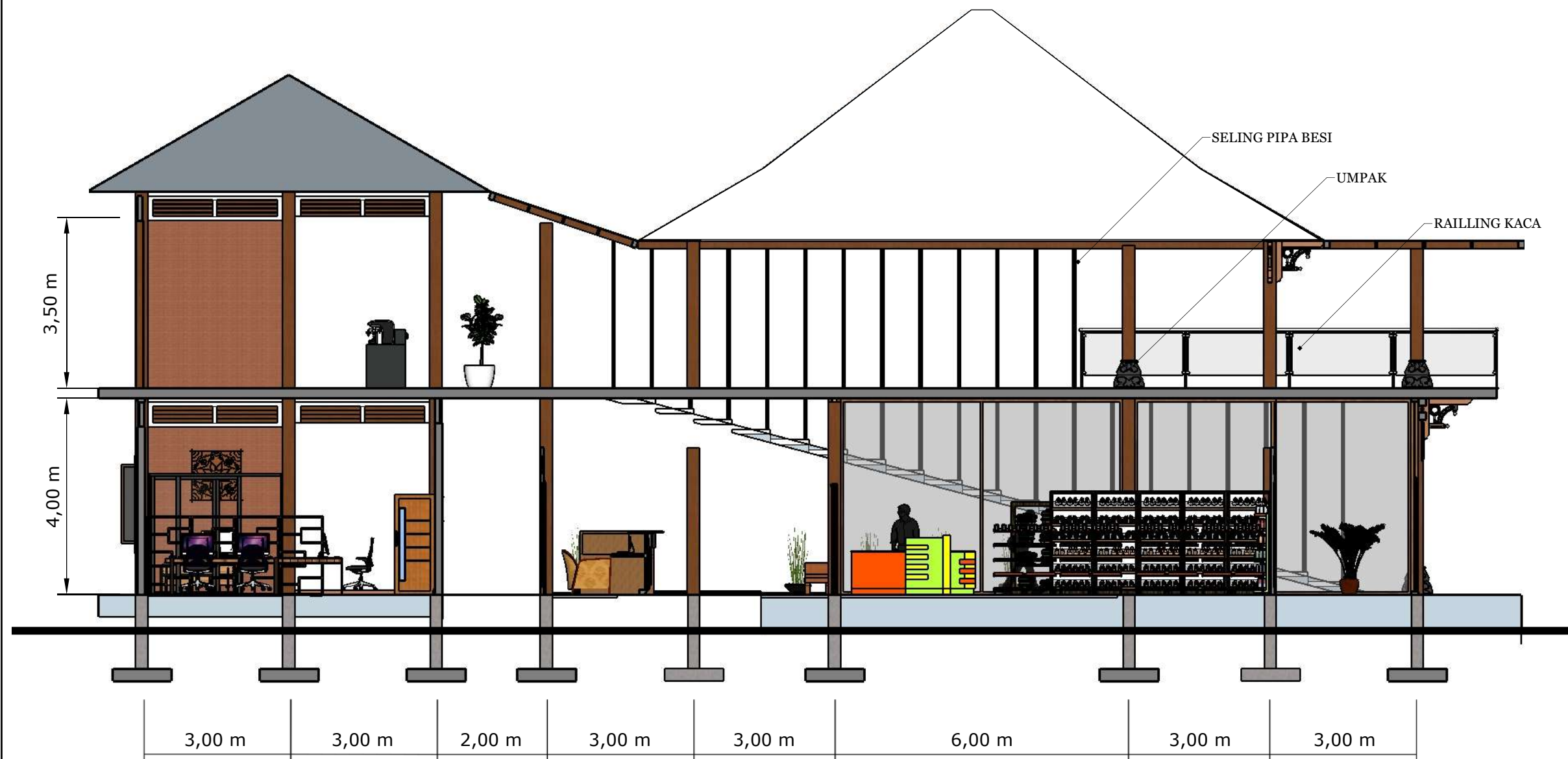
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
POTONGAN

SKALA

NO. GAMBAR



POTONGAN BB
SKALA 1 : 200



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR



TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 200



TAMPAK KANAN
SKALA 1 : 200



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR



TAMPAK BELAKANG
SKALA 1 : 200



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

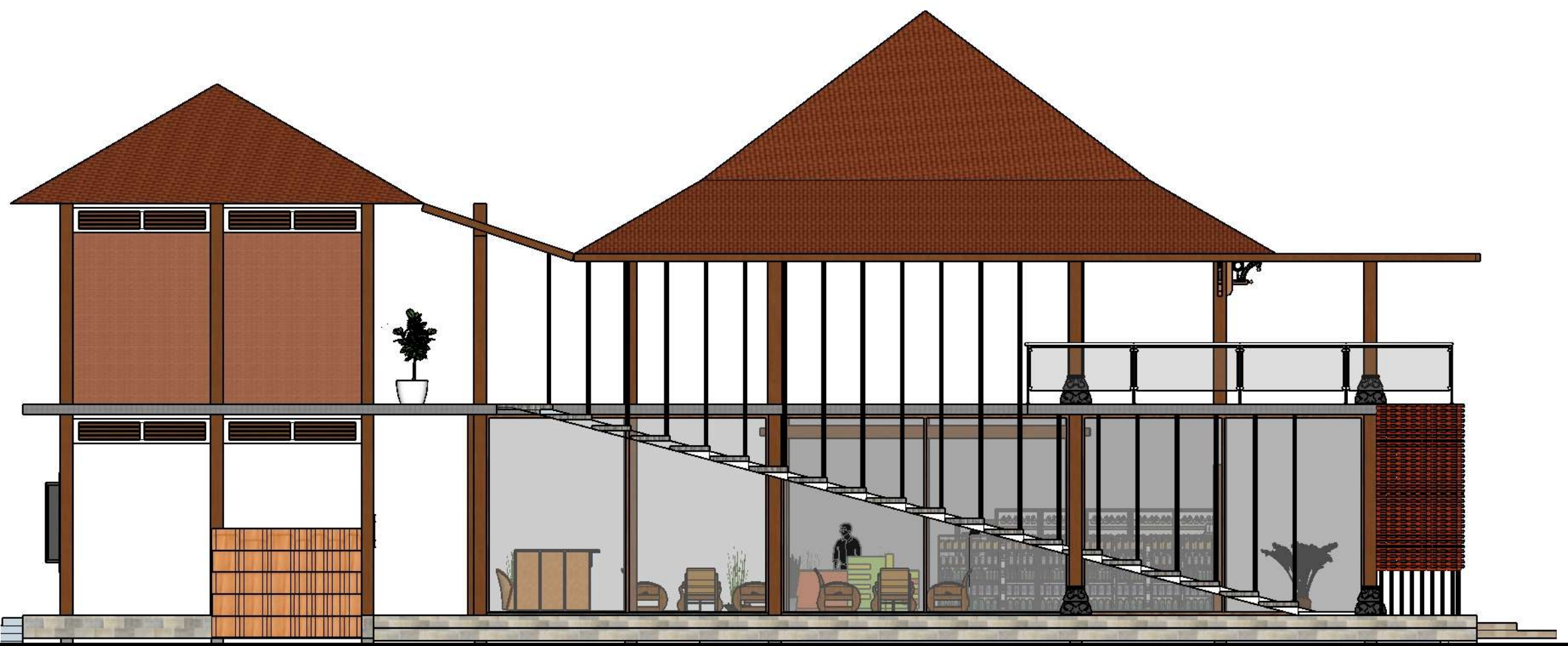
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

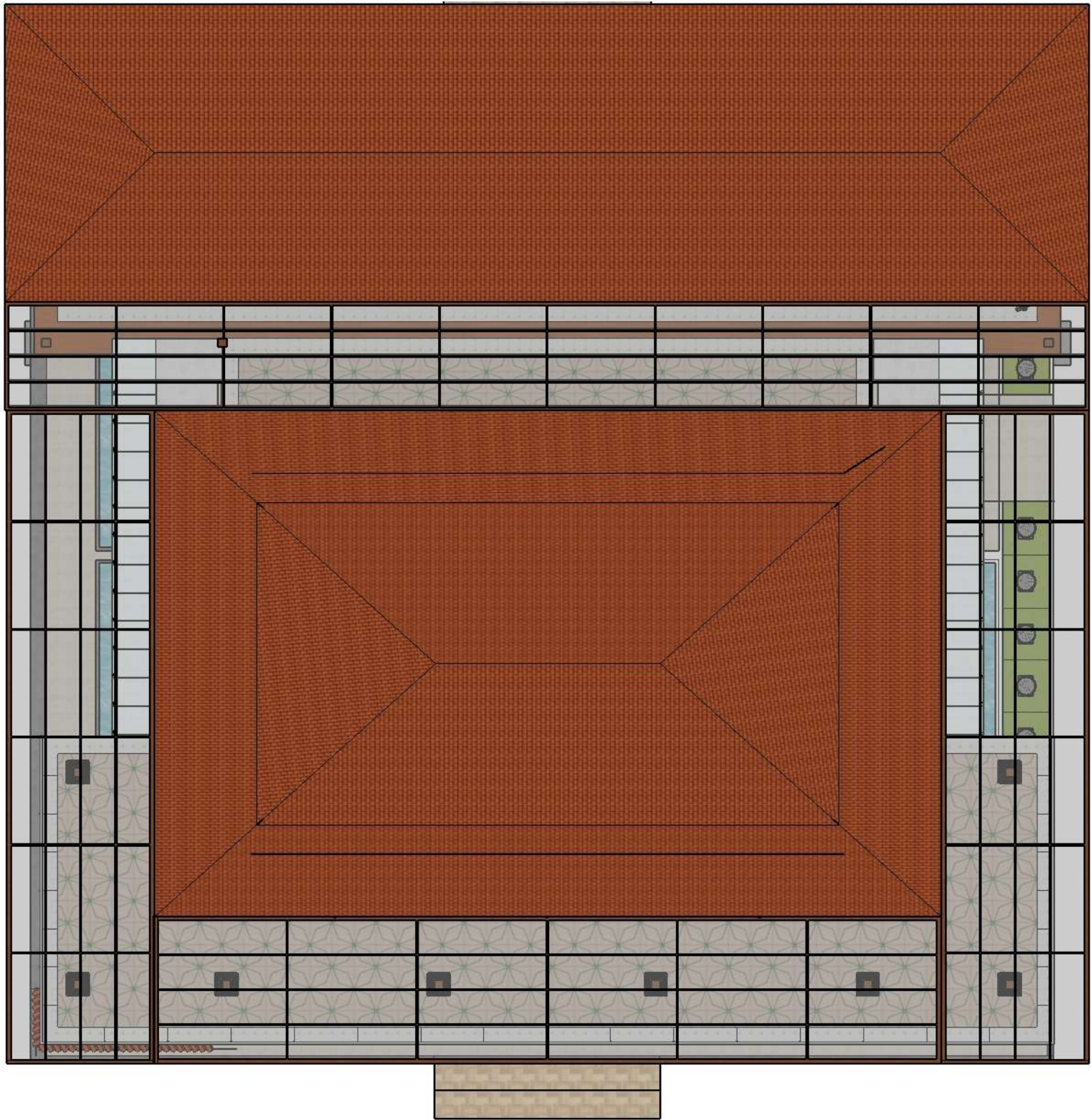
JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR



TAMPAK KIRI
SKALA 1 : 200



TAMPAK ATAS
SKALA 1 : 300

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR

JOGLODALEM



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

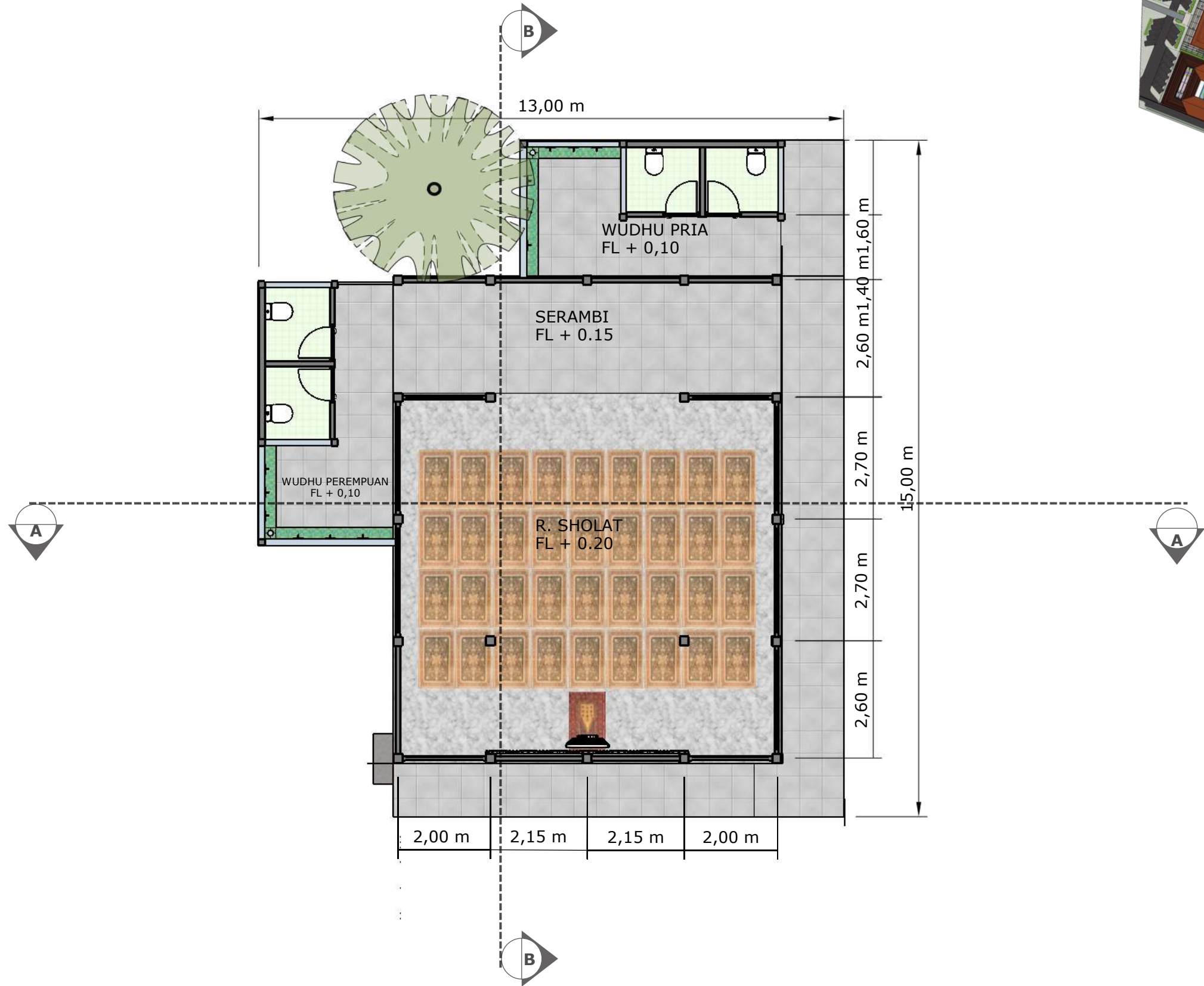
JUDUL GAMBAR
ANIMASI

SKALA

NO. GAMBAR

LANGGAR





DENAH
SKALA 1 : 200


ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
DENAH

SKALA

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

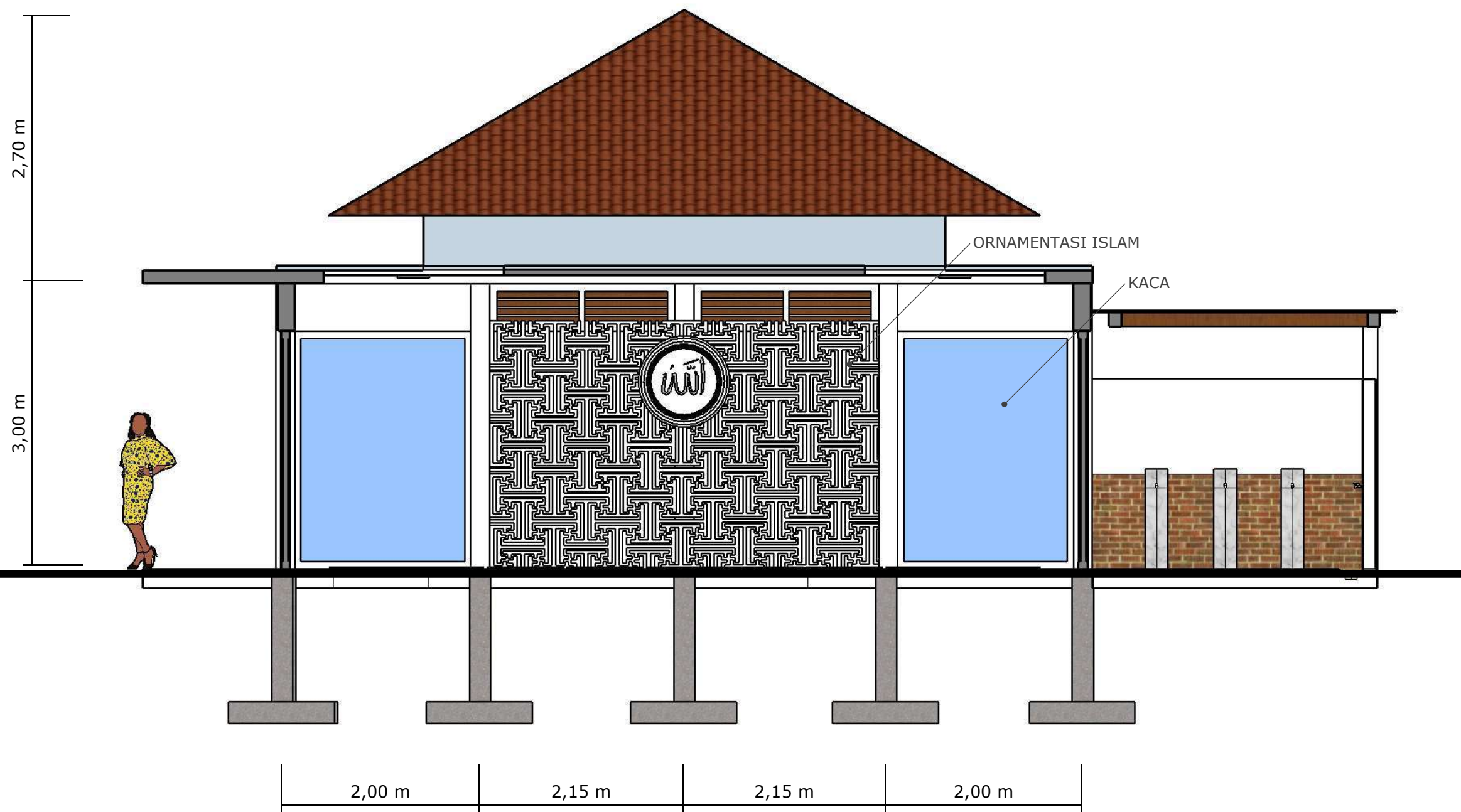
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
POTONGAN

SKALA

NO. GAMBAR



POTONGAN AA
SKALA 1 : 100



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

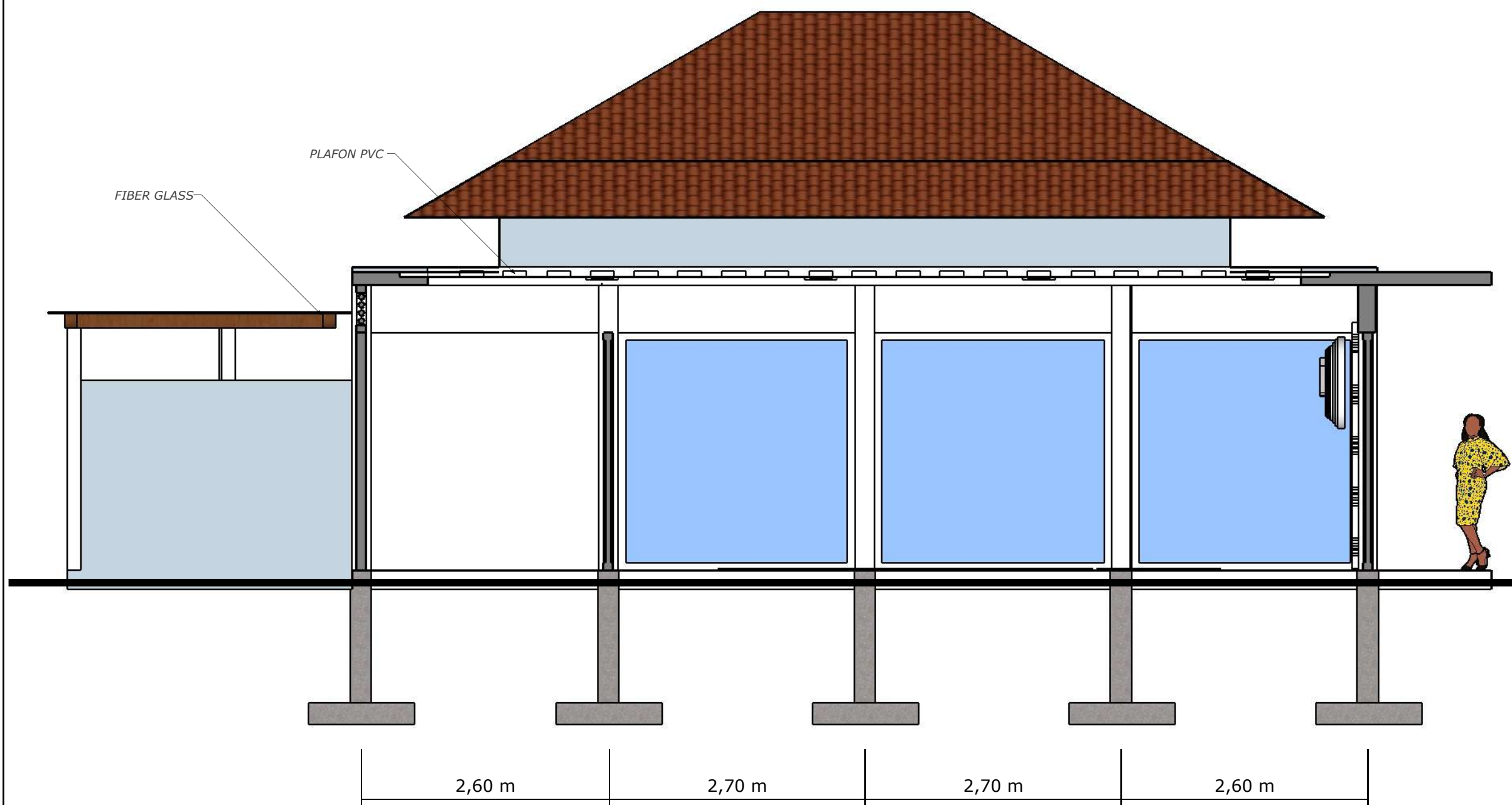
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
POTONGAN

SKALA

NO. GAMBAR



POTONGAN BB
SKALA 1 : 100



TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 100



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR



TAMPAK KANAN
SKALA 1 : 100



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR



TAMPAK BELAKANG
SKALA 1 : 100

ARSITEKTUR UIN MALANG
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUDUL PERANCANGAN NGAWI CREATIVE WOOD WORKING SPACE
LOKASI PERANCANGAN NGAWI, JAWA TIMUR
NAMA MAHASISWA AFRENDI PRAMUDYA Y NIM 210606110103
DOSEN PEMBIMBING 1 DR. NUNIK JUNARA, MT
DOSEN PEMBIMBING 2 DR. TARRANITA K, MT
JUDUL GAMBAR TAMPAK
SKALA
NO. GAMBAR



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR

TAMPAK KIRI
SKALA 1 : 100



TAMPAK KIRI
SKALA 1 : 100



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

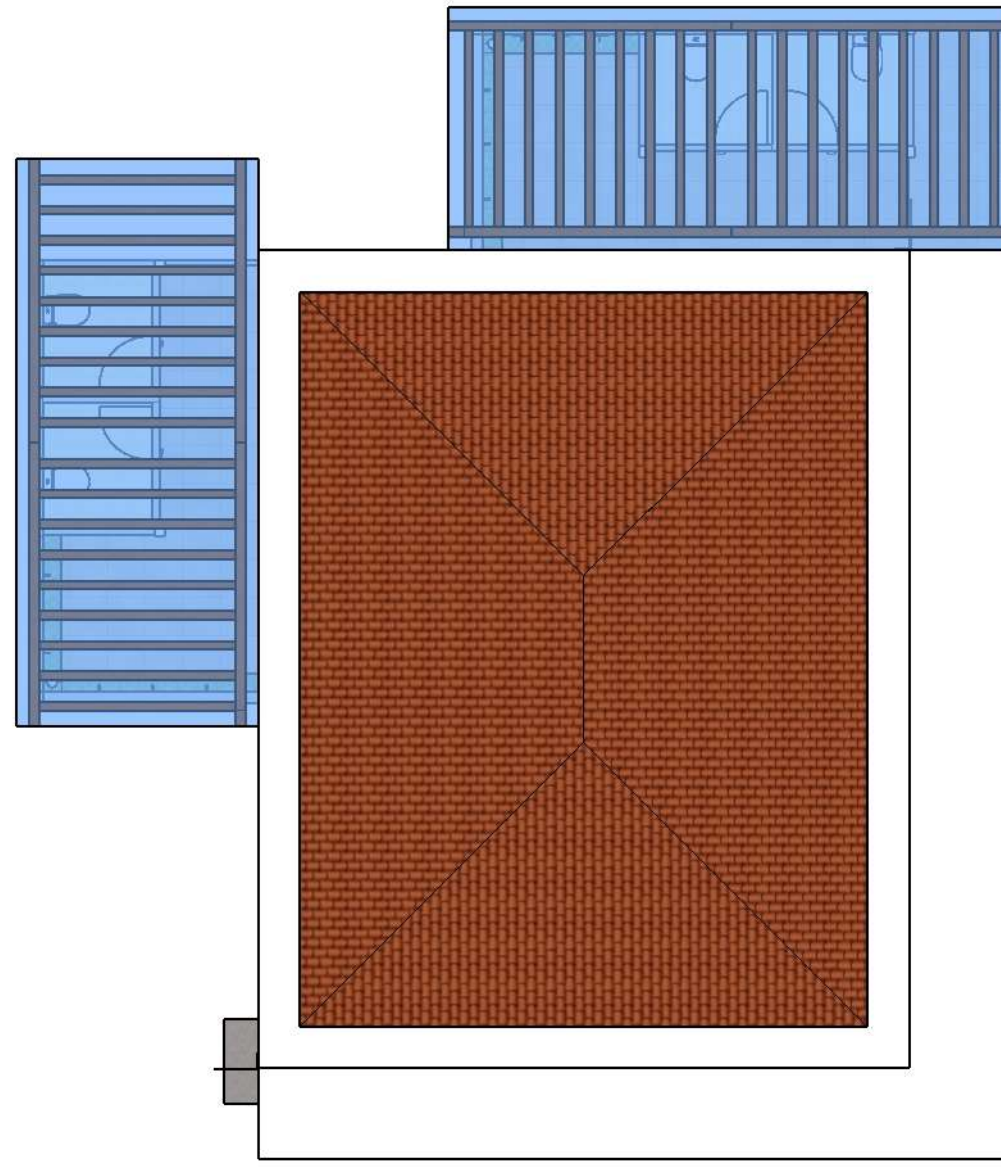
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR



TAMPAK KIRI
SKALA 1 : 200



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR

LANGGAR



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR

POS JAGA





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

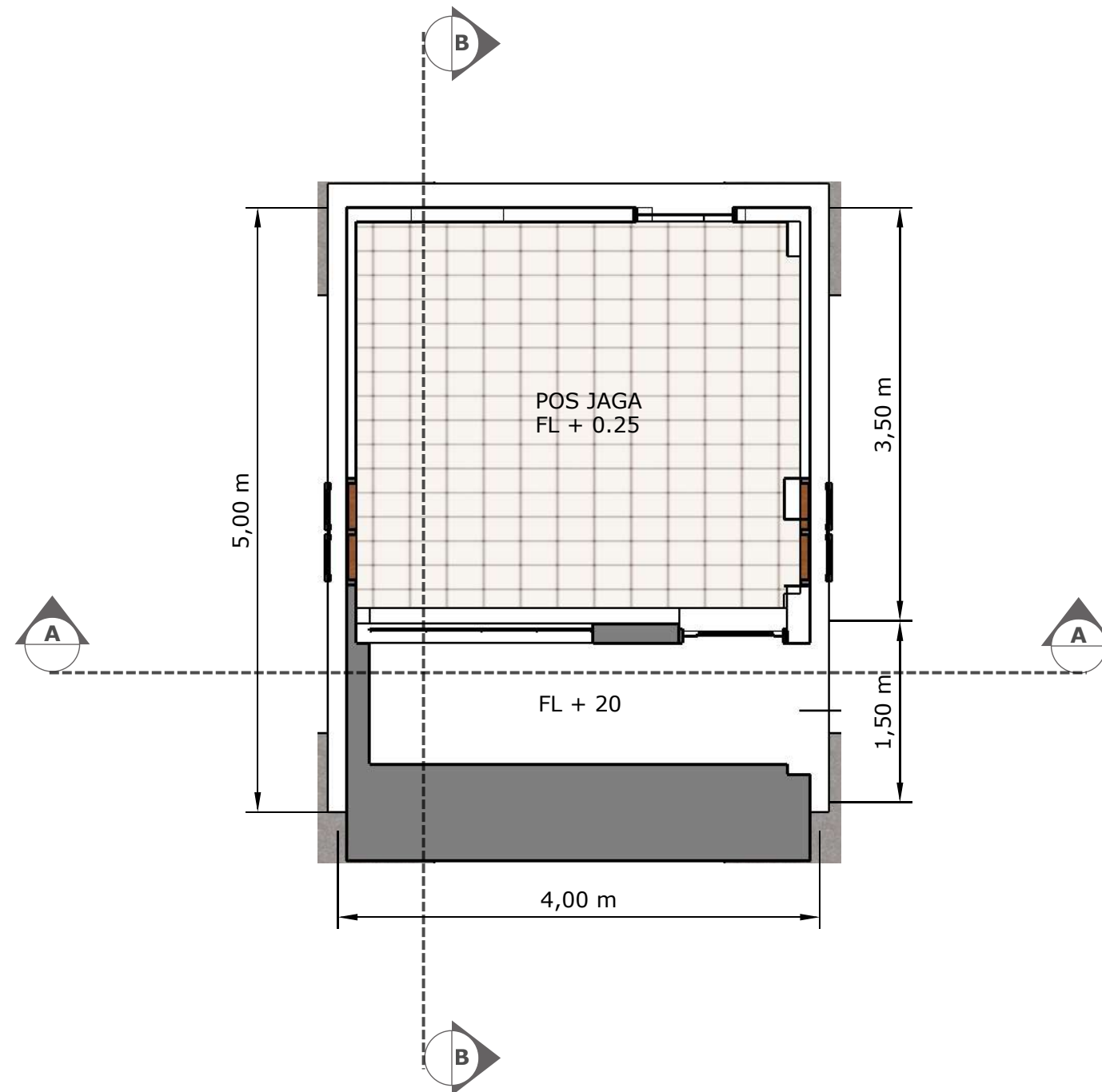
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
DENA H

SKALA

NO. GAMBAR



DENA H
SKALA 1 : 100



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

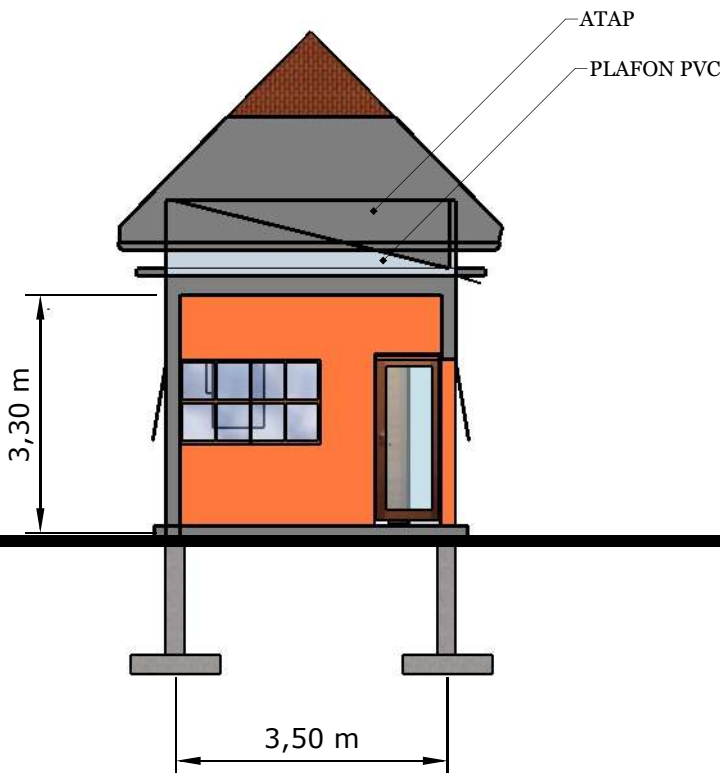
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
POTONGAN

SKALA

NO. GAMBAR



POTONGAN AA
SKALA 1 : 200



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

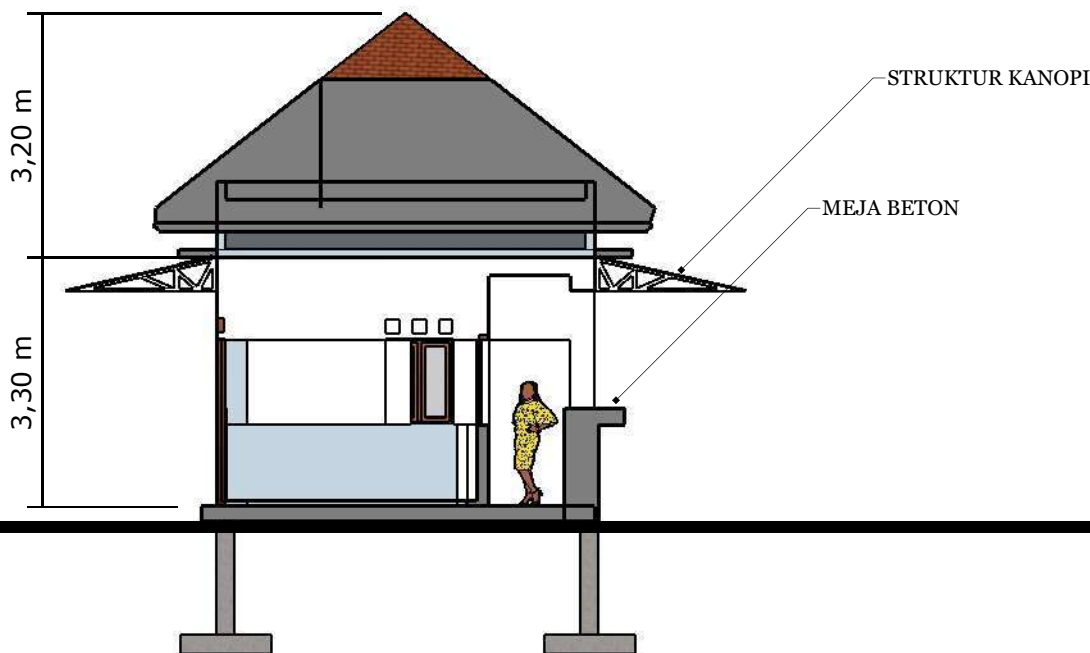
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

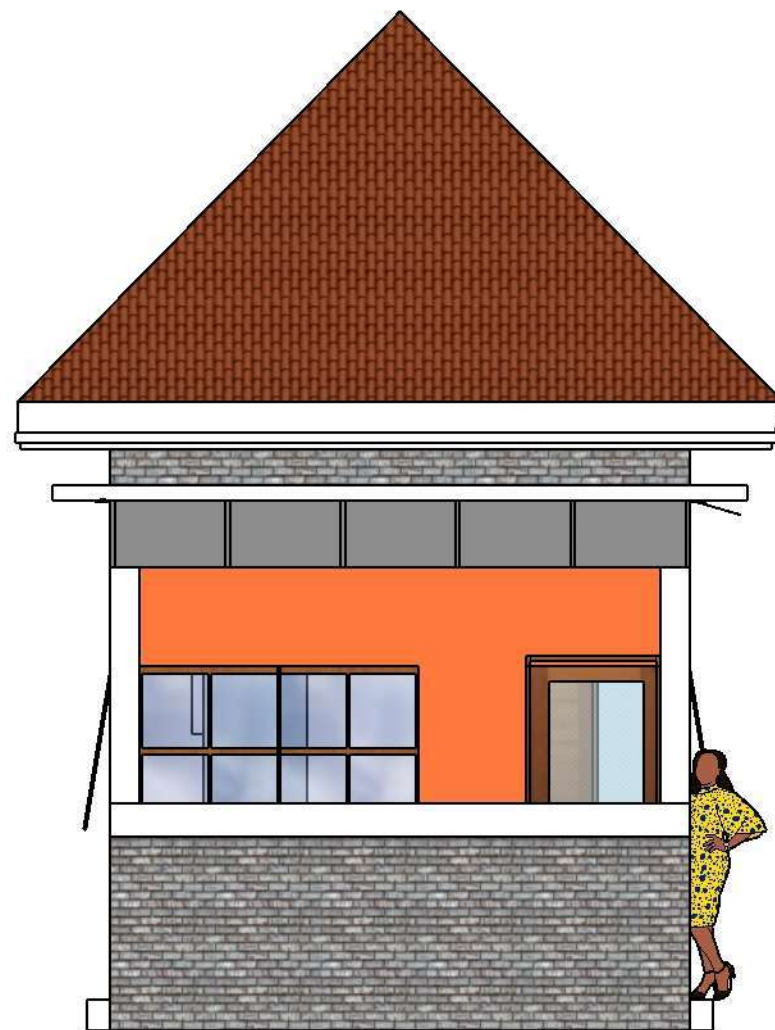
JUDUL GAMBAR
POTONGAN

SKALA

NO. GAMBAR



POTONGAN BB
SKALA 1 : 200



TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 100



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

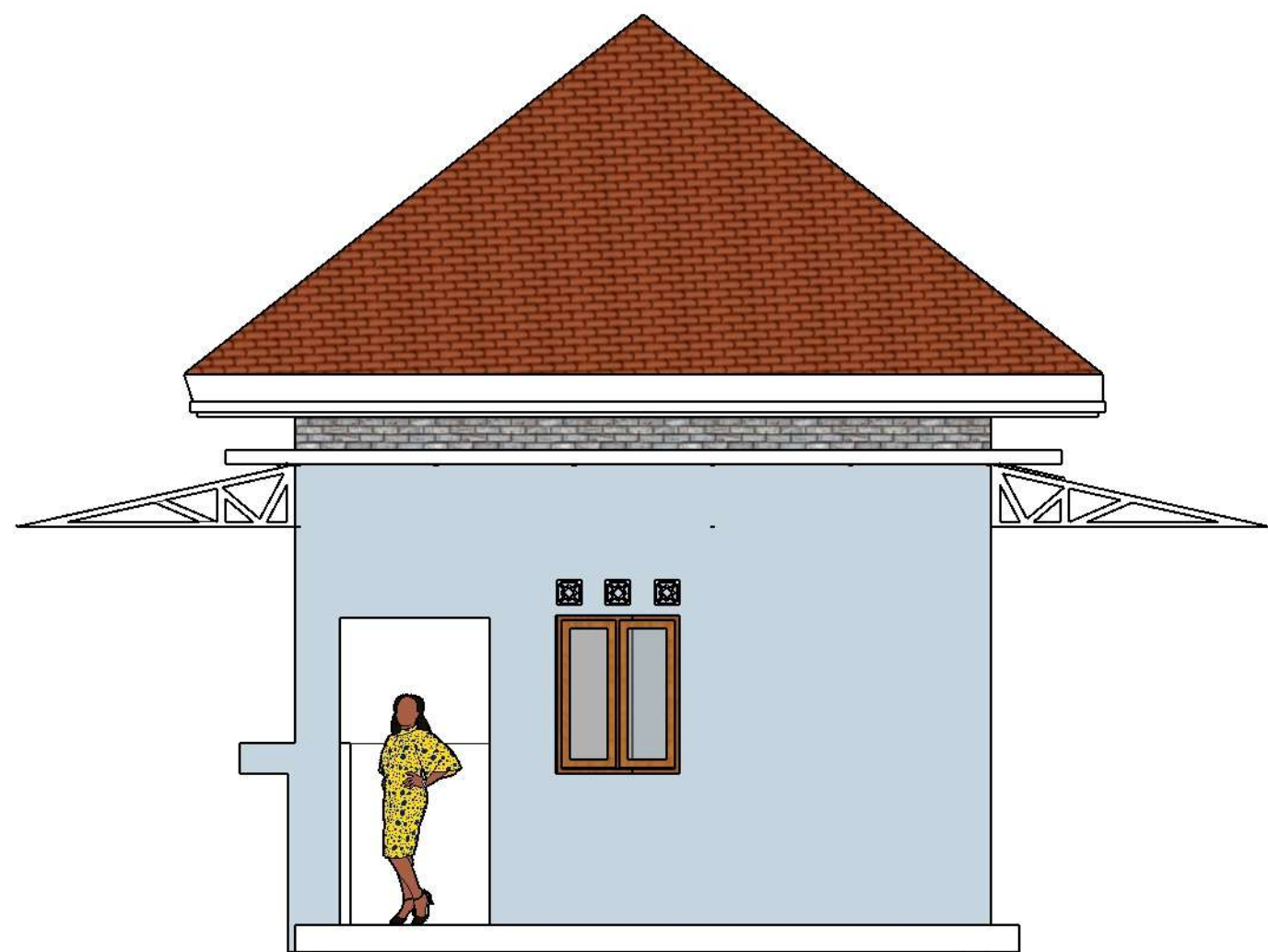
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR



TAMPAK KANAN
SKALA 1 : 100



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

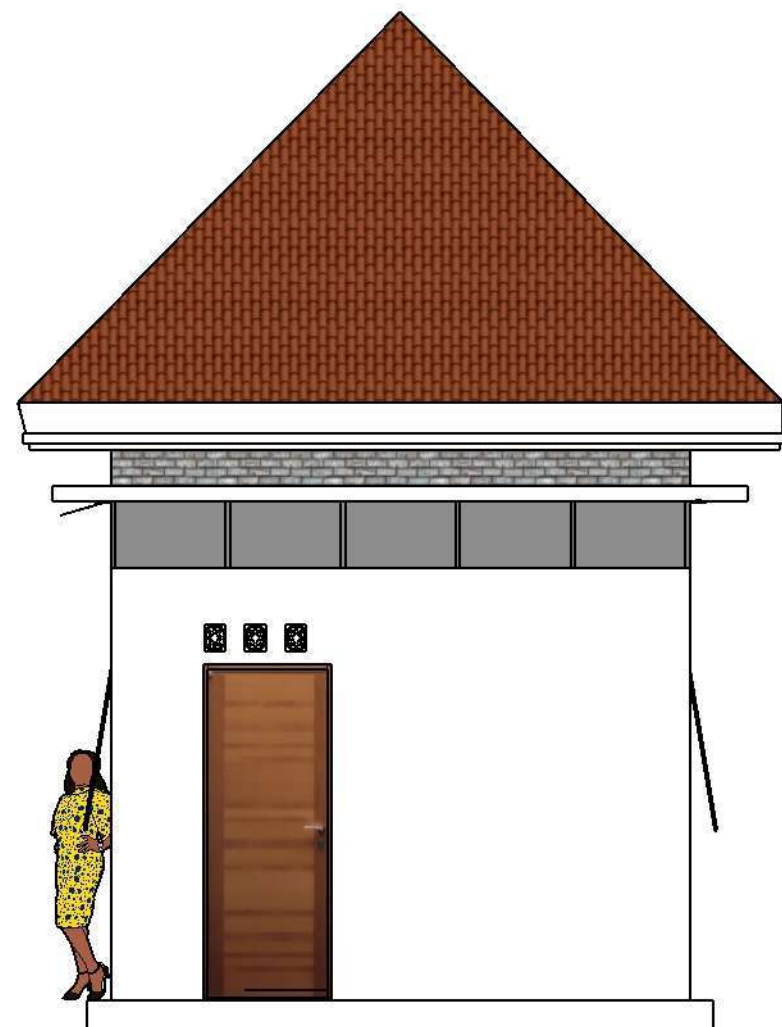
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR



TAMPAK BELAKANG
SKALA 1 : 100



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

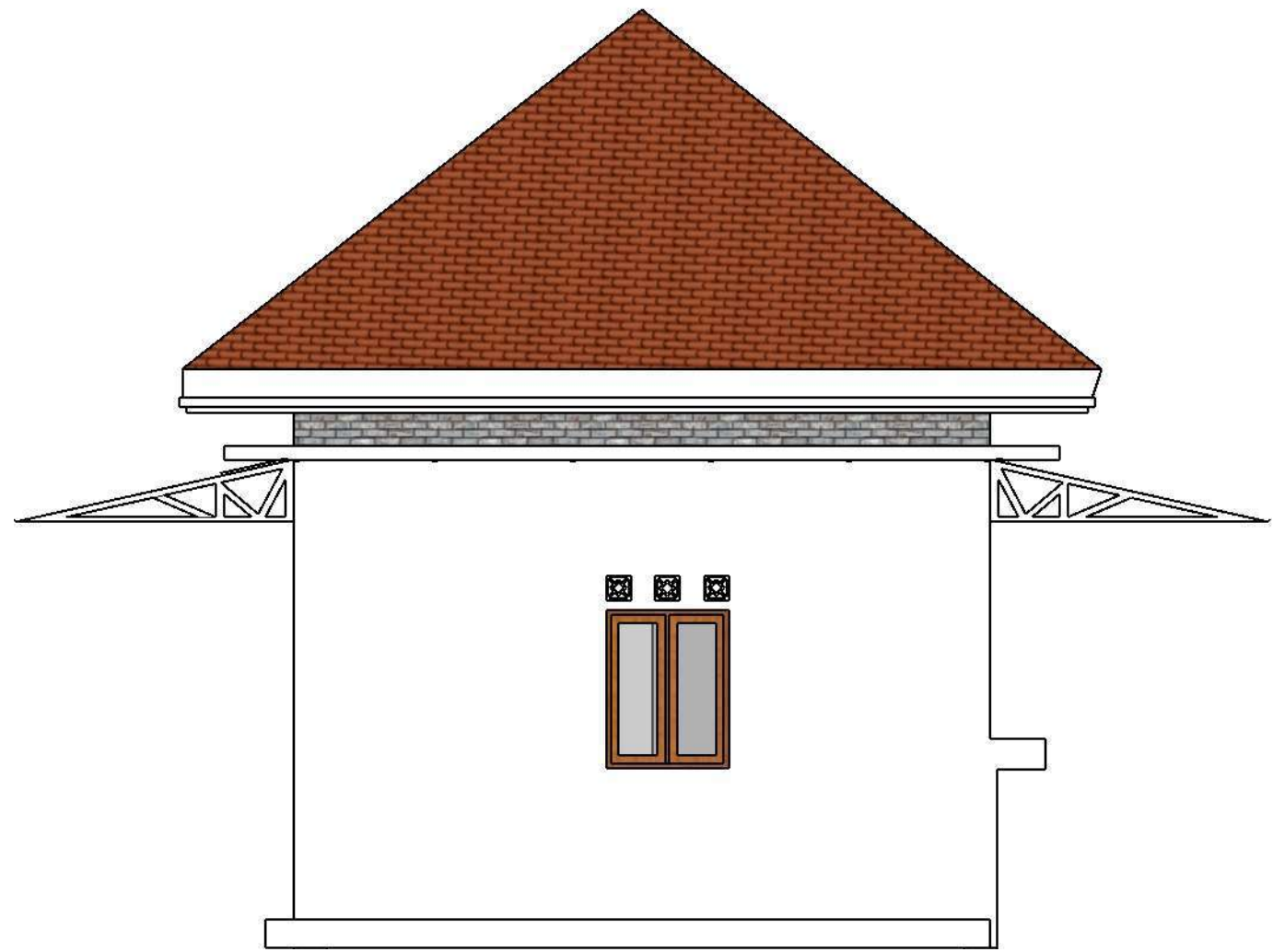
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR



TAMPAK KIRI
SKALA 1 : 100

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

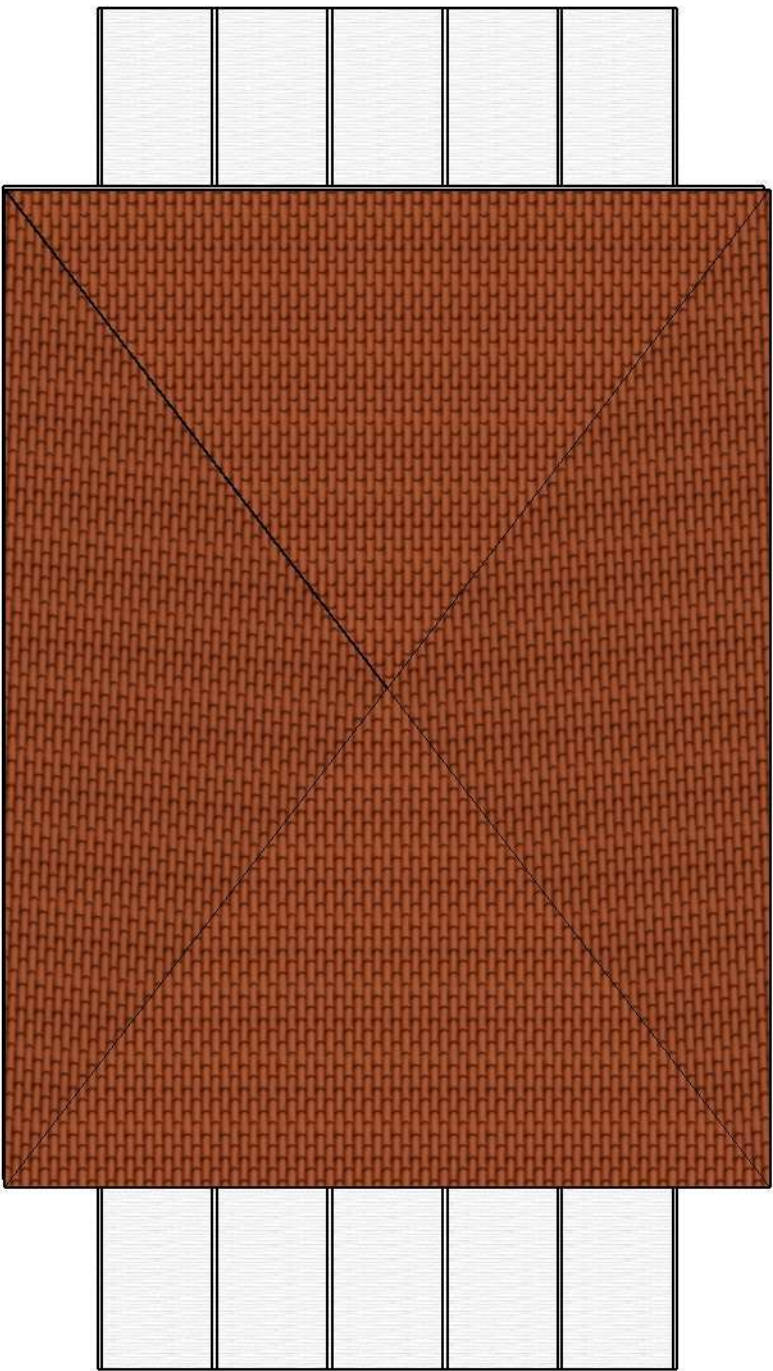
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR



TAMPAK ATAS
SKALA 1 : 100

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR

POS JAGA





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
NGAWI CREATIVE WOOD
WORKING SPACE

LOKASI
PERANCANGAN
NGAWI, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
AFRENDI PRAMUDYA Y
NIM
210606110103

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. TARRANITA K, MT

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

SKALA

NO. GAMBAR